



PT Informasi Teknologi Indonesia Tbk
LAPORAN TAHUNAN / ANNUAL REPORT 2022

Building The Next Sustainable Digital Ecosystem



Daftar Isi

Table of contents

Ikhtisar Keuangan (<i>Financial Summary</i>)	3
Informasi Saham (<i>Stock Highlights</i>)	4
Laporan Komisaris (<i>Board of Commissioners Report</i>)	5
Laporan Direksi (<i>Board of Directors Report</i>)	9
PROFILE PERUSAHAAN (Company Profile)	
Sekilas Perusahaan (<i>Company at A Glance</i>)	13
Visi dan Misi (<i>Vision and Mission</i>)	16
Struktur Organisasi (<i>Organization Structure</i>)	17
Profile Komisaris (<i>Profile Of the Board of Commissioners</i>)	18
Profile Direksi (<i>Profile Of the Board of Directors</i>)	20
Sumber Daya Manusia (<i>Human Resources</i>)	22
Lembaga dan Profesi Penunjang (<i>Institutions and Supporting Professions in Capital Market</i>)	26
ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN (Management Discussion and Analysis)	
Umum (<i>General Information</i>)	32
Analisis Keuangan (<i>Financial Analysis</i>)	33
Laporan Posisi Keuangan (<i>Financial Position Report</i>)	40
Rasio Keuangan (<i>Financial Ratio</i>)	49
Laporan Arus Kas (<i>Financial Ratio</i>)	51
TATA KELOLA PERUSAHAAN (Good Corporate Governance)	
RUPS (<i>General Meeting of Shareholders (GMS)</i>)	57
Dewan Komisaris (<i>The Board of Commissioners</i>)	58
Direksi (<i>The Board of Directors</i>)	61
Sekretaris Perusahaan (<i>Corporate Secretary</i>)	65
Komite dibawah Dewan Komisaris (<i>Committee under the Board of Commissioners</i>)	
Komite Audit (<i>Audit Committee</i>)	67
Komite Nominasi dan Remunerasi (<i>Nomination and Remuneration Committee</i>)	69
Audit Internal (<i>Internal Audit</i>)	70
Pengendalian Resiko (<i>Risk Management</i>)	72
Faktor Resiko (<i>Risk Factor</i>)	76
TANGGUNG JAWAB Sosial (Social Responsibility)	
Tanggung Jawab Sosial (<i>Social Responsibility</i>)	84
Kegiatan CSR (<i>Company CSR Activities</i>)	85
Praktik Ketenagakerjaan (<i>Employee Practices</i>)	86
Pengembangan Sosial dan Masyarakat (<i>Social and Community Development</i>)	87
SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI (Declaration of Board of Commissioners and Board of Directors)	89
Laporan Keuangan Audit (<i>Financial Statements</i>)	90

Informasi Saham

Stock Highlights

Seluruh saham Perseroan dicatatkan dan diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dengan kode emiten "JATI" mulai tanggal 28 April 2023 dan resmi melantai di Bursa atau IPO pada tanggal 8 Mei 2023. Saham Perseroan yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2023 tidak pernah mengalami suspensi ataupun delisting.

Perseroan menawarkan sebanyak 652.500.000 saham baru atau sebesar 20,00% dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan dan menetapkan harga IPO atau offering sebesar Rp100 per lembar saham dari harga penawaran awal atau bookbuilding yang berkisar Rp100 - Rp120 per lembar saham. Dalam pembukaan hari perdana perdagangan, JATI membukukan harga pembukaan menyentuh Auto Reject Atas sebesar Rp135 per lembar atau naik sebesar 35% dari harga awal Rp100 per lembar.

Berikut kinerja saham JATI selama tahun 2023*.

Harga Tertinggi	Harga Terendah
244	115

**periode sejak listing sampai Laporan Tahunan ini diterbitkan*

The entire shares of the Company were listed and traded on the Indonesia Stock Exchange with the issuer code "JATI" starting from April 28, 2023, and officially went public or conducted an Initial Public Offering (IPO) on May 8, 2023. The Company's shares traded on the Indonesia Stock Exchange in 2023 never experienced any suspension or involuntary delisting.

The Company offered a total of 652,500,000 new shares, representing 20.00% of the Company's fully paid-up and subscribed capital (3.262.500.000), and set the IPO or offering price at Rp100 per share from the initial offering price or bookbuilding range of Rp100 - Rp120 per share. On the first day of trading, JATI recorded an opening price reaching an Auto Reject Atas of Rp135 per share, a 35% increase from the initial price of Rp100 per share.

Below is JATI's stock performance in 2023:

Highest Share Price	Lowest Share Price
244	115

**The period is from the listing until the issuance of this Annual Report.*

Jusuf Sjariffudin*Komisaris Utama /
President Commissioner*

Laporan Komisaris

Board of Commissioners Report

Para pemangku kepentingan dan pemegang saham yang terhormat,

Saya mewakili Dewan Komisaris PT Informasi Teknologi Indonesia Tbk. dengan ini menyampaikan laporan pertanggungjawaban kami atas tugas pengawasan atas kinerja Direksi sepanjang tahun 2022.

Perseroan, sebagai perusahaan teknologi penyedia berbagai solusi, mulai dari solusi perpesanan dengan menawarkan rangkaian layanan yang lengkap (WhatsApp, SMS dan email), chat commerce, custom development, AI dan Chatbot terdepan di Indonesia, dipercaya berkat rekam jejak yang baik sebagai perusahaan teknologi yang telah berdiri selama 20 tahun dan didukung fundamental yang kuat dari jajaran direksi hingga management tim yang telah berdedikasi dan ahli di bidangnya.

Sepanjang 2022, di tengah kondisi pemulihan ekonomi sebagai akibat pandemi Covid-19, Dewan Komisaris menilai Direksi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dalam mengelola Perseroan dengan baik. Melalui serangkaian kebijakan strategis, Direksi telah menyikapi berbagai tantangan dalam melewati krisis yang belum sepenuhnya membaik. Dalam catatan kinerja operasional, Dewan Komisaris mengapresiasi keberhasilan Direksi dalam mengimplementasikan berbagai strategi inisiatif, yaitu meningkatkan dan menciptakan layanan

Stakeholders and esteemed shareholders,

On behalf of the Board of Commissioners of PT Informasi Teknologi Indonesia Tbk., I hereby present our accountability report regarding our supervisory duties over the performance of the Board of Directors throughout the year 2022.

As a technology company providing various solutions, ranging from messaging solutions offering a complete range of services (WhatsApp, SMS, and email), chat commerce, custom development, AI, and leading Chatbot services in Indonesia, the Company is trusted due to its excellent track record as a technology company that has been operating for 20 years, supported by a strong foundation from the Board of Directors to the dedicated and skilled management team.

Throughout 2022, amidst the economic recovery from the Covid-19 pandemic, the Board of Commissioners acknowledged that the Board of Directors has effectively carried out its tasks and responsibilities in managing the Company. Through a series of strategic policies, the Board of Directors has addressed various challenges in navigating the ongoing crisis. In terms of operational performance, the Board of Commissioners appreciates the success of the Board of Directors in implementing various strategic initiatives, such as enhancing and

produk dan/atau dengan layanan kelas dunia agar pertumbuhan bisnis Perseroan tetap stabil di tengah berbagai macam tantangan industri digital di Indonesia. Sementara dari sisi finansial, Perseroan kembali berhasil mencatat pendapatan dengan pertumbuhan yang lebih baik dibandingkan dengan tahun lalu. Hal ini merupakan indikasi lebih lanjut atas keberhasilan Direksi dalam mengimplementasikan berbagai kebijakan strategis Perseroan. Berbagai inisiatif dalam rangka memperbaiki gross margin dan efisiensi biaya operasional yang telah diterapkan menjadi langkah dalam menciptakan profitabilitas Perseroan yang berkelanjutan.

Selain itu, Perseroan menyampaikan syukur sebesar-besarnya atas kepercayaan pelaku pasar modal saat penawaran saham perdana (IPO), atas pencatatan oversubscribed sebanyak oversubscribed pooling 37 kali dan oversubscribed fixed dan pooling 12 kali dengan ARA mencapai 35% di hari pertama. Ini menandakan minat masyarakat baik para investor institusi maupun ritel yang berstatus lokal maupun internasional untuk berinvestasi di pasar modal saat ini semakin tinggi di sektor teknologi terutama kepada Perseroan.

Dewan Komisaris secara aktif melakukan pengawasan dan memonitor perkembangan penerapan strategi Perseroan yang dijalankan oleh Direksi. Hal tersebut dilakukan agar penerapan strategi telah berada di koridor yang tepat dan Dewan Komisaris senantiasa memberikan arahan dan masukan kepada Direksi agar penerapannya dapat berjalan optimal. Dewan Komisaris senantiasa mengingatkan Direksi untuk tetap cermat dan berhati-hati dalam mengambil keputusan sesuai prinsip tata kelola perusahaan yang baik (GCG), melakukan kinerja yang optimal, secara disiplin menerapkan efisiensi, terus berinovasi dan menyeimbangkan kinerja dengan kontribusi terhadap aspek lingkungan dan sosial.

Selaku Dewan Komisaris, kami telah melaksanakan fungsi pengawasan dengan melakukan rapat-rapat dengan Direksi. Pada

creating world-class products and services, to ensure the Company's business growth remains stable amidst the diverse challenges in Indonesia's digital industry. Financially, the Company has once again achieved better revenue growth compared to the previous year, indicating further success in implementing the Company's strategic policies. Various initiatives aimed at improving gross margin and operational cost efficiency have been implemented as steps toward sustainable profitability for the Company.

Furthermore, the Company expressed profound gratitude for the trust of the capital market participants during the initial public offering (IPO) of shares, with oversubscribed pooling recorded 37 times and oversubscribed fixed and pooling recorded 12 times, with a first-day ARA reaching 35%. This signifies the increasing interest of both local and international institutional and retail investors in investing in the technology sector, particularly in the Company.

The Board of Commissioners actively oversees and monitors the implementation of the Company's strategies by the Board of Directors. This is done to ensure that the strategic implementation is on the right track, and the Board of Commissioners consistently provides guidance and input to optimize the implementation. The Board of Commissioners constantly reminds the Board of Directors to remain diligent and cautious in decision-making, adhering to the principles of good corporate governance (GCG), delivering optimal performance, implementing efficiency with discipline, fostering continuous innovation, and balancing performance with contributions to environmental and social aspects.

As the Board of Commissioners, we have fulfilled our supervisory function by conducting meetings with the Board of Directors. During these meetings,

rapat-rapat tersebut, Dewan Komisaris juga senantiasa memberikan masukan serta meninjau langkah-langkah strategi yang akan diambil oleh Direksi. Berdasarkan hal itu, Dewan Komisaris menilai proses-proses bisnis yang dilakukan Perseroan sepanjang tahun 2022 telah memenuhi kaidah prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik, dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam melaksanakan tugas pengawasannya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit serta Komite Nominasi & Remunerasi. Dewan Komisaris menilai bahwa kinerja kedua komite ini di tahun 2022 sangat memuaskan. Bersama dengan jajaran Direksi dan manajemen Perseroan, kedua komite ini kami nilai telah mampu bekerja sama dengan baik, dilihat dari rapat secara berkala yang kerap dilakukan. Kedua komite tersebut juga telah menyampaikan laporan pelaksanaan kegiatan dan program kerja mereka kepada Dewan Komisaris.

Dewan Komisaris berharap bahwa semua catatan positif ini dapat terus ditingkatkan tak hanya melalui produk dan layanan yang Perseroan tawarkan, tetapi juga melalui berbagai program pemberdayaan masyarakat yang akan dikembangkan dan dilaksanakan di tahun-tahun mendatang. Kami memandang bahwa seiring dengan ekonomi digital yang semakin berkembang di tahun 2023, akan banyak potensi yang dapat digali dan diberdayakan oleh Perseroan. Oleh karenanya, Dewan Komisaris berharap Perseroan dapat menangkap potensi ini dan semakin mempertegas posisinya sebagai perusahaan teknologi penyedia berbagai solusi perpesanan terdepan di Indonesia maupun di Asia Tenggara, tidak hanya dengan terus menawarkan kemudahan dan kenyamanan ekstra bagi pelanggan dan masyarakat, tetapi juga dengan menghadirkan layanan-layanan baru yang kreatif dan inovatif sehingga dapat memberikan nilai dan manfaat yang lebih banyak lagi bagi masyarakat Indonesia.

Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan

the Board of Commissioners consistently provides input and reviews the strategic steps to be taken by the Board of Directors. Based on these observations, the Board of Commissioners believes that the Company's business processes throughout 2022 have adhered to the principles of good corporate governance and comply with applicable regulations.

In carrying out its supervisory duties, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee and the Nomination & Remuneration Committee. The Board of Commissioners highly appreciates the satisfactory performance of both committees in 2022. Together with the Board of Directors and the Company's management, these committees have shown effective collaboration, demonstrated by their regular meetings. Both committees have also provided reports on their activities and work programs to the Board of Commissioners.

The Board of Commissioners hopes that all these positive notes can be continuously improved through the products and services that the Company offers and various community empowerment programs that will be developed and implemented in the coming years. Along with the growing digital economy in 2023, there will be many potentials that the Company can explore and empower. Therefore, the Board of Commissioners hopes that the Company can capture this potential and further strengthen its position as a technology company providing the leading messaging solutions in Indonesia and in Southeast Asia, not only by continuing to offer extra convenience and comfort for customers and the public, but also by providing services creative and innovative new services that can provide even more value and benefits for the people of Indonesia.

The Board of Commissioners would like to thank all parties who have provided support for the

dukungan bagi Perseroan. Kami memberikan apresiasi kepada jajaran Direksi serta seluruh manajemen dan karyawan Perseroan yang telah bekerja keras pada tahun pertama Perseroan menapaki jalan sebagai perusahaan publik. Kami juga berterima kasih kepada para Pemegang Saham dan seluruh pemangku kepentingan.

Semoga awal yang baik bagi Perseroan ini dapat terus bertumbuh, dan Perseroan dapat mewujudkan visi dan misinya melalui keberadaannya di tengah masyarakat Indonesia.

Company. We thank the Board of Directors and all the management and employees of the Company who have worked hard in the first year the Company stepped on the road as a public company. We also thank the Shareholders and all stakeholders.

Hopefully, this promising start for the Company can continue to grow, and the Company can realize its vision and mission through its presence in the Indonesian community.

Atas nama Dewan Komisaris PT Informasi Teknologi Indonesia Tbk

On behalf of the Board of Commissioners of PT Informasi Teknologi Indonesia Tbk

Jusuf Sjariffudin

Komisaris Utama / President Commissioner

Erik Rivai Ridzal
*Direktur Utama / President
Director*



Laporan Direksi

Board of Directors Report

Para pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat, Atas nama Direksi dan tim manajemen PT Informasi Teknologi Indonesia Tbk. (JATI atau Perseroan), dengan ini saya menyampaikan Laporan Tahunan sebagai bentuk pertanggungjawaban atas kinerja kami sepanjang tahun 2022.

Menilik kecepatan transformasi digital yang tumbuh pesat, sebagaimana tercermin pada besarnya jumlah pengguna Internet dibanding total penduduk dunia. sepanjang 2021, penduduk Indonesia rata-rata menghabiskan 5,4 jam per hari di depan layar smartphone. Pesatnya perkembangan teknologi, serta semakin terbiasa dan semakin banyaknya penggunaan telepon genggam di Indonesia merupakan suatu potensi pasar yang sangat menjanjikan karena mereka memiliki kebutuhan yang juga sangat besar terhadap produk dan jasa dari berbagai macam sektor industri. Bahwa sekitar 65,87% masyarakat Indonesia telah menggunakan telepon genggam dan 32% konsumen digital Indonesia lebih banyak menggunakan e-Commerce platform. Selain itu adopsi pengguna ecommerce digital ditingkat urban mencapai 89%.

Perilaku dan kebutuhan masyarakat Indonesia tentunya sangat beragam dan hal itu membuat pelaku bisnis atau perusahaan-perusahaan di Indonesia berlomba-lomba untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Indonesia tersebut. Dalam hal ini, Perusahaan-perusahaan di Indonesia

To esteemed shareholders and stakeholders, on behalf of the Board of Directors and management team of PT Informasi Teknologi Indonesia Tbk. (JATI or the Company), I hereby present the Annual Report as a form of accountability for our performance throughout the year 2022.

Considering the rapid growth of digital transformation, as reflected in the significant number of Internet users compared to the global population, it can be observed that in 2021, the average Indonesian spent 5.4 hours per day in front of smartphone screens. The rapid development of technology, coupled with the increasing familiarity and extensive use of mobile phones in Indonesia, represents a highly promising market potential due to the significant demand for products and services across various industrial sectors. Approximately 65.87% of the Indonesian population already uses mobile phones, and 32% of Indonesian digital consumers predominantly utilize e-commerce platforms. Moreover, the adoption of digital e-commerce users in urban areas has reached 89%.

The behavior and needs of the Indonesian population are diverse, leading businesses and companies in Indonesia to compete in meeting those needs. In this regard, Indonesian companies

membutuhkan solusi yang tepat untuk membantu mereka dalam memenuhi kebutuhan setiap konsumennya dan sekaligus dapat mengembangkan bisnisnya dengan baik. Salah satu solusi yang dapat membantu bisnis di Indonesia berkembang adalah dengan pemanfaatan Teknologi digital dan messaging services, seperti layanan yang telah diberikan Perseroan untuk SMS, WhatsApp, Email Marketing, penggunaan AI, Chatbot dan Omni Channel, pengembangan aplikasi dan chat commerce. Perseroan telah memberikan solusi teknologi untuk para pelanggan dengan total portofolio lebih dari 500 klien korporat dan lebih dari 12.000 merchants Small Medium Business.

Sebagai perusahaan teknologi yang telah berdiri selama 20 tahun, Perseroan memiliki kualitas layanan kelas dunia yang telah melayani berbagai sektor industri seperti financial service, pemerintahan, layanan kesehatan, retail, FMCG, Logistik, e-commerce, dan berbagai sektor lain. Dengan pengalaman panjang dalam solusi perpesanan, custom development, dan digital distribution channel. Kami bangga bahwa solusi dan layanan yang ditawarkan Perseroan disambut baik oleh masyarakat Indonesia dengan mampu membukukan pertumbuhan pendapatan sebesar 46% YoY menjadi Rp 507.347.976.514 miliar pada 2022, dari sebelumnya sebesar Rp 346.897.198.520 miliar pada 2021. Kemampuan Manajemen dalam menjaga efisiensi operasional juga patut kami hargai. Ini terlihat dari rasio cogs yang terjaga stabil di level 82% dan 83% di tahun 2021 dan 2022. Alhasil, Perseroan mampu membukukan kenaikan laba bersih sebesar 82% YoY, dari Rp 13.489.276.192 milyar pada 2021 menjadi Rp. 24.566.470.713 milyar pada 2022.

Tahun 2023 merupakan tahun yang bersejarah bagi JATI, karena Perseroan berhasil untuk melakukan Initial Public Offering pada tanggal 8 Mei di Bursa Efek Indonesia, dengan melepaskan 652.500.000 saham baru atau sebesar 20,00% dari modal ditempatkan dan disetor penuh. Perseroan mencatatkan sebanyak oversubscribed pooling 37 kali dan oversubscribed fixed dan

require appropriate solutions to help them fulfill the requirements of each consumer and simultaneously develop their businesses effectively. One of the solutions that can facilitate business growth in Indonesia is the utilization of digital technology and messaging services, such as the services provided by the Company, including SMS, WhatsApp, Email Marketing, the use of AI, Chatbot and Omni Channel, application development, and chat commerce. The Company has provided technological solutions to customers, serving a total portfolio of more than 500 corporate clients and over 12,000 Small Medium Business merchants.

As a technology company that has been operating for 20 years, the Company possesses world-class service quality that has served various industry sectors, including financial services, government, healthcare, retail, FMCG, logistics, e-commerce, and other sectors. With extensive experience in messaging solutions, custom development, and digital distribution channels. We are proud that the solutions and services offered by the Company have been well-received by the Indonesian population, resulting in a revenue growth of 46% YoY to Rp 507,347,976,514 billion in 2022, from the previous amounting to Rp 346,897,198,520 billion in 2021. We also acknowledge the management's ability to maintain operational efficiency, evident in the stable COGS ratio of 82% and 83% in 2021 and 2022, respectively. Consequently, the Company achieved a net profit increase of 82% YoY, from Rp 13,489,276,192 billion in 2021 to Rp 24,566,470,713 billion in 2022.

The year 2023 marks a historic milestone for JATI, as the Company successfully conducted its Initial Public Offering on May 8th at the Indonesia Stock Exchange, releasing 652,500,000 new shares, representing 20.00% of the fully paid-up and subscribed capital. The Company recorded an oversubscribed pooling of 37 times and an oversubscribed fixed and

pooling 12 kali dengan membukukan harga pembukaan di hari pertama menyentuh Auto Reject Atas sebesar Rp135 per lembar atau naik sebesar 35% dari harga awal Rp100 per lembar.

Kami menyadari betapa besarnya potensi industri digital yang dimiliki oleh Indonesia; oleh karena itu, kami selalu memberikan solusi terbaik bagi perusahaan-perusahaan di Indonesia dalam mengefisienkan operasional dan mengefektifkan peningkatan bisnisnya serta membuka akses bisnis dan membantu Pengembangan UMKM di Indonesia. Sehingga Perseroan sanggup menjelajahi pangsa digital Indonesia yang penuh peluang dan tanpa batas, dan memberikan nilai yang optimal tak hanya bagi pelanggan, tetapi sekaligus juga bagi pemegang saham dan semua pemangku kepentingan.

Akhir kata, saya menyampaikan terima kasih atas kepercayaan yang telah diberikan oleh Dewan Komisaris, seluruh pemegang saham dan para pemangku kepentingan. Ucapan terima kasih juga saya sampaikan kepada seluruh karyawan atas kerja keras dan dedikasi yang telah mereka tunjukkan, dan kepada seluruh investor JATI yang terus memberikan dukungan dan kepercayaan terhadap strategi usaha kami. Semoga semua itu dapat mendorong Perseroan untuk menjadi pemimpin pasar yang dominan dan berkelanjutan untuk solusi perpesanan yang lengkap (WhatsApp, SMS dan email), pengembangan aplikasi (chat commerce, custom development, AI dan Chatbot), dan pendistribusian digital di Indonesia maupun di Asia Tenggara.

pooling of 12 times, with the opening price on the first day reaching an Auto Reject Atas of Rp135 per share, an increase of 35% from the initial price of Rp100 per share.

We recognize the enormous potential of Indonesia's digital industry, and therefore, we consistently provide the best solutions to companies in Indonesia to streamline their operations, optimize business growth, and facilitate access to business and support the development of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in Indonesia. As a result, the Company is capable of exploring the boundless opportunities in Indonesia's digital market and delivering optimal value not only to customers but also to shareholders and all stakeholders.

To conclude, allow me to express my gratitude for the trust bestowed upon us by the Board of Commissioners, all shareholders, and stakeholders. I would also like to extend my appreciation to all employees for their hard work and dedication, as well as to all investors for their continuous support and trust in our business strategy. May these supports drive the Company to become a dominant and sustainable market leader in comprehensive messaging solutions (WhatsApp, SMS, and email), application development (chat commerce, custom development, AI, and Chatbot), and digital distribution in Indonesia and Southeast Asia.

Atas nama Direksi PT Informasi Teknologi Indonesia Tbk

On behalf of the Board of Directors of PT Informasi Teknologi Indonesia Tbk

Erik Rivai Ridzal

Direktur Utama / President Director



01

Profil

Perusahaan

Sekilas Perusahaan

The Company at A Glance

PT Informasi Teknologi Indonesia Tbk

Kegiatan Usaha Utama:

Bergerak dalam bidang Perdagangan Teknologi Informasi

Kantor Pusat

Graha Orange
Jl. Mampang Prapatan Raya No.3 Mampang
Prapatan, Jakarta Selatan 12790

Telepon : +62 (21) 7940946

Email: corporatesecretary@jatis.com

Website: www.jatismobile.com

PT Informasi Teknologi Indonesia, yang dikenal sebagai Jatis Mobile ("Jamob" atau "Perseroan") didirikan pada tahun 2002 dan bergerak dalam penyediaan solusi pengiriman pesan kelas dunia dan distribusi digital untuk semua industri. Perseroan berpengalaman selama 20 tahun fokus pada messaging solution dan application development. Per September 2022, Perseroan didukung oleh 209 talenta Indonesia. Pengalaman yang panjang tersebut tergambar dengan jumlah klien yang lebih dari 500 perusahaan, meliputi bidang-bidang seperti Telekomunikasi, Layanan Finansial (Perbankan, Asuransi, Multi Finance, Fin-Tech), Distribusi Ritel, Barang Konsumsi, Perdagangan Elektronik, Travel Services, Perhotelan, Pemerintahan, Logistik, serta Otomotif. Perseroan fokus pada pengembangan produk, tingkat keunggulan pelayanan, dan *client satisfaction* sebagai tolok ukur utama. Saat ini, Perseroan mengelola lebih dari 90 juta volume messaging service setiap bulannya. Lengkap dengan beragam solusi seperti Omni Channel, teknologi AI, *Chatbot*, *Message Re-route*, *Chat Commerce*, *Sales Interactive Messaging*, *Integrasi aplikasi pihak ketiga - Interoperability*, dan *First-Class Customer Services 24x7*, sebagai bagian *world best standard* bagi klien-klien Perseroan.

PT Informasi Teknologi Indonesia Tbk

Primary Business Activities:

Engaged in the Information Technology Industry

Headquarter

Graha Orange
Jl. Mampang Prapatan Raya No.3 Mampang
Prapatan, South Jakarta 12790

Phone number : +62 (21) 7940946

Email: corporatesecretary@jatis.com

Website: www.jatismobile.com

PT Informasi Teknologi Indonesia, known as Jatis Mobile ("Jamob" or "the Company"), was established in 2002 and operates in providing world-class messaging solutions and digital distribution for various industries. With 20 years of experience, the Company focuses on messaging solutions and application development. As of September 2022, the Company is supported by 209 Indonesian talents. This extensive experience is reflected in its client base, which consists of over 500 companies coming from different sectors, including Telecommunications, Financial Services (Banking, Insurance, Multi-Finance, Fin-Tech), Retail Distribution, Consumer Goods, e-commerce, Travel Services, Hospitality, Government, Logistics, and Automotive. The Company prioritizes product development, service excellence, and client satisfaction as its primary benchmarks. Currently, the Company manages more than 90 million monthly messaging service volumes. Equipped with various solutions, such as Omni Channel, AI technology, *Chatbot*, *Message Re-route*, *Chat Commerce*, *Sales Interactive Messaging*, *third-party application integration - Interoperability*, and *First-Class Customer Services available 24x7*, the Company adheres to world-class standards to meet the needs of its clients.

Pengalaman dan kualitas pelayanan yang diberikan oleh Perseroan, tergambar dengan jumlah klien yang lebih dari 500 perusahaan, meliputi bidang-bidang seperti Telekomunikasi, Layanan Finansial (Perbankan, Asuransi, Multi Finance, Fin-Tech), Distribusi Ritel, Barang Konsumsi, Perdagangan Elektronik, Travel Services, Perhotelan, Pemerintahan, Logistik, serta Otomotif. Atas hal tersebut Perseroan terus berkomitmen untuk terus mengembangkan jasa maupun produk yang ditawarkan kepada para pelanggannya, dimana hal ini merupakan suatu kesadaran dan usaha Perseroan untuk terus dapat mengembangkan jaringan bisnisnya sejalan perkembangan teknologi serta tuntutan klien.

Berikut terlampir beberapa klien dari Perseroan adalah Goto Group, Bank BTPN & Jenius, Kimia farma, Traveloka dan Anter Aja.

Perseroan berkedudukan di Kota Jakarta, berkantor pusat di Gedung Graha Orange, Jl. Mampang Prapatan Raya No. 3, Mampang Prapatan, Jakarta Selatan. Perseroan didirikan berdasarkan Akta No. 127 tanggal 11 April 2002 yang dibuat di hadapan Iman Immanuel Sinaga S.H., kandidat Notaris, pengganti Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.S.i. Notaris di Jakarta ("**Akta Pendirian**"), yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia ("**Menkumham**") berdasarkan Surat Keputusan No. C-10834 HT.01.01.TH.2002 tanggal 18 Juni 2002 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan pada Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Selatan No. 090317238204 pada tanggal 31 Januari 2003, serta telah diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 2247 tanggal 21 Maret 2003 dari Berita Negara Republik Indonesia No. 23.

Anggaran dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, dan perubahan terakhir, sebagaimana diubah berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan No. 18 tertanggal 16 November 2022 yang dibuat di hadapan Rudy Siswanto, S.H., Notaris di Jakarta

The experience and quality of service provided by the Company are reflected in its extensive client base of over 500 companies, spanning industries such as Telecommunications, Financial Services (Banking, Insurance, Multi-Finance, Fin-Tech), Retail Distribution, Consumer Goods, E-commerce, Travel Services, Hospitality, Government, Logistics, and Automotive. In light of this, the Company remains committed to continuously developing its services and products offered to its clients. This commitment reflects the Company's awareness and efforts to expand its business network in line with technological advancements and client demands.

Attached below are some of the Company's clients: GoTo Group, Bank BTPN & Jenius, Kimia Farma, Traveloka, and Anter Aja.

The Company is headquartered in Jakarta, with its main office located at Graha Orange Building, Jl. Mampang Prapatan Raya No. 3, Mampang Prapatan, South Jakarta. The Company was established based on Deed No. 127 dated April 11, 2002, executed before Iman Immanuel Sinaga S.H., Notary candidate, representing Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.S.i. Notary in Jakarta ("**Deed of Establishment**"), which was approved by the Minister of Law and Human Rights ("**Menkumham**") through Decree No. C-10834 HT.01.01.TH.2002 dated June 18, 2002. The Company has been registered in the Company Registration List at the South Jakarta City Registration Office under No. 090317238204 on January 31, 2003, and has been announced in the Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 2247 dated March 21, 2003, from the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 23.

The Company's Articles of Association have undergone several amendments, with the latest amendment made based on the Statement Deed of Company Meeting Resolution No. 18 dated November 16, 2022, executed before Rudy Siswanto, S.H., Notary in North Jakarta.

Utara, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0083463.AH.01.02 Tahun 2022 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0231465.AH.01.11 Tahun 2022 Tanggal 17 November 2022, dan telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam (i) Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03- 0314580 dan (ii) Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0077344 yang telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0231465.AH.01.11 Tahun 2022 Tanggal 17 November 2022 serta telah diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 000332 tanggal 6 Januari 2023 dari Berita Negara Republik Indonesia No. 002 (**"Akta No. 18/2022"** atau **"Anggaran Dasar Perseroan"**).

This amendment has obtained the approval of the Menkumham through Decree No. AHU-0083463.AH.01.02 of 2022 and has been registered in the Company Registration List under No. AHU-0231465.AH.01.11 of 2022 dated November 17, 2022. The amendment has also been notified to the Menkumham, as evidenced by (i) Receipt of Notice of Amendment to Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0314580 and (ii) Receipt of Notice of Change of Company Data No. AHU-AH.01.09-0077344, both registered in the Company Registration List under No. AHU-0231465.AH.01.11 of 2022 dated November 17, 2022. The amendment has been announced in the Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 000332 dated January 6, 2023, from the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 002 (**"Deed No. 18/2022"** or **"Company's Articles of Association"**).

Visi dan Misi

Vision and Mission

VISI:

Menjadi pemimpin dalam pasar yang dominan dan berkelanjutan untuk solusi perpesanan yang lengkap (WhatsApp, SMS dan email), pengembangan aplikasi (chat commerce, custom development, AI dan Chatbot) dan pendistribusian digital di Asia Tenggara dengan berfokus pada inovasi teknologi berkelanjutan, efisiensi biaya operasional dan output, manajemen akun strategis, dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

MISI:

Memberikan solusi terbaik bagi perusahaan-perusahaan di Indonesia dalam mengefisienkan operasional dan mengefektifkan peningkatan bisnisnya serta membuka akses bisnis dan membantu Pengembangan UMKM di Indonesia.

VISION:

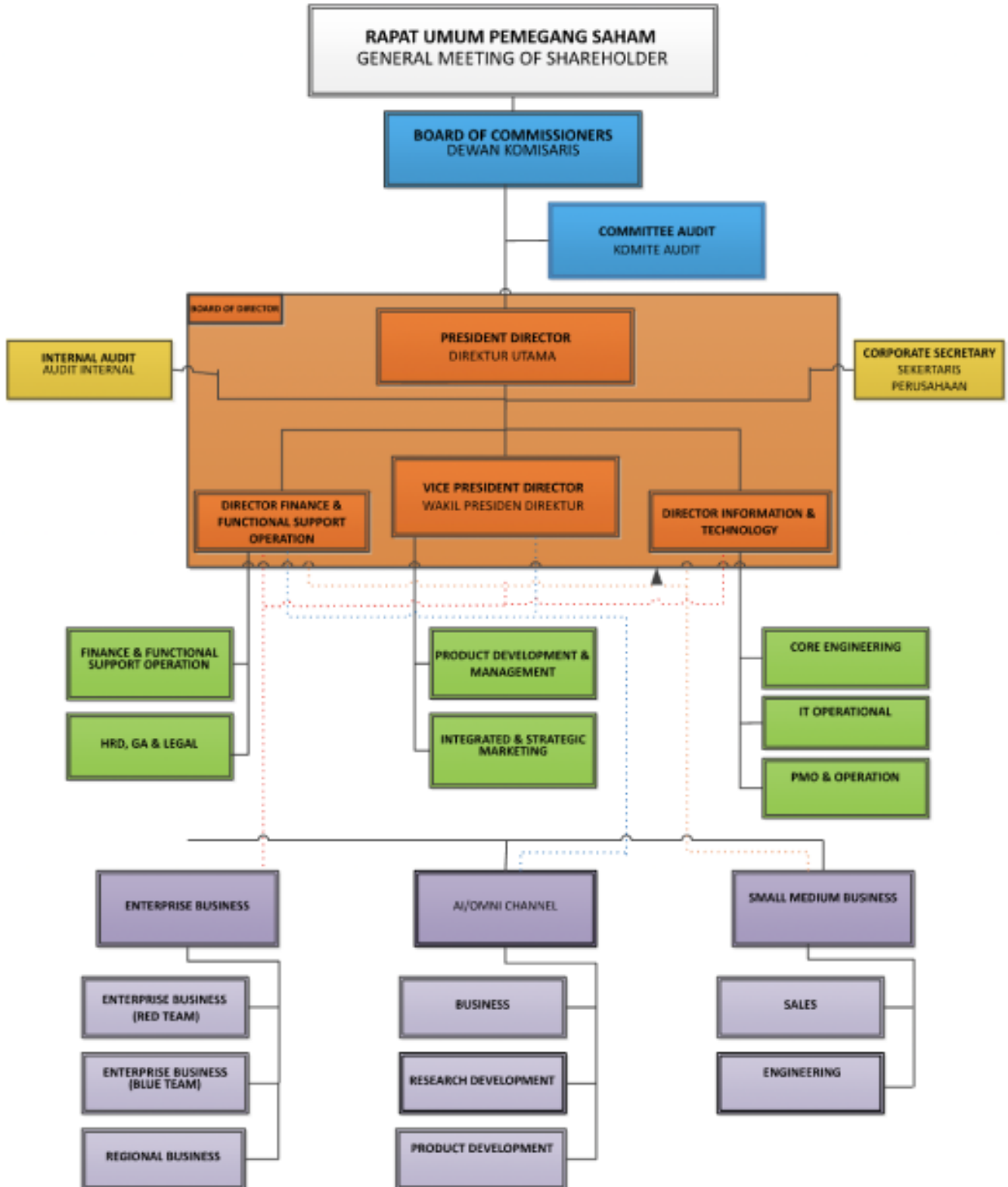
To become a leader in the dominant and sustainable market for comprehensive messaging solutions (WhatsApp, SMS, and email), application development (chat commerce, custom development, AI, and chatbots), and digital distribution in Southeast Asia, with a focus on sustainable technological innovation, operational cost efficiency and output, strategic account management, and maximizing shareholder value.

MISSION:

Providing the best solutions for companies in Indonesia to streamline their operations and enhance their business growth effectively, while also opening up business opportunities and assisting in the development of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) in Indonesia.

Struktur Organisasi

Company Organization Structure



Profile Komisaris

Profile of the Board of Commissioners



Nama : Jusuf Sjariffudin

Riwayat Jabatan

Data Pribadi :

Warga negara Indonesia, 52 tahun, berdomisili di Jakarta, serta meraih gelar *Bachelor of Computer Engineering* dari *Nanyang University Singapore* pada tahun 1992.

Menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak tahun 1997

Pengalaman Kerja :

- 1992 – 1995 : Senior of the Technology Integration Services – Andersen Consulting
- 1995 – 1997 : Chief Technology Officer – Lotus Consulting / IBM
- 1997 – Sekarang : Komisaris – PT Jati Piranti Solusindo
- 2003 – Sekarang : Komisaris Utama – PT Informasi Teknologi Indonesia
- 2003 – Sekarang : Executive Chairman – Firium Solution (Asia Pacific), Pte, Ltd
- 2014 – Sekarang : Direktur – PT Indivara Sejahtera Sukses Makmur
- 2017 – Sekarang : Direktur Utama – PT Indivara Sejahtera Mandiri
- 2017 – Sekarang : Chairman of the Board – Solution Exchange, Inc
- 2019 – Sekarang : Komisaris – PT Toko Pintar Jaya Bersama
- 2019 – Sekarang : Chairman of the Board – Cartera Interchange Corporation



Nama : Dadang Suryanto

Riwayat Jabatan

Data Pribadi :

Warga negara Indonesia, 61 tahun, berdomisili di Jakarta, serta meraih gelar sarjana Ekonomi Pertanian dari Universitas Gadjah Mada pada tahun 1987; serta

Name : Jusuf Sjariffudin

Employment History

Personal Data :

An Indonesian citizen, 52 years old, residing in Jakarta, and graduated with a Bachelor of Computer Engineering degree from Nanyang University Singapore in 1992

Appointed as the Company's President Commissioner since 1997

Employment History :

- 1992 – 1995 : Senior of the Technology Integration Services – Andersen Consulting
- 1995 – 1997 : Chief Technology Officer – Lotus Consulting / IBM
- 1997 – Present : Commissioner – PT Jati Piranti Solusindo
- 2003 – Present : President Commissioner – PT Informasi Teknologi Indonesia
- 2003 – Present : Executive Chairman – Firium Solution (Asia Pacific), Pte, Ltd
- 2014 – Present : Director – PT Indivara Sejahtera Sukses Makmur
- 2017 – Present : President Director – PT Indivara Sejahtera Mandiri
- 2017 – Present : Chairman of the Board – Solution Exchange, Inc
- 2019 – Present : Commissioner – PT Toko Pintar Jaya Bersama
- 2019 – Present : Chairman of the Board – Cartera Interchange Corporation

Name : Dadang Suryanto

Employment History

Personal Data :

An Indonesian citizen, 61 years old, residing in Jakarta and graduated with Bachelor's degree in Agricultural Economics from Gadjah Mada University in 1987; as well as a

Master of Business Administration in Corporate Finance dari University of Dallas pada tahun 1993.

Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2022

Pengalaman Kerja :

- 1987 - 1991 : Bank Exim - Money Market & Forex Dealer
- 1994 - 1995 : Bank Uppindo - System Operational & Procedure Department
- 1995 - 1997 : IBJ Indonesia Bank - Manager Treasury Operation Department
- 1997 - 2000 : Exim Securities - VP Capital Market
- 2000 - 2014 : Mandiri Sekuritas - EVP Head of Investment Banking
- 2014 - 2019 : MNC Sekuritas - Director of Investment Banking
- 2019 - 2022 : PT Saraswanti Anugerah Makmur - Director of Business Development & Corporate Secretary
- 2022 - Sekarang : PT Saraswanti Utama - Komisaris

Master of Business Administration in Corporate Finance from the University of Dallas in 1993.

Appointed as the Company's Commissioner since 2022

Employment History :

- 1987 - 1991 : Bank Exim - Money Market & Forex Dealer
- 1994 - 1995 : Bank Uppindo - System Operational & Procedure Department
- 1995 - 1997 : IBJ Indonesia Bank - Manager Treasury Operation Department
- 1997 - 2000 : Exim Securities - VP Capital Market
- 2000 - 2014 : Mandiri Sekuritas - EVP Head of Investment Banking
- 2014 - 2019 : MNC Sekuritas - Director of Investment Banking
- 2019 - 2022 : PT Saraswanti Anugerah Makmur - Director of Business Development & Corporate Secretary
- 2022 - Sekarang : PT Saraswanti Utama - Komisaris

Profile Direksi

Profile of the Board of Directors



Nama : Erik Rivai Rizal

Riwayat Jabatan

Data Pribadi :

Warga negara Indonesia, 55 tahun, berdomisili di Jakarta, serta meraih gelar Sarjana Ilmu Sosial dan Politik dari Universitas Indonesia pada tahun 1990.

Menjabat sebagai *Founder* dan *Direktur Utama* Perseroan sejak tahun 2003

Pengalaman Kerja :

- 1990 - 1996 : Standard Chartered Bank - *Manager*
- 1996 - 2000 : Bank Bali - *Chief General Manager*
- 2000 - 2003 : Jatis Solution - *Direktur*
- 2019 - Sekarang : PT Pintar Cari Usaha - *Founder*
- 2019 - Sekarang : PT Jasa Kelola Asia - *Komisaris*

Name : Erik Rivai Rizal

Employment History

Personal Data :

An Indonesian citizen, 55 years old, residing in Jakarta, and graduated with a Bachelor's degree in Social and Political Sciences from the University of Indonesia in 1990.

Has been the company's *Founder* and *President Director* since 2003

Employment History :

- 1990 - 1996 : Standard Chartered Bank - *Manager*
- 1996 - 2000 : Bank Bali - *Chief General Manager*
- 2000 - 2003 : Jatis Solution - *Direktur*
- 2019 - present : PT Pintar Cari Usaha - *Founder*
- 2019 - present : PT Jasa Kelola Asia - *Komisaris*



Nama : Asrul Abdillah Ali

Riwayat Jabatan

Data Pribadi :

Warga negara Indonesia, 53 tahun, berdomisili di Jakarta, serta meraih gelar Sarjana Bisnis Administrasi dari Universitas Katolik Parahyangan pada tahun 1994.

Menjabat sebagai *Wakil Direktur Utama* Perseroan sejak tahun 2021

Pengalaman Kerja :

- 1994 - 1995 : PT Karyaputera Surya Gemilang - *Direct Sales Officer*
- 1995 - 2001 : Bank Bali - *Area Manager*
- 2001 - 2001 : Bank CIC International - *Department Head*
- 2002 - 2002 : PT Jati Piranti Solution - *Assistant Vice President*
- 2002 - 2003 : Citibank - *Payment Channel Manager*
- 2003 - 2006 : Karya Kita Group - *Deputy Director*

Name : Asrul Abdillah Ali

Employment History

Personal Data :

An Indonesian citizen, 53 years old, residing in Jakarta, and graduated with a Bachelor's degree in Business Administration from Parahyangan Catholic University in 1994.

Has been appointed as a *Vice President Director* since 2021.

Employment History :

- 1994 - 1995 : PT Karyaputera Surya Gemilang - *Direct Sales Officer*
- 1995 - 2001 : Bank Bali - *Area Manager*
- 2001 - 2001 : Bank CIC International - *Department Head*
- 2002 - 2002 : PT Jati Piranti Solution - *Assistant Vice President*
- 2002 - 2003 : Citibank - *Payment Channel Manager*
- 2003 - 2006 : Karya Kita Group - *Deputy Director*

- 2006 – 2008 : Mitra Integrasi Komputindo – Senior Vice President
- 2008 – 2009 : PT Informasi Teknologi Indonesia – General Manager FSI/COO of Infoconnect
- 2009 – 2015 : PT Informasi Teknologi Indonesia – Chief Marketing Officer
- 2016 – 2021 : PT Informasi Teknologi Indonesia – Chief Commercial Officer
- 2021 – sekarang : Wakil Direktur Utama PT Informasi Teknologi Indonesia Tbk

- 2006 – 2008 : Mitra Integrasi Komputindo – Senior Vice President
- 2008 – 2009 : PT Informasi Teknologi Indonesia – General Manager FSI/COO of Infoconnect
- 2009 – 2015 : PT Informasi Teknologi Indonesia – Chief Marketing Officer
- 2016 – 2021 : PT Informasi Teknologi Indonesia – Chief Commercial Officer
- 2021 – Present : Vice President Director PT Informasi Teknologi Indonesia Tbk



Nama : Yuliana

Riwayat Jabatan

Data Pribadi :

Warga negara Indonesia, 41 tahun, berdomisili di Jakarta, serta meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Pelita Harapan pada tahun 2003.

Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2021

Pengalaman Kerja :

- 2003 – 2004 : CS Finance
- 2004 – 2018 : PT Informasi-Teknologi Indonesia – General Manager Finance
- 2018 – 2021 : PT Informasi Teknologi Indonesia – Associate Finance Director

Name : Yuliana

Employment History

Personal Data :

An Indonesian citizen, 41 years old, residing in Jakarta, and graduated with a Bachelor's degree in Accounting from Pelita Harapan University in 2003.

Appointed as the Company's Director in 2021

Employment History :

- 2003 – 2004 : CS Finance
- 2004 – 2018 : PT Informasi-Teknologi Indonesia – General Manager Finance
- 2018 – 2021 : PT Informasi Teknologi Indonesia – Associate Finance Director



Nama : Adrianus Yose Hartono

Riwayat Jabatan

Data Pribadi :

Warga negara Indonesia, 40 tahun, berdomisili di Jakarta, serta meraih gelar Sarjana Matematika dari Universitas Indonesia pada tahun 2003.

Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2021

Pengalaman Kerja :

- 2003 – 2004 : PT Informasi Teknologi Indonesia – Programmer
- 2005 – 2005 : PT Informasi Teknologi Indonesia – Unit Head of Operation Engineering
- 2006 – 2008 : PT Informasi Teknologi Indonesia – Department Head of Operation Engineering
- 2008 – 2015 : PT Informasi Teknologi Indonesia – GM IT Operation
- 2016 – 2021 : PT Informasi Teknologi Indonesia – Associate Director of IT

Name : Adrianus Yose Hartono

Employment History

Data Pribadi :

An Indonesian citizen, 40 years old, residing in Jakarta, and graduated with a Bachelor's degree in Mathematics from the University of Indonesia in 2003.

Appointed as the Company's Director in 2021

Employment History :

- 2003 – 2004 : PT Informasi Teknologi Indonesia – Programmer
- 2005 – 2005 : PT Informasi Teknologi Indonesia – Unit Head of Operation Engineering
- 2006 – 2008 : PT Informasi Teknologi Indonesia – Department Head of Operation Engineering
- 2008 – 2015 : PT Informasi Teknologi Indonesia – GM IT Operation
- 2016 – 2021 : PT Informasi Teknologi Indonesia – Associate Director of IT

Sumber Daya Manusia

Human Resources

Per tanggal 30 September 2022, Perseroan mempekerjakan 209 orang karyawan, yang terdiri dari 64 karyawan tetap dan 145 karyawan kontrak, dengan rincian sebagai berikut:

a. Komposisi karyawan Perseroan menurut jenjang pendidikan

Pendidikan	30 September		31 Desember	
	2022	2021	2020	2019
S2-S3	4	4	3	3
S1	178	149	130	146
Dibawah S1	27	7	6	0
Total Karyawan Perseroan	209	154	139	149

b. Komposisi karyawan Perseroan menurut jenjang manajemen

Jenjang Kepegawaian	30 September		31 Desember	
	2022	2021	2020	2019
Direktur & Setara Direktur	6	6	5	6
Kepala Departemen (Senior Dept. Head & Dept Head)	28	29	29	28
Manajer (Section Head)	41	30	29	29
Staff (Staff & SPV)	134	89	76	86
Total Karyawan Perseroan	209	154	139	149

c. Komposisi karyawan Menurut Lokasi

Jenjang Kepegawaian	30 September		31 Desember	
	2022	2021	2020	2019
DKI Jakarta	209	154	139	149
Total Karyawan Perseroan	209	154	139	149

d. Komposisi karyawan Perseroan menurut jenjang usia

Usia	30 September 2022
Diatas 50	3
46 – 50	2
41 – 45	15
36 – 40	18
31 – 35	34
26 – 30	74
20 - 25	63
Total Karyawan Perseroan	209

As of September 30, 2022, the Company employed a total of 209 employees, comprising 64 permanent employees and 145 contract employees, below is the breakdown:

a. Based on the educational level:

Education	30 September		31 Desember	
	2022	2021	2020	2019
S2-S3	4	4	3	3
S1	178	149	130	146
Lower than S1 (Bachelor degree)	27	7	6	0
Total number of employees	209	154	139	149

b. Based on management hierarchy

Job Levels	30 September		31 Desember	
	2022	2021	2020	2019
Director and Directorial Level	6	6	5	6
Kepala Departemen (Senior Dept. Head & Dept Head)	28	29	29	28
Manager (Section Head)	41	30	29	29
Staff (Staff & SPV)	134	89	76	86
Total number of employees	209	154	139	149

e. Based on locations

Location	30 September 2022
DKI Jakarta	209
Total number of employees	209

d. Based on age

Age	30 September 2022
Above 50	3
46 – 50	2
41 – 45	15
36 – 40	18
31 – 35	34
26 – 30	74
20 - 25	63
Total number of employees	209

e. Komposisi karyawan Menurut Aktivitas Utama

Jenjang Keorganisasian	30 September 2022	2021	31 Desember 2020	2019
President Director	1	1	1	1
Vice President Director	1	1	1	1
Director	2	2	2	2
Associate Director	1	1	1	1
General Manager	4	5	4	6
Associate General Manager	1	1	1	1
Department Head / Group Head	21	20	20	21
Legal	3	2	2	2
HRD	8	6	2	2
Finance	10	11	10	12
Accounting	9	5	3	3
Information Technology	46	38	32	33
Internal Audit	1	2	2	1
Personal Assistant	2	2	2	1
Product & Pre-sales	12	8	6	5
QA/Procurement	1	1	1	2
Technical / QA & Engineering	52	29	29	32
Total Karyawan	209	154	139	149

f. Komposisi karyawan Perseroan menurut status pegawai

Status	30 September 2022	2021	31 Desember 2020	2019
Jumlah Direktur & Karyawan Tetap	64	67	62	65
Kontrak	145	87	77	84
Total Karyawan Perseroan	209	154	139	149

Serikat Pekerja

Perseroan memiliki serikat pekerja yang dibentuk oleh karyawan Perseroan dengan Nomor Surat Keputusan 7407/-1.837 tentang Pencatatan Lembaga Kerja Sama Bipartit PT Informasi Teknologi Indonesia. Perseroan memiliki Kesepakatan Kerja Bersama antara Perseroan dan karyawan Perseroan/serikat pekerja.

Perseroan saat ini memiliki Peraturan Perusahaan dan telah disahkan sesuai dengan surat Keputusan Kepala Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi dan Energi Provinsi DKI Jakarta No. 880 Tahun 2022 tanggal 07 Maret 2022 tentang Pengesahan Peraturan Perusahaan PT Informasi Teknologi Indonesia dengan Nomor Pengesahan 208/PP/L/II/SS/2022, dimana Peraturan Perusahaan ini Bersama dengan kebijakan-kebijakan Perseroan lainnya telah menjadi landasan dalam menjamin hak dan kewajiban Perseroan maupun karyawan agar tercipta suatu kondisi dan hubungan kerja yang harmonis antara Perseroan dan karyawan, yang pada akhirnya dapat mendukung kelancaran dan kemajuan usaha demi tercapainya tujuan bersama.

Konsep Kerja

Pada masa kondisi pandemi Covid-19, Perseroan senantiasa mengikuti himbauan Pemerintah untuk melakukan physical dan social distancing dengan mengurangi aktivitas di luar rumah atau

e. Based on Main Activities

Ranking Level	30 September 2022	2021	31 Desember 2020	2019
President Director	1	1	1	1
Vice President Director	1	1	1	1
Director	2	2	2	2
Associate Director	1	1	1	1
General Manager	4	5	4	6
Associate General Manager	1	1	1	1
Department Head / Group Head	21	20	20	21
Legal	3	2	2	2
HRD	8	6	2	2
Finance	10	11	10	12
Accounting	9	5	3	3
Information Technology	46	38	32	33
Internal Audit	1	2	2	1
Personal Assistant	2	2	2	1
Product & Pre-sales	12	8	6	5
QA/Procurement	1	1	1	2
Technical / QA & Engineering	52	29	29	32
Total number of employees	209	154	139	149

f. Based on Employment Status

Status	30 September 2022	2021	31 Desember 2020	2019
Total number of directors & permanent employees	64	67	62	65
Contract	145	87	77	84
Total number of employees	209	154	139	149

Labor Union

The company has a labor union formed by the employees of the company with Decree Number 7407/-1.837 regarding the Registration of the Bipartite Cooperation Institution of PT Informasi Teknologi Indonesia. The company has a Collective Labor Agreement between the company and its employees/labor union.

Currently, the company has a Company Regulation that has been approved according to the Decree of the Head of the Labor, Transmigration, and Energy Service of DKI Jakarta Province No. 880 of 2022, dated March 7, 2022, regarding the Approval of the Company Regulation of PT Informasi Teknologi Indonesia with Approval Number 208/PP/L/II/SS/2022. This Company Regulation, together with the company's other policies, serves as the foundation to ensure the rights and obligations of both the company and its employees, aiming to create a harmonious working relationship between the company and its employees, ultimately supporting the smooth operation and progress of the company towards achieving common goals.

Working Arrangement

During the Covid-19 pandemic, the company consistently complied with the Government's direction to practice physical and social distancing by reducing activities outside the home or

di kantor, hal tersebut bertujuan untuk menurunkan jumlah terpapar dari kasus positif virus Covid-19. Kondisi tersebut membuat Perseroan bersama semua stakeholder menetapkan kebijakan dengan Konsep Hybrid Work From Home. Dengan optimalisasi infrastruktur dan sistem aplikasi remote working, melakukan rapat atau sharing knowledge/ pelatihan secara virtual dan membuat monitoring evaluasi kinerja agar pelayanan dapat berjalan optimal meskipun dilakukan tanpa melalui tatap muka. Dalam hal apabila diperlukan karyawan memerlukan akses untuk Work From Office, Perusahaan memberikan kesempatan untuk Work From Office namun dengan tetap menjaga protokol kesehatan di area kantor. Konsep Hybrid Work From Home membuat karyawan dapat bekerja lebih produktif dan dapat bekerja dari seluruh daerah di Indonesia, sehingga dengan ini Perusahaan membantu pemerataan ekonomi di Indonesia sekaligus membuka lapangan pekerjaan bagi calon pekerja di seluruh Indonesia terutama di kota-kota kecil.

Sertifikasi Tenaga Ahli

Karyawan Perseroan telah memperoleh Sertifikasi Tenaga Ahli yang terdaftar untuk nama-nama berikut:

No.	Nama	No. Sertifikat	Kualifikasi	Penyebut	Tanggal Sertifikasi	Perilaku untuk
1.	Ahmad Syafiqulhaq	420201113400081402021	Junior Web Developer	Badan Nasional Sertifikasi Profesi	22 April 2021	Tiga tahun sejak diterbitkan
2.	Ragus Seto Mui	4802111112000581112021	Associate Data Scientist	Badan Nasional Sertifikasi Profesi	29 November 2021	Tiga tahun sejak diterbitkan
3.	Muhammad Daffa Hudaib	54200111440074802021	Junior Programmer	Badan Nasional Sertifikasi Profesi	3 Agustus 2021	Tiga tahun sejak diterbitkan

Tenaga Kerja Asing

Pada tanggal prospektus ini diterbitkan, Perseroan tidak memiliki tenaga kerja asing.

Sarana Kesejahteraan Karyawan

Per 30 September 2022, Perseroan menyediakan sejumlah fasilitas dan program kesejahteraan bagi karyawan dan keluarganya. Fasilitas dan program yang dimaksud antara lain: BPJS Ketenagakerjaan, BPJS Kesehatan, Tunjangan Hari Raya (THR), Tunjangan Duka Cita, Tunjangan Telekomunikasi &

office. This is aimed to curb the rise of Covid-19 cases. Following the pandemic, the company, along with all stakeholders, applied the Work From Home policy. By optimizing infrastructure and remote working application systems, conducting virtual meetings or sharing knowledge/training, and implementing performance monitoring and evaluation, the company ensured that its services can operate optimally even without face-to-face interactions. If necessary, employees were provided with the opportunity to work from the office, while maintaining health protocols within the office premises. The Hybrid Work From Home arrangement allowed employees to work more productively and from any region in Indonesia. Therefore, the company contributed to economic equity in Indonesia and created employment opportunities for prospective workers throughout Indonesia, particularly in smaller cities.

Expert Certification

The following individuals have obtained Expert Certifications:

No.	Name	Certificate Number	Qualification	Provider	Issued Date	Effective Date
1.	Ahmad Syafiqulhaq	420201113400081402021	Junior Web Developer	Badan Nasional Sertifikasi Profesi	22 April 2021	Three years from the date of issuance
2.	Ragus Seto Mui	4802111112000581112021	Associate Data Scientist	Badan Nasional Sertifikasi Profesi	29 November 2021	Three years from the date of issuance
3.	Muhammad Daffa Hudaib	54200111440074802021	Junior Programmer	Badan Nasional Sertifikasi Profesi	3 August 2021	Three years from the date of issuance

Foreign Workers

As of the date of this prospectus, the Company has yet to employ any foreign workers.

Employee Welfare Facilities

As of September 30, 2022, the company has provided a range of facilities and welfare programs for employees and their families. These facilities and programs include: Workers Social Security (BPJS Ketenagakerjaan), National Health Insurance (BPJS Kesehatan), Holiday Allowance (Tunjangan Hari Raya), Condolence Allowance (Tunjangan Duka Cita), Telecommunication &

Internet, Fasilitas Medical Reimbursement Rawat Jalan dan Fasilitas Rawat Inap dari Asuransi Swasta, serta Penggantian biaya dan tunjangan perjalanan dinas.

Rekrutmen dan Pelatihan

Dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan kemampuan karyawan, Perseroan secara terus-menerus melakukan upaya pembinaan melalui pelatihan dari internal dan external yang meliputi peningkatan pengetahuan, keterampilan, sikap kerja yang sesuai dengan visi dan misi Perseroan. Beberapa program pelatihan yang diadakan Perseroan selama 2 tahun terakhir antara lain Internal Training & External Training untuk meningkatkan keterampilan dibidang teknis dan juga pengembangan diri karyawan.

Program Magang

Perusahaan menyelenggarakan program internship secara virtual yang diikuti oleh berbagai mahasiswa di berbagai universitas di seluruh Indonesia. Program ini dilaksanakan selama 3 bulan dan program ini dalam setahun berjalan selama 3 periode. Jumlah mahasiswa yang ikut program magang ini kurang lebih 250 peserta dalam 1 periode. Ini adalah bentuk tanggung jawab moral Perusahaan untuk ikut mengedukasi generasi penerus supaya lebih paham akan digitalisasi yang saat ini menjadi poros perkembangan jaman.

Internet Allowance, Outpatient Medical Reimbursement, Inpatient Facility from Private Insurance, as well as reimbursement and allowances for business travel expenses.

Recruitment and Training

In order to enhance the knowledge and skills of employees, the company continuously makes efforts to develop them through both internal and external training programs. These programs focus on improving knowledge, skills, and work attitudes that align with the company's vision and mission. Over the past two years, the company has organized various training programs, including internal and external training, to enhance technical skills and personal development of employees.

Internship Program

The company ran a virtual internship program that is open to students from various universities across Indonesia. This program lasted for three months and runs in three periods throughout the year. Approximately 250 students participated in this internship program during each period. This initiative reflected the company's moral responsibility to educate the next generation and equip them with a better understanding of digitalization, which is currently a pivotal aspect of societal development.

Lembaga dan Profesi Penunjang

Institutions and Supporting Professions in Capital Market

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang membantu dan berperan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini adalah sebagai berikut:

The institutions and professions supporting the capital market that assisted in the Initial Public Offering are as follows:

1. Akuntan Publik:

KAP Anwar & Rekan
Gedung Permata Kuningan Lantai 5 Jl. Kuningan Mulia Kav. 9C, Setiabudi Jakarta 12980, Indonesia
Tel: +62 21 8378 0750
Fax: +62 21 8378 0735
Email : info@anwar-rekan.com

1. Public Accountant:

KAP Anwar & Rekan
Gedung Permata Kuningan Lantai 5 Jl. Kuningan Mulia Kav. 9C, Setiabudi Jakarta 12980, Indonesia
Tel: +62 21 8378 0750
Fax : +62 21 8378 0735
Email : info@anwar-rekan.com

Nama : Christiadi Tjahnadi

No. STTD : STTD.AP – 422/PM.22/2018
Tanggal STTD : 9 Februari 2018
Asosiasi : Institut Akuntan Publik Indonesia

No. Keanggotaan
Asosiasi : AP.1164
Pedoman Kerja : Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Standar Profesi Akuntan Publik (SPAP)

Surat Penunjukan Dari Perseroan : No. AR/P/195/22 tanggal 9 September 2022.

Tugas Pokok : Melaksanakan audit berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan akuntan public merencanakan dan melaksanakan audit agar diperoleh keyakinan yang memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji yang material.

Name : Christiadi Tjahnadi

Registration Certificate (STTD)
Number : STTD.AP – 422/PM.22/2018
STTD Date : 9 February 2018
Association : The Indonesian Public Accountant Institute

Association Membership
Number : AP.1164
Work Guidelines : Financial Accounting Standards(SAK) Public Accountant Professional Standards (SPAP)

Letter of Appointment from the Company : No. AR/P/195/22 dated 9 September 2022

Main Responsibilities : Performing audits based on the audit standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants (IAPi). These standards require public accountants to plan and conduct audits to obtain reasonable assurance that the financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit yang dilakukan oleh akuntan publik meliputi pemeriksaan atas dasar pengujian bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

An audit conducted by a public accountant involves examining evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. The audit also includes an assessment of the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as an evaluation of the overall presentation of the financial statements.

2. Konsultan Hukum:

Genio Atyanto & Partners (dahulu bernama Nasoetion & Atyanto)
Equity Tower Lantai 23
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190, Indonesia
Tel: +62 21 5140 0311
Fax: +62 21 5140 0312
Email : atyanto@nacounsels.com & genio.atyanto@atyantolaw.com

2. Legal Consultant:

Genio Atyanto & Partners (previously known as Nasoetion & Atyanto)
Equity Tower Lantai 23
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190, Indonesia
Tel: +62 21 5140 0311
Fax: +62 21 5140 0312
Email : atyanto@nacounsels.com & genio.atyanto@atyantolaw.com

Nama : Genio Yudha Wibowo Atyanto

No. STTD : STTD.KH-61/PJ-I/PM.02/2023
Tanggal STTD : 14 Februari 2023
Asosiasi : Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal (HKHPM)

No. Keanggotaan Asosiasi : 201209
Pedoman Kerja : Standar Profesi Konsultan Hukum Pasar Modal Seluruh Peraturan Perundang-Undangan Yang Berlaku Terutama di Bidang Pasar Modal

Surat Penunjukan Dari Perseroan : No. 363/ITI/CEO-IRR/XI/2022 tanggal 1 September 2022.
Tugas Pokok : Melakukan pemeriksaan dan penelitian dari segi hukum

Partner Name : Genio Yudha Wibowo Atyanto
Registration Certificate (STTD)
Number : STTD.KH-61/PJ-I/PM.02/2023
STTD Date : 14 February 2023
Association : The Capital Market Legal Counsel Association (HKHPM)

Membership Number : 201209
Work Guidelines : Professional Standards for Capital Market Legal Consultants
All Applicable Laws and Regulations Especially in the Capital Market Sector

Letter of Appointment from the Company : No. 363/ITI/CEO-IRR/XI/2022 dated 1 September 2022.
Main Responsibilities : Conducting examinations and research from a legal perspective

dan memberikan Laporan Pemeriksaan Segi Hukum serta memberikan Pendapat Segi Hukum atas aspek-aspek hukum yang menyangkut Perseroan dan Penawaran Umum Perdana yang akan dilakukan oleh Perseroan, sesuai dengan Standar Profesi dan Peraturan Pasar Modal yang berlaku guna melaksanakan prinsip keterbukaan.

Hasil pemeriksaan dari segi hukum tersebut telah dimuat dalam Laporan Uji Tuntas yang merupakan penjelasan atas Perseroan dari segi hukum dan menjadi dasar dan bagian yang tidak terpisahkan dari Pendapat Segi Hukum yang diberikan secara objektif dan mandiri oleh konsultan hukum di atas, yang mengungkapkan semua fakta, data serta informasi penting yang menyangkut aspek-aspek hukum dari Perseroan serta Penawaran Umum Perdana, sebagaimana diharuskan dalam rangka penerapan prinsip-prinsip keterbukaan informasi dan transparansi yang berhubungan dengan Penawaran Umum Perdana.

and providing a Legal Examination Report, as well as giving a Legal Opinion on legal aspects concerning the Company and the Initial Public Offering (IPO) to be conducted by the Company, in accordance with the applicable Professional Standards and Capital Market Regulations, in order to adhere to the principles of openness.

The results of the legal examination are documented in a Due Diligence Report, which provides an explanation of the Company's legal aspects and serves as the basis and integral part of the objective and independent Legal Opinion provided by the aforementioned legal consultant. The report discloses all relevant facts, data, and important information pertaining to the legal aspects of the Company and the IPO, as required for the implementation of the principles of information disclosure and transparency in relation to the IPO.

3. Notaris:

Rudy Siswanto, S.H.
Jl. Parang Tritis I Nomor 18 Ancol, Pademangan
Jakarta 14430, Indonesia
Tel: +62 21 2974 5610
Fax: +62 21 6470 0965
Email : cs@notarisrudy.com

Nama : Rudy Siswanto, S.H.

No. STTD : STTD.N-131/PM.2/2018

3. Notary:

Rudy Siswanto, S.H.
Jl. Parang Tritis I Nomor 18 Ancol, Pademangan
Jakarta 14430, Indonesia
Tel: +62 21 2974 5610
Fax: +62 21 6470 0965
Email : cs@notarisrudy.com

Name : Rudy Siswanto, S.H.

**Registration
Certificate
(STTD)**

Number : STTD.N-131/PM.2/2018

Tanggal STTD	: 16 Juni 2018	STTD Date	: 16 June 2018
Asosiasi	: Ikatan Notaris Indonesia	Association	: Indonesian Notary Association
No. Keanggotaan		Membership	
Asosiasi	: No. 1512219681031	Number	: No. 1512219681031
Pedoman Kerja	: Undang-Undang No. 30 tahun 2004 tentang Jabatan Notaris dan Kode Etik Ikatan Notaris Indonesia, Undang-Undang No. 2 tahun 2014 tentang Perubahan Atas Undang-Undang No. 30 tahun 2004 tentang Jabatan Notaris	Work Guidelines	: Law No. 30/2004 on the Notary Position Code of Ethics of the Indonesian Notary Association, Law No. 2/2014 regarding Amendments to Law No. 30/2004 concerning the Position of Notary.
Surat Penunjukan Dari Perseroan	: No. 42/NOT/RS/XII/2021 tanggal 24 Desember 2021	Letter of Appointment from the Company	: No. 42/NOT/RS/XII/2021 dated 24 December 2021
Tugas Pokok	: Menghadiri rapat-rapat mengenai pembahasan segala aspek dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham kecuali rapat-rapat yang menyangkut aspek keuangan dan penentuan harga maupun strategi pemasaran; menyiapkan dan membuat Akta-Akta dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham, antara lain Perjanjian Penjaminan Emisi Efek.	Main Responsibilities	: Attending meetings to discuss all aspects related to the Initial Public Offering of shares, except for meetings concerning financial aspects, pricing determination, and marketing strategies; preparing and drafting Deeds related to the Initial Public Offering of shares, including the Securities Issuance Guarantee Agreement.

4. Biro Administrasi Efek :

PT Bima Registra
 Satrio Tower Lantai 9 A2 Jl. Prof. DR. Satrio Blok C4
 Kuningan, Setiabudi Jakarta 12950, Indonesia
 Tel: +62 21 2598 4818
 Fax : +62 21 2598 4819
 Email : ipo@bimaregistra.co.id

No. Izin Usaha : KEP-36/D.04/2014

Tanggal Izin Usaha : 8 Agustus 2014

Asosiasi : Asosiasi Biro Administrasi Efek Indonesia

4. Securities Administration Bureau:

PT Bima Registra
 Satrio Tower Lantai 9 A2 Jl. Prof. DR. Satrio Blok C4
 Kuningan, Setiabudi Jakarta 12950, Indonesia
 Tel: +62 21 2598 4818
 Fax : +62 21 2598 4819
 Email : ipo@bimaregistra.co.id

Business Registration Number : KEP-36/D.04/2014
Registration Date : 8 Agustus 2014

Association : Indonesia Securities Administration Bureau Association

Surat Penunjukan Dari Perseroan : No. 557/BIMA/BID/XII/2021 tanggal 15 Desember 2021

Tugas Pokok : Tugas dan tanggung jawab Biro Administrasi Efek dalam Penawaran Umum ini sesuai dengan Standar Profesi dan Peraturan Pasar Modal yang berlaku adalah untuk melakukan administrasi pemesanan Saham.

Letter of Appointment from the Company : No. 557/BIMA/BID/XII/2021 dated 15 December 2021

Main Responsibilities : The tasks and responsibilities of the Securities Administration Bureau in this Public Offering, in accordance with the applicable Professional Standards and Capital Market Regulations, are to perform share order administration.

5. Kantor Jasa Penilai Publik :

Ihot Dollar & Raymond
Graha ROI Formula Lantai 3 Suite 302 Jl. Sultan Iskandar Muda No.222 Jakarta 12240, Indonesia
Tel : +62 21 7245677
Fax : +62 21 7253689

5. Public Appraisal Services Office:

Ihot Dollar & Raymond
Graha ROI Formula Lantai 3 Suite 302 Jl. Sultan Iskandar Muda No.222 Jakarta 12240, Indonesia
Tel : +62 21 7245677
Fax : +62 21 7253689

Nama : Ihot Parasian Gultom, SE., MAPPI (Cert).
No. STTD : STTD.PP-27/PM.2/2018
Tanggal STTD : 29 Juni 2018
Izin Penilai Publik: : No. P-1.09.00092

Name : Ihot Parasian Gultom, SE., MAPPI (Cert).
STTD Number : STTD.PP-27/PM.2/2018
STTD Date : 29 June 2018
Public Appraiser License : No. P-1.09.00092

Surat Penunjukan Dari Perseroan : No. No. 008R-Adendum/II/AV/23/KJPPID&R Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal (HKHPM) tanggal 27 Februari 2023

Tugas Pokok : Menentukan Nilai Pasar (Market Value) atas aset dimaksud, sedangkan Tujuan Penilaian adalah sebagai informasi yang dicantumkan dalam prospektus guna kepentingan Penawaran Saham Perdana (Initial Public Offering / IPO) Perseroan

Letter of Appointment from the Company : No. No. 008R-Adendum/II/AV/23/KJPPID&R dated 27 February 2023

Main Responsibilities : Determining the Market Value of the assets in question, while the objective of the valuation is to provide information to be disclosed in the prospectus for the purpose of the Company's Initial Public Offering (IPO) of shares.



02

**Analisis dan
Pembahasan Oleh
Manajemen**

Umum

General Information

PT Informasi Teknologi Indonesia Tbk (“Perseroan”) didirikan berdasarkan Akta No. 127 tanggal 11 April 2002 yang dibuat di hadapan Iman Immanuel Sinaga S.H., CN, notaris pengganti Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.S.i. Akta pendirian ini disetujui oleh Kementerian Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C-10834 HT.01.01.TH.2002 tanggal 18 Juni 2002 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 23 Tambahan No. 2247 tanggal 21 Maret 2003.

Anggaran dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dalam akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Secara Edaran Perseroan No. 26 tanggal 28 September 2022 yang dibuat di hadapan Rudy Siswanto, S.H., notaris di Jakarta Utara, mengenai peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor, serta perubahan nilai nominal per saham Perseroan. Perubahan ini telah disetujui dan dicatat database Sistem Administrasi Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU- 0070456.AH.01.02 tanggal 29 September 2022.

Sesuai dengan pasal 3 dari Anggaran Dasar Perseroan, ruang lingkup kegiatan Perseroan terutama meliputi bidang industri teknologi informasi, komunikasi dan jasa.

Perseroan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2002. Perseroan berkedudukan di Jakarta Selatan dan kantor operasional terletak di Gedung Graha Orange, Jl. Mampang Prapatan Raya No. 03, Mampang Prapatan, Jakarta Selatan.

PT Informasi Teknologi Indonesia Tbk (“the Company”) was established based on Deed No. 127 dated April 11, 2002, made before Iman Immanuel Sinaga, S.H., CN, acting as a substitute notary for Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.S.i. This deed of establishment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia (currently the Ministry of Law and Human Rights) based on Decree No. C-10834 HT.01.01.TH.2002 dated June 18, 2002, and was announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 23 Supplement No. 2247 dated March 21, 2003.

The Company’s articles of association have undergone several amendments, most recently in the deed of Circular Resolution of Shareholders No. 26 dated September 28, 2022, made before Rudy Siswanto, S.H., a notary in North Jakarta, regarding the increase in authorized capital, issued capital, paid-up capital, and the change in the nominal value per share of the Company. These changes have been approved and recorded in the database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0070456.AH.01.02 dated September 29, 2022.

In accordance with Article 3 of the Company’s articles of association, the scope of the Company’s activities mainly includes the fields of information technology, communication, and services industry.

The Company commenced commercial operations in 2002. The Company is headquartered in South Jakarta, and its operational office is located at Graha Orange Building, Jl. Mampang Prapatan Raya No. 03, Mampang Prapatan, South Jakarta.

Analisis Keuangan

Financial Analysis

A. Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

Tabel dibawah ini menyajikan analisa laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain Perseroan untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan 30 September 2021 (tidak diaudit) serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, 2020, dan 2019.

(dalam rupiah)

Kategori	30 September			31 Desember		
	2022	2021*	2021*	2021	2020	2019
Pendapatan	574,484,261	384,020,664	302,472,923	36,812,862	26,884,853	31,296,693
Laba Ruler	45,752,007	42,482,140	30,733,378	62,252,238	42,776,744	46,540,187
Laba Sebelum Pajak						
Penghasilan	253,478,514	16,861,266	11,021,000	12,119,840	6,174,246	6,114,888
Laba Per Komprehensif						
Bersih	16,909,686	8,218,212	11,021,000	12,882,713	3,908,286	3,508,894
Laba Per Komprehensif						
Periode/Tahun Berjalan	13,120,205	6,718,254	14,798,117	15,802,841	4,184,699	3,508,894

*tidak diaudit dan tidak direviu

1. Pendapatan

Saldo pada Tanggal 31 Desember 2022 Dibandingkan dengan Saldo Pada Tanggal 31 Desember 2021

Pendapatan Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah Rp507.347.976.514 atau naik sebesar Rp160.450.777.994,- atau 46,25% dibandingkan dengan 31 Desember 2021 yang sebesar Rp346.897.198.520,-. Kenaikan pendapatan terutama berasal dari meningkatnya jasa pengiriman pesan singkat dan jasa pengiriman WhatsApp yang masing-masing sebesar Rp98.762.500.076,- dan Rp52.697.847.373,-.

Saldo pada Tanggal 30 September 2022 Dibandingkan dengan Saldo Pada Tanggal 30 September 2021

Pendapatan Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 adalah Rp371.892.406.283 atau naik sebesar Rp122.416.383.439,- atau 49,07% dibandingkan dengan 30 September 2021 yang sebesar

A. Income Statement and Other Comprehensive Income Report

The table below presents an analysis of the income statement and other comprehensive income of the Company for the 9 (nine) month periods ending on September 30, 2022, and September 30, 2021 (unaudited), as well as for the years ending on December 31, 2021, 2020, and 2019.

In Rupiah

Kategori	30 September			31 Desember		
	2022	2021*	2021*	2021	2020	2019
Revenue	574,484,261	384,020,664	302,472,923	36,812,862	26,884,853	31,296,693
Gross Profit	45,752,007	42,482,140	30,733,378	62,252,238	42,776,744	46,540,187
Profit Before Income Tax	26,027,628	10,894,189	10,221,000	17,314,840	6,174,246	6,114,888
Net Profit for Current Period/Year	16,909,686	8,218,212	11,021,000	12,882,713	3,908,286	3,508,894
Comprehensive Net Profit for Current Period/Year						
Periode/Tahun Berjalan	13,120,205	6,718,254	14,798,117	15,802,841	4,184,699	3,508,894

*unaudited & unreviewed

1. Revenue

Comparison of Balances on December 31, 2022, and December 31, 2021

The Company's revenue for the period ending on December 31, 2022, amounted to Rp507,347,976,514, representing an increase of Rp160,450,777,994 or 46.25% compared to December 31, 2021, which amounted to Rp346,897,198,520. The increase in revenue primarily stems from the growth in Short Message Service (SMS) delivery and WhatsApp delivery services, amounting to Rp98,762,500,076 and Rp52,697,847,373, respectively.

Comparison of Balances on September 30, 2022, and September 30, 2021

The Company's revenue for the period ending on September 30, 2022, amounted to Rp371,892,406,283, reflecting an increase of Rp122,416,383,439 or 49.07% compared to September 30, 2021, which amounted to

Rp249.476.022.844,-. Kenaikan pendapatan terutama berasal dari meningkatnya jasa pengiriman pesan singkat dan jasa lainnya yang masing-masing sebesar Rp71.268.460.783,- dan Rp45.436.814.669,-.

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020
Pendapatan Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah Rp346.897.198.520,- atau naik sebesar Rp78.039.012.927,- atau 29,03% dibandingkan dengan 31 Desember 2020 yang sebesar Rp268.858.185.593,-. Kenaikan pendapatan terutama berasal dari meningkatnya jasa pengiriman pesan singkat dan jasa lainnya yang masing-masing sebesar Rp36.868.927.213,- dan Rp42.193.582.683,-.

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019
Pendapatan Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah Rp268.858.185.593,- atau turun sebesar Rp34.438.509.907,- atau 11,35% dibandingkan dengan 31 Desember 2019 yang sebesar Rp303.296.695.500,-. Penurunan pendapatan terutama berasal dari menurunnya jasa pengiriman pesan singkat dan jasa pengiriman Whatsapp yang masing-masing sebesar Rp30.647.421.833,- dan Rp18.712.026.670,-.

2. Laba Kotor

Saldo pada Tanggal 31 Desember 2022 Dibandingkan dengan Saldo Pada Tanggal 31 Desember 2021
Rp24.782.773.120,- atau 39,87% dibandingkan dengan 31 Desember 2021 yang sebesar Rp62.155.392.128,-. Kenaikan pendapatan terutama berasal dari meningkatnya jasa pengiriman pesan singkat dan jasa pengiriman WhatsApp yang telah disebutkan diatas.

Saldo pada Tanggal 30 September 2022 Dibandingkan dengan Saldo Pada Tanggal 30 September 2021

Rp249,476,022,844. The increase in revenue primarily resulted from the growth in Short Message Service (SMS) delivery and other services, amounting to Rp71,268,460,783 and Rp45,436,814,669, respectively.

Comparison of Year Ending December 31, 2021, and Year Ending December 31, 2020:
The Company's revenue for the year ending December 31, 2021, amounted to Rp346,897,198,520, reflecting an increase of Rp78,039,012,927 or 29.03% compared to December 31, 2020, which amounted to Rp268,858,185,593. The increase in revenue primarily resulted from the growth in Short Message Service (SMS) delivery and other services, amounting to Rp36,868,927,213 and Rp42,193,582,683, respectively.

Comparison of Year Ending December 31, 2020, and Year Ending December 31, 2019:
The Company's revenue for the year ending December 31, 2020, amounted to Rp268,858,185,593, reflecting a decrease of Rp34,438,509,907 or 11.35% compared to December 31, 2019, which amounted to Rp303,296,695,500. The decrease in revenue primarily resulted from the decline in Short Message Service (SMS) delivery and WhatsApp delivery services, amounting to Rp30,647,421,833 and Rp18,712,026,670, respectively.

2. Gross Profit

Comparison of Balances on December 31, 2022, and December 31, 2021
The Company's gross profit for the period ending on December 31, 2022, amounted to Rp86,938,165,248, representing an increase of Rp24,782,773,120 or 39.87% compared to December 31, 2021, which amounted to Rp62,155,392,128. The increase in gross profit primarily resulted from the growth in Short Message Service (SMS) delivery and WhatsApp delivery services mentioned above.

Comparison of Balances on September 30, 2022, and September 30, 2021

Laba Kotor Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 adalah Rp65.673.409.897,- atau naik sebesar Rp22.991.392.254,- atau 53,87% dibandingkan dengan 30 September 2021 yang sebesar Rp42.682.017.643,-. Kenaikan Laba Kotor terutama berasal dari meningkatnya pendapatan jasa pengiriman pesan singkat dan jasa lainnya yang telah disebutkan diatas.

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020

Laba kotor Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah Rp62.155.392.128,- atau naik sebesar Rp19.378.642.484,- atau 45,30% dibandingkan dengan 31 Desember 2020 yang sebesar Rp42.776.749.644,-. Kenaikan Laba Kotor terutama berasal dari meningkatnya pendapatan jasa pengiriman pesan singkat dan jasa lainnya yang telah disebutkan diatas.

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019

Laba kotor Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah Rp42.776.749.644,- atau turun sebesar Rp3.783.311.363,- atau 8,13% dibandingkan dengan 31 Desember 2019 yang sebesar Rp46.560.061.007,-. Penurunan Laba kotor terutama berasal dari menurunnya pendapatan dari jasa pengiriman pesan singkat dan jasa pengiriman Whatsapp yang telah disebutkan diatas.

The Company's gross profit for the period ending on September 30, 2022, amounted to Rp65,673,409,897, reflecting an increase of Rp22,991,392,254 or 53.87% compared to September 30, 2021, which amounted to Rp42,682,017,643. The increase in gross profit primarily resulted from the growth in revenue from Short Message Service (SMS) delivery and other services mentioned above.

Year ended December 31, 2021 Compared to Year Ended December 31, 2020

The Company's gross profit for the year ending December 31, 2021, amounted to Rp62,155,392,128, representing an increase of Rp19,378,642,484 or 45.30% compared to December 31, 2020, which amounted to Rp42,776,749,644. The increase in gross profit primarily resulted from the growth in revenue from Short Message Service (SMS) delivery and other services mentioned above.

Year ended December 31, 2020 Compared to Year Ended December 31, 2019

The Company's gross profit for the year ending December 31, 2020, amounted to Rp42,776,749,644, reflecting a decrease of Rp3,783,311,363 or 8.13% compared to December 31, 2019, which amounted to Rp46,560,061,007. The decrease in gross profit primarily resulted from the decline in revenue from Short Message Service (SMS) delivery and WhatsApp delivery services mentioned above.

3. Laba Sebelum Pajak Penghasilan

Saldo pada Tanggal 31 Desember 2022 Dibandingkan dengan Saldo Pada Tanggal 31 Desember 2021

Laba sebelum pajak Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah Rp32.021.520.131 atau naik sebesar Rp14.469.530.624,- atau 82,44% dibandingkan dengan 31 Desember 2021 yang sebesar Rp17.551.989.507,-. Kenaikan Laba sebelum pajak terutama berasal dari meningkatnya pendapatan Perseroan sebagaimana disebutkan diatas.

Saldo pada Tanggal 30 September 2022 Dibandingkan dengan Saldo Pada Tanggal 30 September 2021

Laba sebelum pajak Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 adalah Rp26.505.678.534,- atau naik sebesar Rp15.609.363.441,- atau 143,25% dibandingkan dengan 30 September 2021 yang sebesar Rp10.896.315.093,-. Kenaikan Laba sebelum pajak terutama berasal dari meningkatnya pendapatan Perseroan sebagaimana disebutkan diatas.

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020

Laba sebelum pajak Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah Rp17.551.989.507,- atau naik sebesar Rp11.377.276.262,- atau 184,27% dibandingkan dengan 31 Desember 2020 yang sebesar Rp6.174.713.245,-. Kenaikan Laba sebelum pajak berasal dari meningkatnya pendapatan Perseroan sebagaimana disebutkan diatas dan penghasilan keuangan sebesar Rp238.259.697,-.

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019

Laba sebelum pajak Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah Rp6.174.713.245,- atau naik sebesar Rp58.032.306,- atau 0,95% dibandingkan

3. Profit Before Income Tax

Balance as of December 31, 2022 Compared to Balance as of December 31, 2021

The profit before income tax of the Company for the period ending on December 31, 2022, amounted to Rp32,021,520,131 or an increase of Rp14,469,530,624, or 82.44%, compared to December 31, 2021, which amounted to Rp17,551,989,507. The increase in profit before income tax primarily stems from the increased revenue of the Company as mentioned above.

Balance as of September 30, 2022 Compared to Balance as of September 30, 2021

The profit before income tax of the Company for the period ending on September 30, 2022, amounted to Rp26,505,678,534 or an increase of Rp15,609,363,441, or 143.25%, compared to September 30, 2021, which amounted to Rp10,896,315,093. The increase in profit before income tax primarily stems from the increased revenue of the Company as mentioned above.

Year Ended December 31, 2021 Compared to Year Ended December 31, 2020

The profit before income tax of the Company for the year ended December 31, 2021, amounted to Rp17,551,989,507 or an increase of Rp11,377,276,262, or 184.27%, compared to December 31, 2020, which amounted to Rp6,174,713,245. The increase in profit before income tax is derived from the increased revenue of the Company as mentioned above and financial income amounting to Rp238,259,697.

Year Ended December 31, 2020 Compared to Year Ended December 31, 2019

The profit before income tax of the Company for the year ended December 31, 2020, amounted to Rp6,174,713,245 or an increase of Rp58,032,306, or 0.95%, compared

dengan 31 Desember 2019 yang sebesar Rp6.116.680.939,-. Kenaikan Laba sebelum pajak terutama berasal dari meningkatnya penghasilan keuangan sebesar Rp701.964.227,-.

4. Laba Neto Periode/Tahun Berjalan

Saldo pada Tanggal 31 Desember 2022 Dibandingkan dengan Saldo Pada Tanggal 31 Desember 2021

Laba neto tahun berjalan Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah Rp23.423.706.988,- atau naik sebesar Rp9.934.430.796,- atau 73,65% dibandingkan dengan 31 Desember 2021 yang sebesar Rp13.489.276.192,-. Kenaikan Laba neto periode berjalan terutama berasal dari meningkatnya Laba Sebelum Pajak sebagaimana disebutkan diatas.

Saldo pada Tanggal 30 September 2022 Dibandingkan dengan Saldo Pada Tanggal 30 September 2021

Laba neto periode berjalan Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 adalah Rp20.304.945.081,- atau naik sebesar Rp12.086.728.730,- atau 147,07% dibandingkan dengan 30 September 2021 yang sebesar Rp8.218.216.351,-. Kenaikan Laba neto periode berjalan terutama berasal dari meningkatnya Laba Sebelum Pajak sebagaimana disebutkan diatas.

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020

Laba neto tahun berjalan Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah Rp13.489.276.192,- atau naik sebesar Rp9.498.434.226,- atau 238,01% dibandingkan dengan 31 Desember 2020 yang sebesar Rp3.990.841.966,-. Kenaikan Laba neto tahun berjalan terutama berasal dari meningkatnya Laba Sebelum Pajak sebagaimana disebutkan diatas.

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 Dibandingkan dengan Tahun

to December 31, 2019, which amounted to Rp6,116,680,939. The increase in profit before income tax primarily stems from the increased financial income of Rp701,964,227.

4. Net Profit for the Current Period/Year

Balance as of December 31, 2022 Compared to Balance as of December 31, 2021

The net profit for the current year of the Company for the period ending on December 31, 2022, amounted to Rp23,423,706,988 or an increase of Rp9,934,430,796 or 73.65%, compared to December 31, 2021, which amounted to Rp13,489,276,192. The increase in net profit for the current period primarily stems from the increased Profit Before Income Tax as mentioned above.

Balance as of September 30, 2022 Compared to Balance as of September 30, 2021

The net profit for the current period of the Company for the period ending on September 30, 2022, amounted to Rp20,304,945,081 or an increase of Rp12,086,728,730 or 147.07%, compared to September 30, 2021, which amounted to Rp8,218,216,351. The increase in net profit for the current period primarily stems from the increased Profit Before Income Tax as mentioned above.

Year Ended December 31, 2021 Compared to Year Ended December 31, 2020

The net profit for the current year of the Company for the period ending on December 31, 2021, amounted to Rp13,489,276,192 or an increase of Rp9,498,434,226 or 238.01%, compared to December 31, 2020, which amounted to Rp3,990,841,966. The increase in net profit for the current year primarily stems from the increased Profit Before Income Tax as mentioned above.

Year Ended December 31, 2020 Compared to Year Ended December 31, 2019

yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019

Laba neto tahun berjalan Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah Rp3.990.841.966,- atau naik sebesar Rp61.378.972,- atau 1,56% dibandingkan dengan 31 Desember 2019 yang sebesar Rp3.929.462.994,-. Kenaikan Laba neto tahun berjalan terutama berasal dari meningkatnya Laba Sebelum Pajak sebagaimana disebutkan diatas.

5. Laba Komprehensif**Saldo pada Tanggal 31 Desember 2022
Dibandingkan dengan Saldo Pada Tanggal 31
Desember 2021**

Laba komprehensif Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah Rp54.794.857.112 atau naik sebesar Rp40.989.126.665,- atau 296,90% dibandingkan dengan 31 Desember 2021 yang sebesar Rp13.805.730.447,-. Kenaikan Laba Komprehensif berasal dari meningkatnya Laba Sebelum Pajak sebagaimana disebutkan diatas serta meningkatnya Penghasilan Komprehensif Lain sebesar Rp31.054.695.869,-.

**Saldo pada Tanggal 30 September 2022
Dibandingkan dengan Saldo Pada Tanggal 30
September 2021**

Laba Komprehensif Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 adalah Rp51.676.095.205,- atau naik sebesar Rp43.457.878.854,- atau 528,80% dibandingkan dengan 30 September 2021 yang sebesar Rp8.218.216.351,-. Kenaikan Laba Komprehensif berasal dari meningkatnya Laba Sebelum Pajak sebagaimana disebutkan diatas serta meningkatnya Penghasilan Komprehensif Lain sebesar Rp31.337.650.124,-.

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31
Desember 2021 Dibandingkan dengan Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020**

Laba Komprehensif Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah Rp13.805.730.447 atau naik sebesar Rp9.697.033.955,- atau 236,01% dibandingkan

The net profit for the current year of the Company for the period ending on December 31, 2020, amounted to Rp3,990,841,966 or an increase of Rp61,378,972 or 1.56%, compared to December 31, 2019, which amounted to Rp3,929,462,994. The increase in net profit for the current year primarily stems from the increased Profit Before Income Tax as mentioned above.

5. Comprehensive Income**Balance as of December 31, 2022 Compared to
Balance as of December 31, 2021**

The comprehensive income of the Company for the period ending on December 31, 2022, amounted to Rp54,794,857,112 or an increase of Rp40,989,126,665 or 296.90%, compared to December 31, 2021, which amounted to Rp13,805,730,447. The increase in comprehensive income stems from the increased Profit Before Income Tax as mentioned above, as well as the increased Other Comprehensive Income of Rp31,054,695,869.

**Balance as of September 30, 2022 Compared to
Balance as of September 30, 2021**

The comprehensive income of the Company for the period ending on September 30, 2022, amounted to Rp51,676,095,205 or an increase of Rp43,457,878,854 or 528.80%, compared to September 30, 2021, which amounted to Rp8,218,216,351. The increase in comprehensive income stems from the increased Profit Before Income Tax as mentioned above, as well as the increased Other Comprehensive Income of Rp31,337,650,124.

**Net Profit for the Year Ended December 31, 2021
Compared to the Year Ended December 31, 2020**

The comprehensive income of the Company for the year ended December 31, 2021, amounted to Rp13,805,730,447 or an increase of Rp9,697,033,955 or 236.01%, compared to

dengan 31 Desember 2020 yang sebesar Rp4.108.696.491,-. Kenaikan Laba Komprehensif berasal dari meningkatnya Laba Sebelum Pajak sebagaimana disebutkan diatas serta meningkatnya Penghasilan Komprehensif Lain sebesar Rp198.599.729,-.

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019

Lab Komprehensif Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah Rp4.108.696.491,- atau naik sebesar Rp606.264.655,- atau 17,31% dibandingkan dengan 31 Desember 2019 yang sebesar Rp3.502.431.837,-. Kenaikan Laba Komprehensif berasal dari meningkatnya Laba Sebelum Pajak sebagaimana disebutkan diatas serta meningkatnya Penghasilan Komprehensif Lain sebesar Rp544.885.683,-.

December 31, 2020, which amounted to Rp4,108,696,491. The increase in comprehensive income stems from the increased Profit Before Income Tax as mentioned above, as well as the increased Other Comprehensive Income of Rp198,599,729.

Year Ended December 31, 2020 Compared to Year Ended December 31, 2019

The comprehensive income of the Company for the year ended December 31, 2020, amounted to Rp4,108,696,491 or an increase of Rp606,264,655 or 17.31%, compared to December 31, 2019, which amounted to Rp3,502,431,837. The increase in comprehensive income stems from the increased Profit Before Income Tax as mentioned above, as well as the increased Other Comprehensive Income of Rp544,885,683.

Laporan Posisi Keuangan

Financial Position Report

Tabel dibawah ini menyajikan analisa laporan posisi keuangan Perseroan untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, 2020, dan 2019.

Kategori	30 September		31 Desember		
	2022	2022*	2021	2020	2019
(dalam Rp/ptjt)					
Jumlah Aset Lancar	325.199.481.591	313.106.062.956	126.113.251.727	123.368.955.541	85.689.815.029
Jumlah Aset Tidak Lancar	46.051.889.746	46.251.907.094	17.350.582.888	17.812.013.039	38.473.407.383
Jumlah Aset	371.250.571.337	359.357.970.050	143.463.834.615	141.180.968.581	124.163.222.412
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	165.589.837.161	148.588.174.777	99.176.251.451	102.302.734.869	75.895.098.981
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	14.474.095.089	14.474.095.089	10.750.957.245	9.858.129.339	8.787.015.367
Jumlah Liabilitas	180.063.932.250	163.062.269.866	109.927.208.696	112.160.864.208	84.682.114.348
Jumlah Ekuitas	191.186.639.087	196.295.700.184	33.536.625.919	29.020.104.373	39.481.108.064

1. Jumlah Aset

Saldo pada Tanggal 31 Desember 2022 Dibandingkan dengan Saldo Pada Tanggal 31 Desember 2021

Jumlah aset Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah Rp258.357.570.860,- atau naik sebesar Rp114.893.736.325,- atau 80,09% dibandingkan dengan 31 Desember 2021 yang sebesar Rp143.463.834.535,-. Kenaikan Jumlah aset terutama berasal dari meningkatnya Jumlah Aset Lancar dan Jumlah Aset Tidak Lancar masing-masing sebesar Rp85.990.811.229,- dan Rp28.902.925.096,-.

Saldo pada Tanggal 30 September 2022 Dibandingkan dengan Saldo Pada Tanggal 31 Desember 2021

Jumlah aset Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 adalah Rp271.250.571.337,- atau naik sebesar Rp127.786.736.802,- atau 89,07% dibandingkan dengan 30 September 2021 yang sebesar Rp143.463.834.535,-. Kenaikan Jumlah aset terutama berasal dari meningkatnya Jumlah Aset Lancar dan Jumlah Aset Tidak Lancar masing-masing sebesar Rp99.086.229.864,- dan

The table below presents the analysis of the Company's financial position for the 9 (nine) month period ending on September 30, 2022, as well as for the years ending on December 31, 2021, 2020, and 2019.

DESCRIPTION	30 September		31 December		
	2022	2022*	2021	2020	2019
Current Assets	325,199,481,591	313,106,062,956	126,113,251,727	123,368,955,541	85,689,815,029
Non-current assets	46,051,889,746	46,251,907,094	17,350,582,888	17,812,013,039	38,473,407,383
Total assets	371,250,571,337	359,357,970,050	143,463,834,615	141,180,968,581	124,163,222,412
Current liabilities	165,589,837,161	148,588,174,777	99,176,251,451	102,302,734,869	75,895,098,981
Long term liabilities	14,474,095,089	14,474,095,089	10,750,957,245	9,858,129,339	8,787,015,367
Total liabilities	180,063,932,250	163,062,269,866	109,927,208,696	112,160,864,208	84,682,114,348
Total equity	191,186,639,087	196,295,700,184	33,536,625,919	29,020,104,373	39,481,108,064

1. Total Assets

Balance as of December 31, 2022 Compared to Balance as of December 31, 2021

The total assets of the Company for the period ending on December 31, 2022, amounted to Rp258,357,570,860 or an increase of Rp114,893,736,325 or 80.09% compared to December 31, 2021, which amounted to Rp143,463,834,535. The increase in total assets primarily came from the increase in Total Current Assets and Total Non-Current Assets amounting to Rp85,990,811,229 and Rp28,902,925,096, respectively.

Balance as of September 30, 2022 Compared to Balance as of December 31, 2021

The total assets of the Company for the period ending on September 30, 2022, amounted to Rp271,250,571,337 or an increase of Rp127,786,736,802 or 89.07% compared to September 30, 2021, which amounted to Rp143,463,834,535. The increase in total assets primarily came from the increase in Total Current Assets and Total Non-Current Assets amounting to Rp99,086,229,864 and

Rp28.700.506.938,-.

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020

Jumlah aset Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah Rp143.463.834.535,- atau naik sebesar Rp10.372.905.954,- atau 7,79% dibandingkan dengan 31 Desember 2020 yang sebesar Rp133.090.928.581,-. Kenaikan Jumlah aset terutama berasal dari meningkatnya Jumlah Aset Lancar sebesar Rp10.944.336.184,-.

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019

Jumlah aset Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah Rp133.090.928.581,- atau naik sebesar Rp28.727.706.249,- atau 27,53% dibandingkan dengan 31 Desember 2019 yang sebesar Rp104.363.222.332,-. Kenaikan Jumlah aset terutama berasal dari meningkatnya Jumlah Aset Lancar sebesar Rp29.479.100.514,-.

Jumlah Aset Lancar

Saldo pada Tanggal 31 Desember 2022 Dibandingkan dengan Saldo Pada Tanggal 31 Desember 2021

Jumlah aset lancar Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah Rp212.104.062.956,- atau naik sebesar Rp85.990.811.229,- atau 68,19% dibandingkan dengan 31 Desember 2021 yang sebesar Rp126.113.251.727,-. Kenaikan Jumlah aset lancar berasal dari meningkatnya Kas dan setara kas serta piutang usaha pihak ketiga yang masing-masing sebesar Rp58.018.445.277,- dan Rp37.481.228.195,-.

Saldo pada Tanggal 30 September 2022 Dibandingkan dengan Saldo Pada Tanggal 31 Desember 2021

Jumlah aset lancar Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 adalah Rp225.199.481.591,- atau naik sebesar

Rp28,700,506,938, respectively.

Comparison between the Year Ending on December 31, 2021 and the Year Ending on December 31, 2020

The total assets of the Company for the period ending on December 31, 2021, amounted to Rp143,463,834,535 or an increase of Rp10,372,905,954 or 7.79% compared to December 31, 2020, which amounted to Rp133,090,928,581. The increase in total assets primarily came from the increase in Total Current Assets amounting to Rp10,944,336,184.

Comparison between the Year Ending on December 31, 2020 and the Year Ending on December 31, 2019

The total assets of the Company for the period ending on December 31, 2020, amounted to Rp133,090,928,581 or an increase of Rp28,727,706,249 or 27.53% compared to December 31, 2019, which amounted to Rp104,363,222,332. The increase in total assets primarily came from the increase in Total Current Assets amounting to Rp29,479,100,514.

Total Current Assets

Balance as of December 31, 2022 Compared to Balance as of December 31, 2021

The total current assets of the Company for the period ending on December 31, 2022, amounted to Rp212,104,062,956 or an increase of Rp85,990,811,229 or 68.19% compared to December 31, 2021, which amounted to Rp126,113,251,727. The increase in total current assets came from the increase in Cash and Cash Equivalents and Trade Receivables from third parties amounting to Rp58,018,445,277 and Rp37,481,228,195, respectively.

Balance as of September 30, 2022 Compared to Balance as of December 31, 2021

The total current assets of the Company for the period ending on September 30, 2022, amounted to Rp225,199,481,591 or an increase of

Rp99.086.229.864,- atau 78,57% dibandingkan dengan 30 September 2021 yang sebesar Rp126.113.251.727,-. Kenaikan Jumlah aset lancar berasal dari meningkatnya Kas dan Setara Kas dan Piutang Usaha Neto Perseroan masing-masing sebesar Rp59.312.955.846,- dan Rp50.766.633.506,-.

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020

Jumlah aset lancar Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah Rp126.113.251.727,- atau naik sebesar Rp10.944.336.184,- atau 9,50% dibandingkan dengan 31 Desember 2020 yang sebesar Rp115.168.915.543,-. Kenaikan Jumlah aset lancar berasal dari meningkatnya Pitang Usaha Neto sebesar Rp24.611.623.871,- serta terdapat penurunan pada Kas dan Setara Kas sebesar Rp20.844.761.562,-.

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019

Jumlah aset lancar Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah Rp115.168.915.543,- atau naik sebesar Rp29.479.100.514,- atau 34,40% dibandingkan dengan 31 Desember 2019 yang sebesar Rp85.689.815.029,-. Kenaikan Jumlah aset lancar terutama berasal dari meningkatnya Kas dan Setara Kas Perseroan sebesar Rp42.014.707.044,-.

Jumlah Aset Tidak Lancar

Saldo pada Tanggal 31 Desember 2022 Dibandingkan dengan Saldo Pada Tanggal 31 Desember 2021

Jumlah aset tidak lancar Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah Rp46.253.507.904,- atau naik sebesar Rp28.902.925.096,- atau 166,58% dibandingkan dengan 31 Desember 2021 yang sebesar Rp17.350.582.808,-. Kenaikan Jumlah aset tidak lancar terutama berasal dari meningkatnya Aset tetap Neto Perseroan

Rp99,086,229,864 or 78.57% compared to September 30, 2021, which amounted to Rp126,113,251,727. The increase in total current assets came from the increase in Cash and Cash Equivalents and Net Trade Receivables of the Company amounting to Rp59,312,955,846 and Rp50,766,633,506, respectively.

Comparison between the Year Ending on December 31, 2021 and the Year Ending on December 31, 2020

The total current assets of the Company for the period ending on December 31, 2021, amounted to Rp126,113,251,727 or an increase of Rp10,944,336,184 or 9.50% compared to December 31, 2020, which amounted to Rp115,168,915,543. The increase in total current assets came from the increase in Net Trade Receivables amounting to Rp24,611,623,871, while there was a decrease in Cash and Cash Equivalents of Rp20,844,761,562.

Comparison between the Year Ending on December 31, 2020 and the Year Ending on December 31, 2019

The total current assets of the Company for the period ending on December 31, 2020, amounted to Rp115,168,915,543 or an increase of Rp29,479,100,514 or 34.40% compared to December 31, 2019, which amounted to Rp85,689,815,029. The increase in total current assets primarily came from the increase in Cash and Cash Equivalents of the Company amounting to Rp42,014,707,044.

Total Non-Current Assets

Balance as of December 31, 2022 Compared to Balance as of December 31, 2021

The total non-current assets of the Company for the period ending on December 31, 2022, amounted to Rp46,253,507,904 or an increase of Rp28,902,925,096 or 166.58% compared to December 31, 2021, which amounted to Rp17,350,582,808. The increase in total non-current assets primarily came from the increase in Net Fixed Assets of the Company amounting to

sebesar Rp32.537.174.073,- serta menurunnya Taksiran tagihan pajak penghasilan sebesar Rp3.250.635.984,-.

**Saldo pada Tanggal 30 September 2022
Dibandingkan dengan Saldo Pada Tanggal 31
Desember 2021**

Jumlah aset tidak lancar Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 adalah Rp46.051.089.746 atau naik sebesar Rp28.700.506.938,- atau 165,42% dibandingkan dengan 30 September 2021 yang sebesar Rp17.350.582.808,-. Kenaikan Jumlah aset tidak lancar terutama berasal dari meningkatnya Aset tetap Neto Perseroan sebesar Rp32.272.630.523,- serta menurunnya Taksiran tagihan pajak penghasilan sebesar Rp3.250.635.984,-.

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember
2021 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2020**

Jumlah aset tidak lancar Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah Rp17.350.582.808,- atau turun sebesar 571.430.230,- atau 3,19% dibandingkan dengan 31 Desember 2020 yang sebesar Rp17.922.013.038,-. Penurunan Jumlah aset tidak lancar berasal dari menurunnya taksiran tagihan pajak penghasilan dan aset takberwujud Perseroan masing-masing sebesar Rp1.641.886.962,- dan Rp222.482.356,-.

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember
2020 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019**

Jumlah aset tidak lancar Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah Rp17.922.013.038,- atau turun sebesar Rp751.394.265,- atau 4,02% dibandingkan dengan 31 Desember 2019 yang sebesar Rp18.673.407.303,-. Penurunan Jumlah aset tidak lancar berasal dari menurunnya aset takberwujud neto dan aset tetap neto masing-masing sebesar Rp1.023.014.417,- dan Rp229.301.159,-.

Rp32,537,174,073, while there was a decrease in Estimated Income Tax Payable of Rp3,250,635,984.

**Balance as of September 30, 2022 Compared to
Balance as of December 31, 2021**

The total non-current assets of the Company for the period ending on September 30, 2022, amounted to Rp46,051,089,746 or an increase of Rp28,700,506,938 or 165.42% compared to September 30, 2021, which amounted to Rp17,350,582,808. The increase in total non-current assets primarily came from the increase in Net Fixed Assets of the Company amounting to Rp32,272,630,523, while there was a decrease in Estimated Income Tax Payable of Rp3,250,635,984.

**Comparison between the Year Ending on
December 31, 2021 and the Year Ending on
December 31, 2020**

The total non-current assets of the Company for the period ending on December 31, 2021, amounted to Rp17,350,582,808 or a decrease of Rp571,430,230 or 3.19% compared to December 31, 2020, which amounted to Rp17,922,013,038. The decrease in total non-current assets came from the decrease in Estimated Income Tax Payable and Intangible Assets of the Company amounting to Rp1,641,886,962 and Rp222,482,356, respectively.

**Comparison between the Year Ending on
December 31, 2020 and the Year Ending on
December 31, 2019**

The total non-current assets of the Company for the period ending on December 31, 2020, amounted to Rp17,922,013,038 or a decrease of Rp751,394,265 or 4.02% compared to December 31, 2019, which amounted to Rp18,673,407,303. The decrease in total non-current assets came from the decrease in Net Intangible Assets and Net Fixed Assets amounting to Rp1,023,014,417 and Rp229,301,159, respectively.

2. Jumlah Liabilitas

Saldo pada Tanggal 31 Desember 2022 Dibandingkan dengan Saldo Pada Tanggal 31 Desember 2021

Jumlah liabilitas Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah Rp164.072.870.766,- atau naik sebesar Rp54.145.662.070,- atau 49,26% dibandingkan dengan 31 Desember 2021 yang sebesar Rp109.927.208.696,-. Kenaikan jumlah liabilitas terutama berasal dari meningkatnya liabilitas jangka pendek sebesar Rp50.421.923.326,-.

Saldo pada Tanggal 30 September 2022 Dibandingkan dengan Saldo Pada Tanggal 31 Desember 2021

Jumlah liabilitas Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 adalah Rp180.084.633.150,- atau naik sebesar Rp70.157.424.454,- atau 63,82% dibandingkan dengan 31 Desember 2021 yang sebesar Rp109.927.208.696,-. Kenaikan jumlah liabilitas terutama berasal dari meningkatnya liabilitas jangka pendek sebesar Rp66.433.685.710,-.

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020

Jumlah liabilitas Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah Rp109.927.208.696,- atau turun sebesar Rp2.634.656.100,- atau 2,34% dibandingkan dengan 31 Desember 2020 yang sebesar Rp112.561.864.796,-. Penurunan jumlah liabilitas terutama berasal dari menurunnya liabilitas jangka pendek sebesar Rp3.526.483.417,-.

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019

Jumlah liabilitas Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah Rp112.561.864.796,- atau naik sebesar Rp27.879.150.528,- atau 32,92% dibandingkan dengan 31 Desember 2019 yang sebesar Rp84.682.714.268,-. Peningkatan jumlah liabilitas terutama berasal dari meningkatnya liabilitas

2. Total Liabilities

Balance as of December 31, 2022 Compared to Balance as of December 31, 2021

The total liabilities of the Company for the period ending on December 31, 2022, amounted to Rp164,072,870,766 or an increase of Rp54,145,662,070 or 49.26% compared to December 31, 2021, which amounted to Rp109,927,208,696. The increase in liabilities primarily came from the increase in current liabilities amounting to Rp50,421,923,326.

Balance as of September 30, 2022 Compared to Balance as of December 31, 2021

The total liabilities of the Company for the period ending on September 30, 2022, amounted to Rp180,084,633,150 or an increase of Rp70,157,424,454 or 63.82% compared to September 30, 2021, which amounted to Rp109,927,208,696. The increase in liabilities primarily came from the increase in current liabilities amounting to Rp66,433,685,710.

Comparison between the Year Ending on December 31, 2021 and the Year Ending on December 31, 2020

The total liabilities of the Company for the period ending on December 31, 2021, amounted to Rp109,927,208,696 or a decrease of Rp2,634,656,100 or 2.34% compared to December 31, 2020, which amounted to Rp112,561,864,796. The decrease in liabilities primarily came from the decrease in current liabilities amounting to Rp3,526,483,417.

Comparison between the Year Ending on December 31, 2020 and the Year Ending on December 31, 2019

The total liabilities of the Company for the period ending on December 31, 2020, amounted to Rp112,561,864,796 or an increase of Rp27,879,150,528 or 32.92% compared to December 31, 2019, which amounted to Rp84,682,714,268. The increase in liabilities primarily came from the increase in

jangka pendek sebesar Rp26.807.035.967,-.

Jumlah Liabilitas Jangka Pendek

Saldo pada Tanggal 31 Desember 2022 Dibandingkan dengan Saldo Pada Tanggal 31 Desember 2021

Jumlah liabilitas jangka pendek Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah Rp149.598.174.777,- atau naik sebesar Rp50.421.923.326,- atau 50,48% dibandingkan dengan 31 Desember 2021 yang sebesar Rp99.176.251.451,-. Kenaikan jumlah liabilitas jangka pendek terutama berasal dari meningkatnya utang usaha pihak ketiga sebesar Rp43.029.154.415,-.

Saldo pada Tanggal 30 September 2022 Dibandingkan dengan Saldo Pada Tanggal 31 Desember 2021

Jumlah liabilitas jangka pendek Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 adalah Rp165.609.937.161,- atau naik sebesar Rp66.433.685.710,- atau 66,99% dibandingkan dengan 30 September 2021 yang sebesar Rp99.176.251.451,-. Kenaikan jumlah liabilitas jangka pendek terutama berasal dari meningkatnya utang usaha pihak ketiga sebesar Rp54.071.912.931,-.

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020

Jumlah liabilitas jangka pendek Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah Rp99.176.251.451,- atau turun sebesar Rp3.526.483.417,- atau 3,43% dibandingkan dengan 31 Desember 2020 yang sebesar Rp102.702.734.868,-. Penurunan jumlah liabilitas jangka pendek terutama berasal dari menurunnya utang usaha pihak ketiga sebesar Rp8.565.927.267,-.

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019

Jumlah liabilitas jangka pendek Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31

current liabilities amounting to Rp26,807,035,967.

Current Liabilities

Balance as of December 31, 2022 Compared to Balance as of December 31, 2021

The current liabilities of the Company for the period ending on December 31, 2022, amounted to Rp149,598,174,777 or an increase of Rp50,421,923,326 or 50.48% compared to December 31, 2021, which amounted to Rp99,176,251,451. The increase in current liabilities primarily came from the increase in third-party trade payables amounting to Rp43,029,154,415.

Balance as of September 30, 2022 Compared to Balance as of December 31, 2021

The current liabilities of the Company for the period ending on September 30, 2022, amounted to Rp165,609,937,161 or an increase of Rp66,433,685,710 or 66.99% compared to September 30, 2021, which amounted to Rp99,176,251,451. The increase in current liabilities primarily came from the increase in third-party trade payables amounting to Rp54,071,912,931.

Comparison between the Year Ending on December 31, 2021 and the Year Ending on December 31, 2020

The current liabilities of the Company for the period ending on December 31, 2021, amounted to Rp99,176,251,451 or a decrease of Rp3,526,483,417 or 3.43% compared to December 31, 2020, which amounted to Rp102,702,734,868. The decrease in current liabilities primarily came from the decrease in third-party trade payables amounting to Rp8,565,927,267.

Comparison between the Year Ending on December 31, 2020 and the Year Ending on December 31, 2019

The current liabilities of the Company for the period ending on December 31, 2020,

Desember 2020 adalah Rp102.702.734.868,- atau naik sebesar Rp26.807.035.967,- atau 35,32% dibandingkan dengan 31 Desember 2019 yang sebesar Rp75.895.698.901,-. Peningkatan jumlah liabilitas jangka pendek terutama berasal dari meningkatnya beban akrual sebesar Rp28.070.283.106,-.

Jumlah Liabilitas Jangka Panjang

Saldo pada Tanggal 31 Desember 2022 Dibandingkan dengan Saldo Pada Tanggal 31 Desember 2021

Jumlah liabilitas jangka panjang Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah Rp14.474.695.989,- atau naik sebesar Rp3.723.738.744,- atau 34,64% dibandingkan dengan 31 Desember 2021 yang sebesar Rp10.750.957.245,-. Kenaikan jumlah liabilitas jangka panjang terutama berasal dari meningkatnya utang bank jangka panjang sebesar Rp5.266.424.938,-.

Saldo pada Tanggal 30 September 2022 Dibandingkan dengan Saldo Pada Tanggal 31 Desember 2021

Jumlah liabilitas jangka panjang Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 adalah Rp14.474.695.989,- atau naik sebesar Rp3.723.738.744,- atau 34,64% dibandingkan dengan 30 September 2021 yang sebesar Rp10.750.957.245,-. Kenaikan jumlah liabilitas jangka panjang terutama berasal dari meningkatnya utang bank jangka panjang sebesar Rp5.266.424.938,-.

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020

Jumlah liabilitas jangka panjang Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah Rp10.750.957.245,- atau naik sebesar Rp891.827.317,- atau 9,05% dibandingkan dengan 31 Desember 2020 yang sebesar Rp9.859.129.928,-. Peningkatan jumlah liabilitas jangka panjang terutama berasal dari meningkatnya liabilitas imbalan kerja jangka panjang sebesar Rp9.859.129.928,-.

amounted to Rp102,702,734,868 or an increase of Rp26,807,035,967 or 35.32% compared to December 31, 2019, which amounted to Rp75,895,698,901. The increase in current liabilities primarily came from the increase in accrued expenses amounting to Rp28,070,283,106.

Long-Term Liabilities

Balance as of December 31, 2022 Compared to Balance as of December 31, 2021

The long-term liabilities of the Company for the period ending on December 31, 2022, amounted to Rp14,474,695,989 or an increase of Rp3,723,738,744 or 34.64% compared to December 31, 2021, which amounted to Rp10,750,957,245. The increase in long-term liabilities primarily came from the increase in long-term bank loans amounting to Rp5,266,424,938.

Balance as of September 30, 2022 Compared to Balance as of December 31, 2021

The long-term liabilities of the Company for the period ending on September 30, 2022, amounted to Rp14,474,695,989 or an increase of Rp3,723,738,744 or 34.64% compared to September 30, 2021, which amounted to Rp10,750,957,245. The increase in long-term liabilities primarily came from the increase in long-term bank loans amounting to Rp5,266,424,938.

Comparison between the Year Ending on December 31, 2021 and the Year Ending on December 31, 2020

The long-term liabilities of the Company for the period ending on December 31, 2021, amounted to Rp10,750,957,245 or an increase of Rp891,827,317 or 9.05% compared to December 31, 2020, which amounted to Rp9,859,129,928. The increase in long-term liabilities primarily came from the increase in long-term employee benefits amounting to Rp9,859,129,928.

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019

Jumlah liabilitas jangka panjang Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah Rp9.859.129.928,- atau naik sebesar Rp1.072.114.561,- atau 12,20% dibandingkan dengan 31 Desember 2019 yang sebesar Rp8.787.015.367,-. Peningkatan jumlah liabilitas jangka panjang terutama berasal dari meningkatnya liabilitas imbalan kerja jangka panjang sebesar Rp8.787.015.367,-.

3. Jumlah Ekuitas**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021**

Jumlah ekuitas Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah Rp94.284.700.094,- atau naik sebesar Rp60.748.074.255,- atau 181,14% dibandingkan dengan 31 Desember 2021 yang sebesar Rp33.536.625.839,-. Kenaikan jumlah ekuitas terutama berasal dari meningkatnya modal saham Perseroan sebesar Rp40.000.000.000,-.

Saldo pada Tanggal 30 September 2022 Dibandingkan dengan Saldo Pada Tanggal 31 Desember 2021

Jumlah ekuitas Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 adalah Rp91.165.938.187, atau naik sebesar Rp57.629.312.348,- atau 171,84% dibandingkan dengan 30 September 2021 yang sebesar Rp33.536.625.839,-. Kenaikan jumlah ekuitas terutama berasal dari meningkatnya modal saham Perseroan sebesar Rp40.000.000.000,-.

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020

Jumlah ekuitas Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah Rp33.536.625.839,- atau naik sebesar Rp13.007.562.055,- atau 63,36% dibandingkan dengan 31 Desember 2020 yang sebesar Rp20.529.063.784,-. Peningkatan jumlah ekuitas terutama berasal dari meningkatnya saldo laba

Comparison between the Year Ending on December 31, 2020 and the Year Ending on December 31, 2019

The long-term liabilities of the Company for the period ending on December 31, 2020, amounted to Rp9,859,129,928 or an increase of Rp1,072,114,561 or 12.20% compared to December 31, 2019, which amounted to Rp8,787,015,367. The increase in long-term liabilities primarily came from the increase in long-term employee benefits amounting to Rp8,787,015,367.

3. Total Equity**Year Ending on December 31, 2022 Compared to Year Ending on December 31, 2021**

The total equity of the Company for the period ending on December 31, 2022, amounted to Rp94,284,700,094, representing an increase of Rp60,748,074,255 or 181.14% compared to December 31, 2021, which amounted to Rp33,536,625,839. The increase in equity primarily resulted from the increase in the Company's share capital of Rp40,000,000,000.

Balance as of September 30, 2022 Compared to Balance as of December 31, 2021

The total equity of the Company for the period ending on September 30, 2022, amounted to Rp91,165,938,187, representing an increase of Rp57,629,312,348 or 171.84% compared to September 30, 2021, which amounted to Rp33,536,625,839. The increase in equity primarily resulted from the increase in the Company's share capital of Rp40,000,000,000.

Year Ending on December 31, 2021 Compared to Year Ending on December 31, 2020

The total equity of the Company for the period ending on December 31, 2021, amounted to Rp33,536,625,839, representing an increase of Rp13,007,562,055 or 63.36% compared to December 31, 2020, which amounted to Rp20,529,063,784. The increase in equity primarily resulted from the increase in retained earnings of

sebesar Rp13.007.562.055,-.

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019

Jumlah ekuitas Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah Rp20.529.063.784,- atau naik sebesar Rp848.555.720,- atau 4,31% dibandingkan dengan 31 Desember 2019 yang sebesar Rp19.680.508.064,-. Peningkatan jumlah ekuitas terutama berasal dari meningkatnya saldo laba sebesar Rp848.555.720,-.

Rp13,007,562,055.

Year Ending on December 31, 2020 Compared to Year Ending on December 31, 2019

The total equity of the Company for the period ending on December 31, 2020, amounted to Rp20,529,063,784, representing an increase of Rp848,555,720 or 4.31% compared to December 31, 2019, which amounted to Rp19,680,508,064. The increase in equity primarily resulted from the increase in retained earnings of Rp848,555,720.

Rasio Keuangan

A. Financial Ratio

1. Rasio Likuiditas

Likuiditas menggambarkan kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban liabilitas jangka pendek dengan menggunakan aktiva lancar. Rasio ini terdiri Current Ratio. Current Ratio didapat dengan membandingkan antara aset lancar dengan liabilitas lancar.

Keterangan	30 September			31 Desember		
	2022	2021*	2020	2022	2021	2019
Current Ratio (x)	1,36	1,42	1,27	1,12	1,12	1,13

Current ratio Perseroan untuk periode yang berakhir pada 30 September 2022 serta tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022, 2021, 2020 dan 2019 masing-masing adalah sebesar: 1,36; 1,42; 1,27; 1,12; dan 1,13 kali. Penurunan current ratio tersebut disebabkan karena pada periode 30 September 2022 liabilitas lancar naik sekitar Rp65.432.260.710,- atau 66,99%, sedangkan aset lancar pada periode 30 September 2022 naik sebesar Rp99.086.229.864,- atau 78,57%.

2. Rasio Solvabilitas

Solvabilitas adalah kemampuan Perseroan untuk membayar kembali liabilitas pinjaman jangka pendek maupun jangka panjang yang sudah jatuh tempo menggunakan aset yang dimiliki. Dalam perhitungan solvabilitas ini dikenal rasio rasio keuangan seperti: rasio liabilitas terhadap ekuitas dan rasio liabilitas terhadap aset.

Keterangan	30 September			31 Desember		
	2022	2021*	2020	2022	2021	2019
Liabilitas/Ekuitas	1,98	1,74	3,28	5,48	4,30	4,30
Liabilitas/Aset	0,68	0,64	0,77	0,85	0,85	0,81

Rasio liabilitas terhadap ekuitas Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2022, 31 Desember 2022, 2021, 2020 dan 2019 masing-masing adalah sebesar: 1,98; 1,74; 3,28; 5,48; dan 4,30 kali. Penurunan rasio ini disebabkan karena kenaikan pada modal dasar ditempatkan dan disetor serta surplus revaluasi aset tetap, masing-masing sebesar Rp40.000.000.000,- dan Rp31.129.917.866,-.

1. Liquidity Ratios

Liquidity ratios reflect the Company's ability to meet short-term liabilities using current assets. This ratio includes the Current Ratio. The Current Ratio is obtained by comparing current assets to current liabilities.

Description	30 September			31 Desember		
	2022	2021*	2020	2022	2021	2019
Current Ratio (x)	1.36	1.42	1.27	1.12	1.12	1.13

The Company's current ratio for the period ending September 30, 2022, and the years ending December 31, 2022, 2021, 2020, and 2019 are respectively: 1.36; 1.42; 1.27; 1.12; and 1.13 times. The current ratio decreased because on September 30, 2022, current liabilities increased by around Rp. 65,432,260,710, - or 66.99%, while existing assets on September 30, 2022, increased by Rp. 99,086,229,864, - or 78.57%.

2. Solvency Ratios

Solvency is the ability of the Company to repay both short-term and long-term loan liabilities using its assets. In calculating solvency, financial ratios such as the ratio of liabilities to equity and the ratio of liabilities to assets are known.

Description	30 September			31 Desember		
	2022	2021*	2020	2022	2021	2019
Liabilities/Equity	1.98	1.74	3.28	5.48	4.30	4.30
Liabilities/Assets	0.68	0.64	0.77	0.85	0.85	0.81

The liabilities-to-equity ratio of the Company for the respective periods ending on September 30, 2022, December 31, 2022, 2021, 2020, and 2019 are as follows: 1.98, 1.74, 3.28, 5.48, and 4.30 times. The decrease in this ratio is due to the increase in subscribed and paid-up capital and the revaluation surplus of fixed assets, amounting to Rp40,000,000,000 and Rp31,129,917,866, respectively.

Rasio liabilitas terhadap aset adalah perbandingan antara seluruh liabilitas dengan jumlah aset. Rasio liabilitas terhadap aset Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2022, 31 Desember 2022, 2021, 2020, dan 2019 masing-masing adalah sebesar: 0,66; 0,64; 0,77; 0,85; dan 0,81. Penurunan rasio disebabkan karena kenaikan jumlah aset sebesar 89,07% atau Rp127.786.736.802,-

3. Rasio Profitabilitas

Deskripsi	30 September		31 Desember		
	2022	2021*	2021	2020	2019
Tingkat Pengembalian Aset	7,49%	9,07%	9,40%	3,00%	3,77%
Tingkat Pengembalian Ekuitas	22,27%	24,84%	40,22%	19,44%	19,97%

Tingkat pengembalian aset (Return On Asset) menunjukkan kemampuan Perseroan dalam menghasilkan laba periode berjalan dari operasi yang dilanjutkan dari aset yang dimiliki Perseroan. Tingkat pengembalian aset Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2022, dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, 2021, 2020, dan 2019 masing-masing adalah sebesar: 7,49%; 9,07%; 9,40%; 3,00%; dan 3,77%. Peningkatan ROA Perseroan disebabkan karena peningkatan pendapatan dan laba bersih tahun berjalan yang telah dijelaskan di atas.

Tingkat pengembalian ekuitas (Return On Equity) menunjukkan kemampuan Perseroan dalam menghasilkan laba periode berjalan dari operasi yang dilanjutkan dari ekuitas yang ditanamkan. Tingkat pengembalian ekuitas Perseroan untuk periode yang berakhir 30 September 2022, dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, 2021, 2020, dan 2019 masing-masing adalah sebesar: 22,28%; 24,84%; 40,22%; 19,44%; dan 19,97%. Peningkatan ROE Perseroan disebabkan karena peningkatan laba neto tahun berjalan.

The liabilities-to-assets ratio is a comparison between the total liabilities and the total assets. The debt-to-assets ratio of the Company for the respective periods ending on September 30, 2022, December 31, 2022, 2021, 2020, and 2019 are as follows: 0.66, 0.64, 0.77, 0.85, and 0.81. The decrease in the ratio is due to the increase in the total assets by 89.07% or Rp127,786,736,802.

3. Profitability Ratios

Description	30 September		31 December		
	2022	2021*	2021	2020	2019
Return on Asset	7.49%	9.07%	9.40%	3.00%	3.77%
Return on Equity	22.27%	24.84%	40.22%	19.44%	19.97%

The Return On Assets (ROA) indicates the Company's ability to generate profit from its owned assets during the current period of continuing operations. The ROA of the Company for the period ending on September 30, 2022, and the respective years ending on December 31, 2022, 2021, 2020, and 2019 are as follows: 7.49%, 9.07%, 9.40%, 3.00%, and 3.77%. The increase in the Company's ROA is due to the growth in revenue and net income for the current year as explained above.

The Return On Equity (ROE) demonstrates the Company's ability to generate profit from its invested equity during the current period of continuing operations. The ROE of the Company for the period ending on September 30, 2022, and the respective years ending on December 31, 2022, 2021, 2020, and 2019 are as follows: 22.28%, 24.84%, 40.22%, 19.44%, and 19.97%. The increase in the Company's ROE is attributed to the increase in net income for the current year.

Laporan Arus Kas

Cash Flow Statement

Tabel dibawah ini menyajikan analisis dan pembahasan laporan arus kas Perseroan untuk periode 9 (Sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, 2020, dan 2019.

The table below presents the analysis and discussion of the Company's cash flow statement for the 9 (nine) month period ending on September 30, 2022, as well as for the years ending on December 31, 2021, 2020, and 2019.

Kategori	30 September			31 Desember		
	2022	2021	2020	2022	2021	2020
Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasional						
Operasi	49.697.672.822	(37.146.129.887)	10.221.202.090	(4.307.588.209)	40.995.296.927	(1.432.428.100)
Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities	49.697.672.822	(37.146.129.887)	10.221.202.090	(4.307.588.209)	40.995.296.927	(1.432.428.100)
Arus Kas Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi						
Perolehan Investasi	(1.084.231.209)	0	(1.751.807.408)	(2.241.866.426)	(1.084.994.790)	(894.781.240)
Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities	(1.084.231.209)	0	(1.751.807.408)	(2.241.866.426)	(1.084.994.790)	(894.781.240)
Arus Kas Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan						
Penjualan Saham dan Obligasi	35.281.905.884	(31.588.838.590)	58.098.465.217	(28.844.781.982)	42.424.779.044	(7.984.810.392)
Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities	35.281.905.884	(31.588.838.590)	58.098.465.217	(28.844.781.982)	42.424.779.044	(7.984.810.392)
Perubahan Saldo Arus Kas dan Ekuivalen	83.895.347.507	(68.735.016.477)	66.567.860.009	(35.394.236.617)	75.335.291.915	(16.301.018.832)
Saldo Awal	82.821.463.481	151.566.489.958	85.341.558.983	120.735.815.432	44.905.275.380	1.054.368.124

Kategori	30 September			31 Desember		
	2022	2021	2020	2022	2021	2020
Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasional						
Operasi	49.697.672.822	(37.146.129.887)	10.221.202.090	(4.307.588.209)	40.995.296.927	(1.432.428.100)
Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities	49,697,672,822	(37,146,129,887)	10,221,202,090	(4,307,588,209)	40,995,296,927	(1,432,428,100)
Arus Kas Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi						
Perolehan Investasi	(1,084,231,209)	0	(1,751,807,408)	(2,241,866,426)	(1,084,994,790)	(894,781,240)
Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities	(1,084,231,209)	0	(1,751,807,408)	(2,241,866,426)	(1,084,994,790)	(894,781,240)
Arus Kas Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan						
Penjualan Saham dan Obligasi	35,281,905,884	(31,588,838,590)	58,098,465,217	(28,844,781,982)	42,424,779,044	(7,984,810,392)
Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities	35,281,905,884	(31,588,838,590)	58,098,465,217	(28,844,781,982)	42,424,779,044	(7,984,810,392)
Perubahan Saldo Arus Kas dan Ekuivalen	83,895,347,507	(68,735,016,477)	66,567,860,009	(35,394,236,617)	75,335,291,915	(16,301,018,832)
Saldo Awal	82,821,463,481	151,566,489,958	85,341,558,983	120,735,815,432	44,905,275,380	1,054,368,124

Arus Kas Bersih diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Operasi

Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021

Year Ended December 31, 2022, Compared to Year Ended December 31, 2021

Nilai aliran arus kas bersih yang diperoleh untuk aktivitas operasi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp50.023.202.546,- meningkat sebesar Rp73.380.750.765,- atau 314,16% dibandingkan arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi Perseroan pada 31 Desember 2021 sebesar negatif Rp23.357.548.219,-. Peningkatan arus kas yang digunakan untuk operasi ini terutama disebabkan oleh kenaikan penerimaan dari pelanggan yang menjadi sebesar Rp473.704.654.523,-.

The net cash flow obtained from the company's operating activities for the year ended December 31, 2022, amounted to Rp50,023,202,546, an increase of Rp73,380,750,765 or 314.16% compared to the net cash flow obtained from the company's operating activities on December 31, 2021, which amounted to negative Rp23,357,548,219. The increase in cash flow used for operations is mainly due to an increase in customer receipts amounting to Rp473,704,654,523.

Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2022 Dibandingkan dengan Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021

Period Ended September 30, 2022, Compared to Period Ended September 30, 2021

Nilai aliran arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi Perseroan untuk periode yang berakhir pada 30 September 2022 adalah sebesar Rp49.697.672.822,- meningkat sebesar Rp86.843.802.709,- atau 233,79% dibandingkan pada 30 September 2021 yang digunakan untuk aktivitas operasi sebesar Rp37.146.129.887,-. Peningkatan arus kas yang digunakan untuk

The net cash flow obtained from the company's operating activities for the period ended September 30, 2022, amounted to Rp49,697,672,822, an increase of Rp86,843,802,709 or 233.79% compared to the net cash flow obtained from the company's operating activities on September 30, 2021, which amounted to Rp37,146,129,887. The increase in cash flow used for

aktivitas operasi ini terutama disebabkan oleh kenaikan penerimaan kas dari pelanggan sebesar Rp97.530.952.296,-.

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020

Nilai aliran arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp23.357.548.219,- meningkat sebesar Rp83.426.742.526,- atau 138,88% dibandingkan arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi Perseroan pada 31 Desember 2020 sebesar Rp60.069.194.307,-. Peningkatan arus kas yang digunakan untuk operasi ini terutama disebabkan oleh kenaikan pembayaran kepada pemasok sebesar Rp124.111.932.065,-.

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019

Jumlah arus kas diperoleh dari aktivitas operasi Perseroan pada 2020 tercatat sebesar Rp60.069.194.307,-, meningkat 2.364,35% dari tahun sebelumnya yang digunakan untuk aktivitas operasi sebesar Rp2.652.828.101,-. Peningkatan jumlah arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasi utamanya disebabkan oleh penurunan pembayaran kepada pemasok sebesar Rp111.061.124.465,-.

Arus Kas Bersih diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Investasi

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021

Jumlah arus kas digunakan untuk aktivitas investasi Perseroan pada 2022 tercatat sebesar Rp3.701.867.408,- meningkat sebesar Rp1.461.200.979,- atau 65,21% dari tahun sebelumnya yakni sebesar Rp2.240.666.429,-. Penurunan jumlah arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi disebabkan oleh hasil penjualan aset tetap sebesar Rp495.495.495,-.

operating activities is primarily due to an increase in cash receipts from customers amounting to Rp97,530,952,296.

Year Ended December 31, 2021, Compared to Year Ended December 31, 2020

The net cash flow used for the company's operating activities for the year ended December 31, 2021, amounted to Rp23,357,548,219, an increase of Rp83,426,742,526 or 138.88% compared to the net cash flow obtained from the company's operating activities on December 31, 2020, which amounted to Rp60,069,194,307. The increase in cash flow used for operations is mainly due to an increase in payments to suppliers amounting to Rp124,111,932,065.

Year Ended December 31, 2020, Compared to Year Ended December 31, 2019

The total cash flow obtained from the company's operating activities in 2020 amounted to Rp60,069,194,307, an increase of 2,364.35% compared to the previous year's cash flow used for operating activities amounting to Rp2,652,828,101. The increase in the total cash flow obtained from operating activities is primarily due to a decrease in payments to suppliers amounting to Rp111,061,124,465.

Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities

Year Ended December 31, 2022, Compared to Year Ended December 31, 2021

The total cash flow used for the company's investment activities in 2022 amounted to Rp3,701,867,408, an increase of Rp1,461,200,979 or 65.21% compared to the previous year, which amounted to Rp2,240,666,429. The decrease in the cash flow used for investment activities is due to the proceeds from the sale of fixed assets amounting to Rp495,495,495.

Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2022 Dibandingkan dengan Periode yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2021

Jumlah arus kas digunakan untuk aktivitas investasi Perseroan pada 30 September 2022 tercatat sebesar Rp2.864.231.079,-, naik sebesar Rp897.810.897,- atau 45,66% dari periode sebelumnya yakni sebesar Rp1.966.420.182,-. Peningkatan jumlah arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi utamanya disebabkan kenaikan perolehan aset tetap sebesar Rp1.283.256.487,-.

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020

Jumlah arus kas digunakan untuk aktivitas investasi Perseroan pada 2021 tercatat sebesar Rp2.240.666.429,-, turun sebesar Rp66.288.327,- atau 2,86% dari tahun sebelumnya yakni sebesar Rp2.306.954.756,-. Penurunan jumlah arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi disebabkan oleh penurunan dana yang dibatasi penggunaannya sebesar Rp1.312.502.371,-.

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019

Jumlah arus kas digunakan untuk aktivitas investasi Perseroan pada 2020 tercatat sebesar Rp2.306.954.756,-, meningkat sebesar Rp1.412.173.507,- atau 157,82% dari tahun sebelumnya yakni sebesar Rp894.781.249,-. Peningkatan jumlah arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi utamanya disebabkan oleh menurunnya hasil penjualan aset tetap sebesar Rp755.107.500,-.

Arus Kas Bersih diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021**

Jumlah arus kas diperoleh dari aktivitas pendanaan Perseroan pada tahun 2022 adalah sebesar Rp11.697.110.139,- meningkat sebesar Rp6.943.657.053,- atau 146,08% dibandingkan

Period Ended September 30, 2022, Compared to Period Ended September 30, 2021

The total cash flow used for the company's investment activities on September 30, 2022, amounted to Rp2,864,231,079, an increase of Rp897,810,897 or 45.66% compared to the previous period, which amounted to Rp1,966,420,182. The increase in the cash flow used for investment activities is primarily due to an increase in the acquisition of fixed assets amounting to Rp1,283,256,487.

Year Ended December 31, 2021, Compared to Year Ended December 31, 2020

The total cash flow used for the company's investment activities in 2021 amounted to Rp2,240,666,429, a decrease of Rp66,288,327 or 2.86% compared to the previous year, which amounted to Rp2,306,954,756. The decrease in the cash flow used for investment activities is due to a decrease in restricted funds amounting to Rp1,312,502,371.

Year Ended December 31, 2020, Compared to Year Ended December 31, 2019

The total cash flow used for the company's investment activities in 2020 amounted to Rp2,306,954,756, an increase of Rp1,412,173,507 or 157.82% compared to the previous year, which amounted to Rp894,781,249. The increase in the cash flow used for investment activities is primarily due to a decrease in the proceeds from the sale of fixed assets amounting to Rp755,107,500.

Net Cash Provided by (Used in) Funding Activities**Year Ended December 31, 2022, Compared to Year Ended December 31, 2021**

The total cash flow received from the company's financing activities in 2022 amounted to Rp11,697,110,139, an increase of Rp6,943,657,053 or 146.08% compared to

dengan yang digunakan untuk aktivitas pendanaan pada tahun 2021 sebesar Rp4.753.453.086 -. Peningkatan arus kas dari aktivitas pendanaan terutama dikarenakan oleh peningkatan tambahan modal disetor dan penerimaan utang bank yang masing-masing menjadi Rp10.000.000.000,- dan Rp10.000.000.000,-.

Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2022 Dibandingkan dengan Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021

Jumlah arus kas yang diperoleh dari aktivitas pendanaan Perseroan untuk periode yang berakhir pada 30 September 2022 adalah sebesar Rp12.479.514.103,- meningkat sebesar Rp6.927.892.624,- atau 124,79% dibandingkan pada 30 September 2021 sebesar Rp5.551.621.479,-. Peningkatan arus kas dari aktivitas pendanaan terutama disebabkan oleh tambahan modal disetor dan penerimaan utang bank yang masing-masing meningkat sebesar Rp10.000.000.000,- dan Rp2.479.514.103,-.

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020

Jumlah arus kas diperoleh dari aktivitas pendanaan Perseroan pada tahun 2021 adalah sebesar Rp4.753.453.086,- meningkat sebesar Rp20.500.985.593,- atau 130,19% dibandingkan dengan yang digunakan untuk aktivitas pendanaan pada tahun 2020 sebesar Rp15.747.532.507,-. Peningkatan arus kas dari aktivitas pendanaan terutama dikarenakan oleh tidak adanya pembayaran utang bank seperti pada tahun 2020 yang sebesar Rp15.795.911.028,-.

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019

Jumlah arus kas digunakan untuk aktivitas pendanaan Perseroan pada tahun 2021 adalah sebesar Rp15.747.532.507,- meningkat sebesar Rp16.331.129.926,- atau 2.798,36% dibandingkan dengan yang diperoleh dari aktivitas pendanaan pada tahun 2019 sebesar Rp583.597.419,-.

the cash flow used for financing activities in 2021, which amounted to Rp4,753,453,086. The increase in cash flow from financing activities is primarily due to an increase in additional paid-in capital and bank borrowings, amounting to Rp10,000,000,000 each.

Period Ended September 30, 2022, Compared to Period Ended September 30, 2021

The total cash flow received from the company's financing activities for the period ended September 30, 2022, amounted to Rp12,479,514,103, an increase of Rp6,927,892,624 or 124.79% compared to September 30, 2021, which amounted to Rp5,551,621,479. The increase in cash flow from financing activities is primarily due to an increase in additional paid-in capital and bank borrowings, amounting to Rp10,000,000,000 and Rp2,479,514,103, respectively.

Year Ended December 31, 2021, Compared to Year Ended December 31, 2020

The total cash flow received from the company's financing activities in 2021 amounted to Rp4,753,453,086, an increase of Rp20,500,985,593 or 130.19% compared to the cash flow used for financing activities in 2020, which amounted to Rp15,747,532,507. The increase in cash flow from financing activities is primarily due to the absence of bank loan repayments as in 2020, which amounted to Rp15,795,911,028.

Year Ended December 31, 2020, Compared to Year Ended December 31, 2019

The total cash flow used for the company's financing activities in 2020 amounted to Rp15,747,532,507, an increase of Rp16,331,129,926 or 2,798.36% compared to the cash flow received from financing activities in 2019, which amounted to Rp583,597,419.

Peningkatan arus kas yang digunakan untuk pendanaan terutama disebabkan oleh pembayaran utang bank yang meningkat sebesar Rp15.795.911.028,-.

POLA ARUS KAS DIKAITKAN DENGAN KARAKTERISTIK DAN SIKLUS BISNIS PERSEROAN

Tidak terdapat pola arus kas tertentu yang terkait dengan karakteristik dan siklus bisnis Perseroan.

The increase in cash flow used for financing activities is primarily due to an increase in bank loan repayments, amounting to Rp15,795,911,028.

CASH FLOW PATTERN ASSOCIATED WITH COMPANY'S CHARACTERISTIC AND BUSINESS CYCLES

There is no specific cash flow pattern related to the characteristics and business cycle of the Company



03

**Tata Kelola
Perusahaan**

Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders (GMS)

RUPS adalah forum dimana pemegang saham berhak untuk memperoleh keterangan yang berkaitan dengan jalannya Perseroan dan turut serta dalam pengambilan keputusan rapat sesuai dengan hak suaranya yang diatur berdasarkan undang-undang dan anggaran dasar Perseroan. RUPS Tahunan dilaksanakan setidaknya sekali dalam setahun sebagaimana diatur dalam undang-undang.

The General Meeting of Shareholders (RUPS) is a forum where shareholders have the right to obtain information related to the Company's affairs and participate in decision-making meetings in accordance with their voting rights as regulated by the laws and the Company's articles of association. The Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) is conducted at least once a year as stipulated by the law.

Dewan Komisaris

The Board of Commissioners

Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas kebijakan dan kinerja Perseroan serta memberikan arahan kepada Direksi. Komunikasi formal antara Dewan Komisaris dan Direksi dijalankan melalui pertemuan rutin untuk membahas kinerja Direksi pada periode sebelumnya dan rencana periode mendatang.

Adapun fungsi nominasi dan remunerasi yang diserap oleh Dewan Komisaris, yang mana prosedur penetapan dan besarnya remunerasi bagi Dewan Komisaris Perseroan diatur dalam Pedoman Pelaksanaan Fungsi Nominasi dan Remunerasi untuk mendapatkan persetujuan dalam RUPS. Dewan Komisaris tidak memperoleh gaji dan tunjangan sesuai dengan kebijakan Perseroan dan merupakan kesepakatan Para Pihak yaitu Pemegang Saham dan Pengurus Perseroan pada waktu tersebut.

Tugas dan Wewenang Dewan Komisaris

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, tugas dan wewenang Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan dan memberi nasehat kepada Direksi.
2. Para anggota Dewan Komisaris, masing-masing atau bersama-sama berhak memasuki gedung-gedung, kantor-kantor dan halaman-halaman yang dipergunakan atau dikuasai oleh Perseroan selama jam-jam kantor dan berhak untuk memeriksa buku-buku, surat dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas Perseroan, dokumen-dokumen dan kekayaan Perseroan serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi.

The Board of Commissioners oversees the policies and performance of the Company and provides guidance to the Board of Directors. Formal communication between the Board of Commissioners and the Board of Directors is carried out through regular meetings to discuss the performance of the Board of Directors in the previous period and plans for the future period.

Regarding the nomination and remuneration function handled by the Board of Commissioners, the procedures for determining and setting the remuneration for the Board of Commissioners of the Company are regulated in the Implementation Guidelines. The Nomination and Remuneration function requires approval in the General Meeting of Shareholders (GMS). The Board of Commissioners does not receive salaries and benefits in accordance with the Company's policy, as it is an agreement between the Shareholders and the Company's Management at that time.

The duties and authorities of the Board of Commissioners

Based on the Company's Articles of Association, the duties and authorities of the Board of Commissioners are as follows:

1. The Board of Commissioners is responsible for overseeing and being accountable for the supervision of management policies, the general management of the Company, and providing advice to the Board of Directors.
2. Each member of the Board of Commissioners, individually or collectively, has the right to enter the buildings, offices, and premises used or managed by the Company during office hours, and has the right to examine books, letters, and other evidence, inspect and verify the condition of the Company's cash, documents, and assets, as well as the right to be informed of all actions taken by the Board of Directors.

3. Direksi harus memberikan semua keterangan yang berkenaan dengan Perseroan sebagaimana diperlukan oleh Dewan Komisaris, untuk melakukan kewajiban mereka dan menyampaikan berita acara rapat Direksi setelah dilakukan Rapat Direksi.
4. Dewan Komisaris dapat melakukan tindakan pengurusan Perseroan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu.
5. Apabila seluruh anggota Direksi diberhentikan sementara atau apabila karena sebab apa pun juga tidak ada Direksi, maka Dewan Komisaris berhak untuk memberikan wewenang kepada seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris untuk mengurus Perseroan untuk sementara waktu dan bertindak atas nama serta mewakili Perseroan.

Selama tahun satu tahun terakhir, Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas-tugasnya sebagai berikut:

1. Review Performance Quarterly
2. Membantu apabila terdapat masalah yang diangkat oleh Direksi
3. Meneliti dan menelaah laporan tahunan yang disiapkan oleh Direksi serta menandatangani.

Frekuensi rapat dan tingkat kehadiran

Pada periode Januari hingga September 2022 Dewan Komisaris mengadakan rapat sebagaimana dipandang perlu yang terkait dengan kegiatan usaha Perseroan, dengan tingkat kehadiran sebesar 100% untuk keseluruhan Dewan Komisaris.

Pada periode Januari hingga September 2022 Dewan Komisaris telah melaksanakan rapat sebanyak 9 (sembilan) kali yang seluruhnya dihadiri secara lengkap oleh Dewan Komisaris.

Masa Jabatan Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Masa jabatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris adalah 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal pengangkatan atau sampai dengan penutupan RUPS Tahunan pada akhir 1 (satu) periode masa jabatan dimaksud, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk

3. The Board of Directors must provide all relevant information regarding the Company as required by the Board of Commissioners to fulfill their obligations and submit minutes of Board of Directors meetings after they have taken place.
4. The Board of Commissioners may undertake management actions for the Company under certain circumstances for a specific period of time.
5. If all members of the Board of Directors are temporarily suspended or if, for any reason, there is no Board of Directors, the Board of Commissioners has the right to authorize one or more members of the Board of Commissioners to manage the Company temporarily and act on behalf of and represent the Company.

In the past year, the Board of Commissioners had performed the following duties, including:

1. Performance Quarterly Review
2. Providing assistance in addressing issues raised by the Board of Directors.
3. Examining and reviewing the annual reports prepared by the Board of Directors, as well as signing them.

The frequency of meetings and attendance rate

From January to September 2022, the Board of Commissioners held meetings as deemed necessary regarding the Company's business activities, with a 100% attendance rate for the entire Board of Commissioners.

From January to September 2022, the Board of Commissioners conducted a total of 9 (nine) meetings, all of which were attended in full by the Board of Commissioners.

The term of office for the Board of Commissioners

The members of the Board of Commissioners are appointed and dismissed by the GMS. The term of office for members of the Board of Commissioners is 5 (five) years, starting from the date of appointment or until the closure of the Annual General Meeting at the end of the respective term period, without prejudice to the right of the General

memberhentikan anggota Direksi dan Dewan Komisaris sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir.

Meeting of Shareholders to dismiss members of the Board of Directors and the Board of Commissioners at any time before their term expires.

Direksi

Board of Directors

Direksi Perseroan bertugas menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang telah ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan. Direksi berwenang mengeluarkan kebijakan-kebijakan guna menunjang kegiatan usaha Perseroan. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab atas pengurusan, Direksi wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya, sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan.

Prosedur penetapan dan besarnya remunerasi bagi Direksi Perseroan diusulkan oleh Dewan Komisaris untuk mendapatkan persetujuan dalam RUPS. Jumlah kompensasi Direksi untuk periode yang berakhir pada 30 September 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 sebesar Rp5.837.080.481, Rp5.055.265.706, Rp5.291.992.140 dan Rp5.030.873.694 untuk setiap masing-masing tahun.

Tugas dan Wewenang Direksi

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, tugas dan wewenang anggota Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Direksi bertugas menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan ini.
2. Direksi berhak mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan, serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai pengurusan maupun kepemilikan, dengan pembatasan bahwa untuk:
 - a. meminjam atau meminjamkan uang atas nama Perseroan (tidak termasuk pengambilan uang Perseroan di bank namun dengan Batasan pengambilan uang

The Board of Directors of the Company is responsible for managing and overseeing the Company's operations for the benefit of the Company in accordance with the purposes and objectives set forth in the Company's Articles of Association. The Board of Directors is authorized to issue policies to support the Company's business activities. In carrying out their duties and responsibilities in management, the Board of Directors is required to hold Annual General Meetings and other General Meetings as stipulated by laws and regulations and the Company's Articles of Association.

The procedure for determining the remuneration and its amount for the Board of Directors of the Company is proposed by the Board of Commissioners to obtain approval in the General Meeting of Shareholders. The compensation amounts for the Directors for the periods ending on September 30, 2022, December 31, 2021, 2020, and 2019 are Rp5,837,080,481, Rp5,055,265,706, Rp5,291,992,140, and Rp5,030,873,694, respectively, for each respective year.

The duties and authorities of the Board of Directors

Based on the Articles of Association of the Company, the duties and authorities of the members of the Board of Directors of the Company are as follows:

1. The Board of Directors is responsible for managing and overseeing the Company for the benefit of the Company in accordance with the purposes and objectives specified in the Articles of Association of the Company.
2. The Board of Directors has the authority to represent the Company in and out of court in all matters and events, to bind the Company with third parties, and to take actions related to management and ownership, with the limitation that:
 - a. Borrowing or lending money on behalf of the Company (excluding the withdrawal of Company funds from banks but subject to the withdrawal limit set by the Board of

sebagaimana ditetapkan oleh Dewan Komisaris dari waktu ke waktu);

- b. menjual atau mengalihkan atau melepaskan hak atas barang tak bergerak milik Perseroan;
 - c. melakukan penyertaan modal atau melepaskan penyertaan modal dalam perusahaan lain tanpa mengurangi ijin yang berwenang;
 - d. mengikat Perseroan sebagai penjamin untuk kepentingan Pihak lain/badan hukum lain; dan
 - e. mengalihkan, melepaskan hak atau menjadikan jaminan utang harta kekayaan (aktiva) Perseroan dengan nilai kurang atau sampai dengan 50 % dari harta kekayaan (aktiva) Perseroan.
1. harus mendapat persetujuan tertulis terlebih dahulu dari atau akta yang bersangkutan turut ditandatangani oleh Dewan Komisaris.
 2. Direktur Utama berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.
 3. Dalam hal Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan karena sebab apa pun juga, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka salah seorang anggota Direksi lainnya berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.
 4. Direksi wajib mengadakan rapat Direksi secara berkala paling kurang satu kali dalam setiap bulan; dan Direksi juga wajib mengadakan rapat Direksi bersama Dewan Komisaris secara berkala paling kurang satu kali dalam empat bulan.
 5. Kehadiran anggota Direksi dalam rapat sebagaimana dimaksud dalam huruf (k) wajib diungkapkan dalam laporan tahunan Perseroan.
 6. Rapat Direksi dipimpin oleh Direktur Utama dalam hal Direktur Utama tidak dapat hadir atau berhalangan yang tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka salah seorang anggota Direksi yang hadir dan dipilih dalam Rapat tersebut dapat mengetahui Rapat Direksi.

Commissioners from time to time);

- b. Selling, transferring, or releasing rights over immovable property owned by the Company;
 - c. Making capital contributions or releasing capital contributions in other companies, without prejudice to the required approvals;
 - a. Binding the Company as a guarantor for the interests of other parties/other legal entities; and
 - b. Transferring, releasing rights, or using the Company's assets as collateral for debts.
1. The aforementioned actions must obtain prior written approval from or the relevant deed must be co-signed by the Board of Commissioners.
 2. The President Director has the right and authority to act for and on behalf of the Board of Directors and represent the Company.
 3. In the event that the President Director is absent or unable to attend due to any reason, without the need to prove it to third parties, another member of the Board of Directors has the right and authority to act for and on behalf of the Board of Directors and represent the Company.
 4. The Board of Directors is obliged to hold regular Board of Directors meetings at least once a month. The Board of Directors is also required to hold joint meetings with the Board of Commissioners at least once every four months.
 5. The attendance of the Board of Directors members at the meetings as mentioned in item (k) must be disclosed in the Company's annual report.
 6. Board of Directors meetings are chaired by the President Director. In the event that the President Director is unable to attend or unable to provide proof to third parties, another attending member of the Board of Directors, chosen in the meeting, may chair the meeting.

10. Rapat Direksi adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila lebih dari 1/2 dari jumlah anggota Direksi hadir atau diwakili dalam Rapat.
 11. Keputusan rapat direksi harus diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Apabila tidak tercapai maka keputusan diambil dengan pemungutan suara berdasarkan suara setuju paling sedikit dari 1/2 dari jumlah suara yang dikeluarkan dalam rapat.
 12. Apabila suara yang tidak setuju dan suara yang setuju sama berimbang maka Ketua Rapat Direksi yang memutuskan dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. setiap anggota direksi yang hadir berhak mengeluarkan satu suara dan tambahan satu suara untuk setiap anggota direksi lain yang diwakilinya;
 - b. pemungutan suara mengenai diri orang dilakukan dengan surat suara tertutup tanpa tanda-tangan, sedangkan pemungutan suara mengenai hal-hal lain dilakukan secara lisan, kecuali ketua rapat menentukan lain tanpa ada keberatan dari yang hadir; dan
 - c. suara blanko dan suara yang tidak sah dianggap tidak dikeluarkan secara sah dan dianggap tidak ada serta tidak dihitung dalam menentukan jumlah suara yang dikeluarkan.
 13. Direksi dapat juga mengambil keputusan-keputusan yang sah dan mengikat tanpa mengadakan rapat direksi, dengan ketentuan semua anggota Direksi telah diberitahu secara tertulis tentang usul-usul yang bersangkutan dan semua anggota Direksi memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis dengan menandatangani persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam Rapat Direksi.
 14. Rapat Direksi dapat diadakan melalui cara jarak jauh (seperti telekonferensi, video konferensi atau sarana media elektronik lainnya) apabila cara tersebut memungkinkan semua peserta saling mendengar atau melihat
10. A Board of Directors meeting is considered valid and has the authority to make binding decisions if more than 1/2 of the total number of Board of Directors members are present or represented at the meeting.
 11. Decisions at Board of Directors meetings must be made through consensus. If consensus cannot be reached, decisions are made by voting, with a majority vote of at least 1/2 of the total votes cast in the meeting.
 12. If the number of dissenting votes is equal to the number of approving votes, the Chairman of the Board of Directors meeting shall make the decision according to the following provisions:
 - a. Each attending member of the Board of Directors is entitled to one vote, and an additional vote for each member of the Board of Directors they represent.
 - b. Voting on personal matters is conducted through sealed and unsigned ballots, while voting on other matters is conducted orally, unless the Chairman of the meeting determines otherwise with no objection from those present.
 - c. Blank votes and invalid votes are considered as not validly cast and are deemed non-existent, and they are not counted in determining the total number of votes cast.
 13. The Board of Directors may also make valid and binding decisions without holding a board meeting, provided that all members of the Board of Directors have been notified in writing of the relevant proposals, and all members of the Board of Directors give their written approval by signing the said consent. Decisions made in this manner have the same legal force as decisions made validly in a Board of Directors meeting.
 14. Board of Directors meetings can be conducted through remote means (such as teleconferencing, video conferencing, or other electronic media) if such means allow all participants to hear or see and hear each other

dan mendengar secara langsung serta berpartisipasi dalam rapat. Persyaratan kuorum dan persyaratan pengambilan keputusan untuk rapat-rapat jarak jauh tersebut sama dengan persyaratan rapat biasa.

Frekuensi rapat dan tingkat kehadiran

Pada periode Januari hingga September 2022 Direksi mengadakan rapat sebagaimana dipandang perlu yang terkait dengan kegiatan usaha Perseroan, dengan tingkat kehadiran sebesar 100% untuk keseluruhan Direksi.

Rapat anggota Direksi periode Januari hingga September 2022 dilaksanakan 4 (empat) setiap bulan dengan perincian sebagai berikut:

Jabatan	Nama	Jumlah Rapat	Jumlah Kehadiran	Tingkat Kehadiran
Direktur Utama	Erik Rival Ridzal	36	36	100%
Wakil Direktur Utama	Azul Abdillah Al	36	36	100%
Direktur	Achrianto Yose Hartono	36	36	100%
Direktur	Yuliana	36	36	100%

Anggota Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Masa jabatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris adalah 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal pengangkatan atau sampai dengan penutupan RUPS Tahunan pada akhir 1 (satu) periode masa jabatan dimaksud, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan anggota Direksi dan Dewan Komisaris sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir.

directly and participate in the meeting. The quorum requirements and decision-making requirements for remote meetings are the same as those for regular meetings.

The frequency of meetings and attendance rate

From January to September 2022, the Board of Directors held meetings as deemed necessary regarding the Company's business activities, with a 100% attendance rate for the entire Board of Commissioners.

From January to September 2022, the Board of Directors conducted four meetings each month and below are the details.

Position	Name	Number of Meetings	Total Attendance	Attendance Rate
President Director	Erik Rival Ridzal	36	36	100%
Vice President Director	Azul Abdillah Al	36	36	100%
Director	Achrianto Yose Hartono	36	36	100%
Director	Yuliana	36	36	100%

Members of the Board of Directors are appointed and dismissed by the General Meeting of Shareholders. The term of office for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners is 5 (five) years from the date of appointment or until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders at the end of the respective term, without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss members of the Board of Directors and the Board of Commissioners at any time before their term expires.

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Perseroan telah menunjuk **Aprian Erwin Setiawan** sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direktur Utama No. 112/ITI/Kep.Dir/II/2023 tanggal 28 Februari 2023 tentang Pengangkatan Sekretaris Perusahaan Perseroan, **tanggal 28 Februari 2023.**

Riwayat singkat Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

Nama : Aprian Erwin Setiawan

Jabatan : Sekretaris Perusahaan

Alamat : Gedung Graha Orange, Jalan Mampang Prapatan Raya No. 3, Jakarta Selatan 12790

No. Telepon : 021 – 7940946

Email : corporatesecretary@jatis.com

Pengalaman Kerja

- Perseroan – Corporate Secretary (2023 – Sekarang)
- PT M Cash Integrasi Tbk – Corporate Secretary (2021 – 2023)
- PT Bank Capital Indonesia Tbk – Service Quality Management Senior Staff (2015 – 2020)
- PT Bank Mega Tbk – Relationship Manager Funding Division (2013 – 2015)
- Galenium Pharmacy – Public Relation Staff (2012 – 2013)

Untuk meningkatkan kompetensinya, Perseroan akan mengikutsertakan Sekretaris Perusahaan secara berkala mengikuti seminar / workshop / pelatihan yang diselenggarakan secara internal maupun pihak eksternal yang kompeten termasuk di antaranya yang diadakan oleh OJK maupun Bursa Efek.

Sampai saat ini belum ada program pelatihan yang diikuti oleh Sekretaris Perusahaan dalam rangka meningkatkan kompetensi Sekretaris Perusahaan (Corporate Secretary). Kedepannya Sekretaris Perusahaan akan mengikuti program pelatihan yang berkaitan dengan:

The Company has appointed **Aprian Erwin Setiawan** based on the Decree of the Chief Executive Officer No. 112/ITI/Kep.Dir/II/2023 dated February 28, 2023, regarding the Appointment of the Company's Corporate Secretary, dated **February 28, 2023.**

A brief background of the Corporate Secretary is as follows:

Name : Aprian Erwin Setiawan

Position : Corporate Secretary

Address : Gedung Graha Orange, Jalan Mampang Prapatan Raya No. 3, Jakarta Selatan 12790

Phone Number : 021 – 7940946

Email : corporatesecretary@jatis.com

Employment History :

- The Company : Corporate Secretary (2023 – Present)
- PT M Cash Integrasi Tbk : Corporate Secretary (2021 – 2023)
- PT Bank Capital Indonesia Tbk : Service Quality Management Senior Staff (2015 – 2020)
- PT Bank Mega Tbk : Relationship Manager Funding Division (2013 – 2015)
- Galenium Pharmacy : Public Relation Staff (2012 – 2013)

In order to enhance their competency, the Company will periodically involve the Corporate Secretary in seminars, workshops, and training organized internally as well as by competent external parties, including those conducted by the Financial Services Authority (OJK) and the Stock Exchange.

As of now, the Corporate Secretary had yet to involve in training program to sharpen their competency. Nevertheless, the Corporate Secretary will be joining training programs related to:

1. Perkembangan pasar modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Pemahaman tata kelola Perseroan yang berpedoman pada prinsip GCG.
3. Kemampuan sebagai penghubung antara pemegang saham Perseroan, OJK dan pemangku kepentingan umum lainnya.

1. Capital market development, specifically focusing on current regulations.
2. Understanding the principles of corporate governance guided by GCG (Good Corporate Governance).
3. Enhancing the ability to serve as a liaison between the Company's shareholders, the Financial Services Authority (OJK), and other relevant stakeholders.

Komite dibawah Dewan Komisaris

Committee under the Board of Commissioners

1. Komite Audit

Perseroan telah membentuk Komite Audit sesuai dengan yang disyaratkan dalam Peraturan OJK No. 55/2015. Perseroan telah mengangkat Ketua dan Anggota Komite Audit sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku sebagaimana tercantum dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 352/ITI/Kep.Kom/XI/2022 tentang Pembentukan Komite Audit Perseroan tanggal 16 November 2022, dengan susunan anggota sebagai berikut:

Ketua :

Dadang Suryanto (Komisaris Independen)
Keterangan lengkap mengenai Ketua Komite Audit dapat dilihat pada bagian Pengurusan dan Pengawasan

Anggota :

U Saefudin Noer
Warga Negara Indonesia, 57 tahun. Pendidikan terakhir Post Master Program dari INSEAD Business School
Memiliki riwayat kerja sebagai Project Director IMPAC Integrated Control System Inc. USA (1993 – 1996), Business Director PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (2005 – 2009), Senior Vice President dan Deputy Director GIBD CIMB Group (2009 – 2014), Senior Vice President of Governance Relations PT Bank CIMB Niaga Tbk (2014 – 2015), President Commissioner PT Pelindo Properti Indonesia (2015 – 2017), Komisaris PT Jasa Marga Bali Tol (2015 – 2017), Komisaris Utama PT Pelindo Daya Sejahtera (2017 – 2018), Komisaris Utama PT Pelindo Husada Citra (2017 – 2018), Komisaris Utama PT Portek Indonesia (2017 – 2018), Direktur Keuangan PT Pelabuhan Indonesia III (2015 – 2018), Direktur Utama Jasa tirta II (2015 – 2020), Komisaris Utama PT Pelindo Daya Sejahtera (2020-2021), Komisaris Utama PT Pelindo Marine Service (2020-2021), President Director PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) (2020 – 2021)

1. Audit Committee

The Company has formed an Audit Committee in accordance with the requirements stated in OJK Regulation No. 55/2015. The Company has appointed the Chairman and Members of the Audit Committee in compliance with the applicable regulations and provisions as stated in the Decree of the Board of Commissioners No. 352/ITI/Kep.Kom/XI/2022 regarding the Establishment of the Company's Audit Committee dated November 16, 2022, with the following composition of members:

Chairman :

Dadang Suryanto (Independent Commissioner)
Detailed information regarding the Chairman of the Audit Committee can be found in the section on Management and Oversight.

Member :

U Saefudin Noer
An Indonesian citizen, 57 years old, with his latest education being a Post Master Program from INSEAD Business School.
His employment history includes Project Director IMPAC Integrated Control System Inc. USA (1993 – 1996), Business Director PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (2005 – 2009), Senior Vice President dan Deputy Director GIBD CIMB Group (2009 – 2014), Senior Vice President of Governance Relations PT Bank CIMB Niaga Tbk (2014 – 2015), President Commissioner PT Pelindo Properti Indonesia (2015 – 2017), Commissioner PT Jasa Marga Bali Tol (2015 – 2017), President Commissioner PT Pelindo Daya Sejahtera (2017 – 2018), President Commissioner PT Pelindo Husada Citra (2017 – 2018), President Commissioner PT Portek Indonesia (2017 – 2018), Finance Director PT Pelabuhan Indonesia III (2015 – 2018), President Director Jasa tirta II (2015 – 2020), President Commissioner PT Pelindo Daya Sejahtera (2020-2021), President Commissioner PT Pelindo Marine Service (2020-2021), President Director PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) (2020 – 2021)

Anggota :

Muhammad Farid Paridy

Warga Negara Indonesia, 31 tahun. Pendidikan terakhir Magister Akuntansi dari Universitas Indonesia

Memiliki riwayat kerja sebagai Senior Auditor dari KAP Anwar, Sugiharto & Rekan (2014-2015), Manajer Auditor dari KAP Gideon Adi & Rekan (2015-2022), Manajer PT Barata Suria Kapital (2022 - sekarang) dan menjabat sebagai anggota komite audit Perseroan sejak 16 November 2022.

Masa jabatan anggota Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikan anggota Komite Audit sebelum masa jabatannya berakhir. Komite Audit melaporkan dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.

Mandat Komite Audit diatur dalam Piagam Komite Audit, yang secara periodik diperbaharui untuk memastikan bahwa tugas Komite Audit tetap relevan dan sesuai dengan persyaratan yang berlaku. Berdasarkan Piagam Komite Audit, Komite Audit dalam menjalankan fungsinya memiliki beberapa tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. melakukan pengawasan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan, kecukupan proses untuk identifikasi dan mengurangi risiko keuangan dan bisnis, serta objektivitas dan independensi auditor internal dan eksternal;
2. melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
3. memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan auditor eksternal dengan mempertimbangkan ruang lingkup pekerjaan dan independensi;
4. memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikan; dan
5. melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal.

Member :

Muhammad Farid Paridy

An Indonesian citizen, 31 years old, with a Master's degree in Accounting from the University of Indonesia

His employment history includes Senior Auditor at KAP Anwar, Sugiharto & Partners(2014-2015), Audit Manager at KAP Gideon Adi & Rekan (2015-2022), Manager PT Barata Suria Kapital (2022 - present) and has been serving as a member of the Company's audit committee since November 16, 2022.

The tenure of the Audit Committee members must not exceed the tenure of the Board of Commissioners, without diminishing the authority of the Board of Commissioners to dismiss Audit Committee members before their term expires. The Audit Committee reports to and is directly accountable to the Board of Commissioners.

The mandate of the Audit Committee is governed by the Audit Committee Charter, which is periodically updated to ensure that the duties of the Audit Committee remain relevant and in accordance with applicable requirements. Based on the Audit Committee Charter, the Audit Committee has several tasks and responsibilities, which include the following:

1. Performing supervision over the financial information to be released, ensuring adequacy of processes for identifying and mitigating financial and business risks, as well as objectivity and independence of internal and external auditors;
2. Conducting reviews on compliance with relevant laws and regulations pertaining to the Company's activities;
3. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of external auditors, considering the scope of work and independence;
4. Providing independent opinions in case of disagreements between management and accountants regarding the services rendered; and
5. Reviewing the implementation of audits conducted by internal auditors and overseeing the implementation of follow-up actions by the Board of Directors in response to internal auditors' findings.

Sesuai Piagam Komite Audit, sebagai bagian dari pelaksanaan tugasnya, Komite Audit wajib mengadakan rapat paling sedikit 4 (empat) kali dalam 1 (satu) tahun.

Sampai dengan Prospektus ini diterbitkan belum tersedia laporan singkat pelaksanaan kegiatan Komite Audit, dikarenakan Komite Audit Perseroan baru dibentuk pada tanggal 16 November 2022.

2. Komite Nominasi dan Remunerasi

Sesuai dengan POJK No. 34/2014, pelaksanaan fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi dalam Perseroan dilaksanakan oleh Dewan Komisaris Perseroan.

Berdasarkan ketentuan Pasal 20 ayat (1) dan (2) POJK No. 34/2014, dalam hal tidak dibentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, pedoman pelaksanaan fungsi Nominasi dan Remunerasi wajib dibuat Dewan Komisaris serta wajib dituangkan dalam pedoman Dewan Komisaris. Beberapa tugas dan tanggung jawab terkait fungsi nominasi dan remunerasi meliputi antara lain:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi; dan kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur remunerasi, kebijakan dan besaran remunerasi; dan

In accordance with the Audit Committee Charter, as part of its duties, the Audit Committee is required to hold meetings at least 4 (four) times per year.

As of the publication of this Prospectus, a brief report on the activities of the Audit Committee is not available, as the Company's Audit Committee was newly formed on November 16, 2022.

2. Nomination and Remuneration Committee

Following the Financial Services Authority Regulation No. 34/2014, the implementation of the functions of the Nomination and Remuneration Committee within the Company shall be carried out by the Company's Board of Commissioners.

Based on the provisions of Article 20, paragraph (1) and (2) of Financial Services Authority Regulation No. 34/2014, in the event that the Nomination and Remuneration Committee is not established, guidelines for the implementation of the Nomination and Remuneration functions must be prepared by the Board of Commissioners and included in the Board of Commissioners' guidelines. Some tasks and responsibilities related to the nomination and remuneration function include:

1. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the composition of positions for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; policies and criteria needed in the nomination process; and performance evaluation policies for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
2. Assist the Board of Commissioners in evaluating the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners based on benchmarks that have been prepared as evaluation material;
3. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding capacity building programs for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
4. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the remuneration structure, policies and amount of remuneration; And

5. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

3. Audit Internal

Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal sesuai dengan yang disyaratkan dalam Peraturan OJK No. 56/2015 sebagaimana tercantum dalam Surat Keputusan Direksi PT Informasi Teknologi Indonesia No. 354/ITI/Kep.Dir/XI/2022 tentang Pembentukan Unit Audit Internal, tanggal 16 November 2022, yang terdiri dari:

Ketua : Rafi Tandikat
Anggota : Akbar Efendi
Anggota : Bimo Seno Aditya

Pengangkatan Rafi Tandikat sebagai kepala Sautan Kerja Audit Internal tersebut telah disetujui oleh Dewan Komisaris Perseroan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris PT Informasi Teknologi Indonesia tentang Persetujuan Pembentukan Unit Audit Internal dan Nominasi Kepala Audit Internal No. 353/ITI/Kep.Kom/XI/2022.

Fungsi Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama Perseroan. Sesuai dengan Piagam Audit Internal Perseroan, tugas utama dari Audit Internal adalah untuk menilai efektivitas sistem pengendalian internal dan sistem manajemen risiko, menguji ketaatan terhadap aturan dan peraturan yang berlaku di Perseroan, memeriksa dan menilai efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, teknologi informasi dan kegiatan lainnya. Secara khusus, Audit Internal juga mengaudit proses penggajian. Tugas ini hanya dapat dilakukan oleh karyawan yang ditugaskan oleh Direktur Utama melalui surat tugas yang juga berisi ruang lingkup dan batasan waktu pemeriksaan dalam 1 (satu) periode waktu tertentu.

Kegiatan Audit Internal selama tahun 2022, meliputi:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;

5. Assist the Board of Commissioners in evaluating performance according to the Remuneration received by each member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.

3. Internal Audit

In accordance to Financial Services Authority Regulation No. 56/2015, the Company has formed an Internal Audit Unit, as stated in the Board of Directors' Decree of PT Informasi Teknologi Indonesia No. 354/ITI/Kep.Dir/XI/2022 regarding the Establishment of the Internal Audit Unit, dated November 16, 2022, consisting of:

Head : Rafi Tandikat
Member : Akbar Efendi A
Member : Bimo Seno Aditya

The appointment of Rafi Tandikat as the Head of the Internal Audit Unit has been approved by the Company's Board of Commissioners, based on the Board of Commissioners' Decision of PT Informasi Teknologi Indonesia regarding the Approval of the Establishment of the Internal Audit Unit and the Nomination of the Head of Internal Audit No. 353/ITI/Kep.Kom/XI/2022.

The Internal Audit unit is directly responsible to the President Director of the Company. In accordance with the Company's Internal Audit Charter, the main tasks of internal Audit are to assess the effectiveness of internal control systems and risk management systems, test compliance with applicable rules and regulations within the Company, examine and evaluate efficiency and effectiveness in the areas of finance, accounting, operations, human resources, information technology, and other activities. Specifically, Internal Audit also audits the payroll process. This task can only be performed by employees assigned by the President Director through an assignment letter, which also specifies the scope and time limitations of the examination within a specific period.

The Internal Audit unit's activities in 2022, including:

1. Developing and implementing the annual Internal Audit plan;

2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan;
 3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya;
 4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
 5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
 6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
 7. Bekerja sama dengan Komite Audit;
 8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
 9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.
2. Testing and evaluating the implementation of internal controls and risk management systems in accordance with company policies;
 3. Conducting examinations and assessments of efficiency and effectiveness in the areas of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities;
 4. Providing objective improvement recommendations and information on the activities examined to all levels of management;
 5. Creating audit reports and presenting them to the President Director and the Board of Commissioners;
 6. Monitoring, analyzing, and reporting on the implementation of recommended corrective actions;
 7. Collaborating with the Audit Committee;
 8. Developing programs to evaluate the quality of its internal audit activities;
 9. Conducting special examinations when necessary.

Pengendalian Resiko

Risk Management Efforts

Berikut adalah langkah-langkah yang dilakukan Perseroan dalam mengelola risiko-risiko yang timbul dalam kegiatan usaha Perseroan:

1. Risiko Teknologi Informasi

Untuk dapat memitigasi dan meminimalisir Risiko Teknologi Informasi yang mungkin timbul selama Perseroan menjalankan usahanya, Perseroan melakukan beberapa langkah konkret yang antara lain adalah dengan Memperkuat dan memperbaharui secara berkala infrastruktur teknologi Perseroan, hal tersebut merupakan komitmen Perseroan dalam memaksimalkan kinerja infrastruktur teknologi yang merupakan core dari Perseroan sebagai perusahaan Teknologi Informasi. Selain itu Perseroan juga melengkapi fitur-fitur dari setiap produk yang dikembangkan oleh Perseroan saat ini. Hal tersebut merupakan tugas Perseroan untuk melakukan pemenuhan kebutuhan klien Perseroan yang berorientasi trend teknologi yang berkembang di pasar saat ini. Tidak lupa Perseroan menjalin kerjasama atau kemitraan dengan partner-partner yang bergerak di bidang pengembangan Teknologi agar Perseroan senantiasa dapat mengikuti kebutuhan dan keinginan pasar. Perseroan juga memandang bahwa perlunya melakukan riset dan development untuk mengantisipasi kebutuhan klien Perseroan dan trend pasar serta kebutuhan di berbagai industri, hal tersebut menurut Perseroan merupakan investasi bagi Perseroan untuk masa yang akan datang. Untuk mengaplikasikan best practice knowledge Perseroan melakukan kerjasama atau kemitraan dengan market expert, hal ini mengingat lini usaha Perseroan yang bergerak di bidang Teknologi Informasi dan menuntut adanya perubahan serta adaptasi yang cepat agar dapat diterima oleh pasar. Terakhir tidak lupa Perseroan melakukan standarisasi ISO 9001 - Quality Management System dan ISO 27001 - Information Security Management System dengan tujuan untuk menjaga kualitas produk dan layanan yang diberikan oleh Perseroan.

The following are the steps taken by the Company in managing the risks that arise in its business activities:

1. Information Technology Risk

To mitigate and minimize Information Technology Risks that may arise during the Company's operations, the Company undertakes several concrete steps, including strengthening and periodically expanding its technological infrastructure. This is a commitment by the Company to maximize the performance of its technological infrastructure, which is the core of the Company as an Information Technology company. Additionally, the Company ensures that each of its developed products is equipped with necessary features. This is the Company's responsibility to fulfill the needs of its clients who are oriented towards current technological trends in the market. Furthermore, the Company engages in partnerships with technology development entities to continuously meet market demands and preferences. The Company also recognizes the need for research and development to anticipate the needs of its clients, market trends, and the requirements of various industries. According to the Company, this is an investment for the future. To apply best practices, the Company collaborates with market experts given its line of business in the Information Technology field, which demands rapid change and adaptation for market acceptance. Lastly, the Company implements ISO 9001 - Quality Management System and ISO 27001 - Information Security Management System standards to maintain the quality of products and services provided.

2. Risiko Persaingan Usaha

Persaingan usaha merupakan hal yang tidak dapat dihindari oleh setiap perusahaan, khususnya yang bergerak di bidang Teknologi Informasi. Adapun langkah-langkah yang Perseroan lakukan untuk memitigasi dan meminimalisir risiko persaingan usaha adalah dengan meningkatkan kualitas produk dan layanan dari Perseroan serta dengan selalu konsisten mengeluarkan produk yang dapat mengikuti trend perkembangan teknologi di pasar dan kebutuhan klien Perseroan. Dalam hal layanan terhadap klien, Perseroan membangun layanan customer service yang excellent sehingga membantu pengguna layanan dalam menyampaikan keluhan, pertanyaan dan permasalahan yang dihadapi. Untuk memberikan keamanan bagi pengguna layanan Perseroan membangun Security atas produk-produk yang dikeluarkan dan selalu mengaplikasikan Security yang bersifat customer-oriented dan sesuai dengan standar-standar yang berlaku di industri Teknologi Informasi saat ini dan di masa yang akan datang. Dari sisi produk, Perseroan mengeluarkan dan mengembangkan paket produk dengan penawaran yang menarik dan inovatif kepada klien Perseroan. Dalam menghadapi persaingan usaha Perseroan selalu mengedepankan dan mengutamakan pemenuhan standar layanan berdasarkan excellent KPI (Key Performance Indicator) yang lazim diterapkan pada industri teknologi.

3. Risiko Sumber Daya Manusia

Dalam meminimalisir Risiko Sumber Daya Manusia, Perseroan menciptakan suasana kerja yang nyaman bagi seluruh karyawan di setiap level dengan membangun budaya kerja sesuai dengan filosofi Perseroan yaitu SPORTIF. Pengertian dari filosofi tersebut adalah S : Smart, P : Professional, O : Organization of Learning, R : Result Oriented, T : Team Work, I : Integrity, F : Fun & Openness. Selain itu Perseroan memberikan kesempatan kepada karyawan yang seluas-luasnya untuk mengikuti program training baik inhouse maupun external training dengan tujuan untuk mengembangkan skill dan pengalaman karyawan serta menyelenggarakan Program unggulan yaitu Jatis Mobile Internship. Perseroan

2. Business Competition Risk

Business competition is inevitable for every company, especially those operating in the Information Technology sector. The measures taken by the Company to mitigate and minimize business competition risks include enhancing the quality of its products and services, consistently releasing products that align with technological advancements in the market and the needs of the Company's clients. In terms of customer service, the Company establishes an excellent customer service system to assist users in expressing complaints, inquiries, and addressing issues they may encounter. To provide security for service users, the Company builds security features for its products, applying customer-oriented security measures that align with current and future Information Technology industry standards. In terms of products, the Company introduces and develops attractive and innovative product packages for its clients. When facing business competition, the Company always prioritizes and emphasizes service standards based on excellent Key Performance Indicators (KPIs) commonly implemented in the technology industry.

3. Human Resources Risk

To minimize Human Resources Risks, the Company creates a comfortable working environment for all employees at every level by fostering a work culture that aligns with the Company's philosophy of being SPORTIF. The understanding of this philosophy is as follows: S: Smart, P: Professional, O: Organization of Learning, R: Result Oriented, T: Team Work, I: Integrity, F: Fun & Openness. Additionally, the Company provides extensive opportunities for employees to participate in training programs, both in-house and external, with the aim of developing employees' skills and experiences. The Company also organizes its flagship program, Jatis Mobile Internship. The Company has also prepared competitive salary

juga telah mempersiapkan Kompetitif Salary, Program Retensi dan Insentif yang menarik bagi karyawan-karyawan. Dalam hal memenuhi kebutuhan Sumber Daya Manusia Perseroan melakukan kerjasama kemitraan dengan berbagai Perusahaan Penyedia Jasa Tenaga Kerja yang kompeten dan memiliki success history yang baik. Kemudian bagi Karyawan yang berprestasi dan kompeten Perseroan juga menyediakan jenjang karir yang baik.

4. Risiko Keamanan Informasi

Seiring dengan cepatnya perkembangan teknologi, informasi saat ini telah berkembang menjadi salah satu aset yang sangat berharga bagi setiap individu. Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang Teknologi informasi dan mengutamakan kepuasan konsumen, Perseroan memberikan perhatian serius atas risiko keamanan informasi, mengingat hal ini merupakan salah satu hal yang penting dalam menjaga ketahanan dan keberlangsungan usaha Perseroan. Sehubungan dengan hal tersebut, Perseroan telah melakukan mitigasi atas risiko keamanan informasi dengan terus meningkatkan keamanan pada sistem informasi, meningkatkan perlindungan data, meningkatkan edukasi keamanan siber sumber daya manusia (SDM), dan adopsi teknologi terkini. Perseroan mengambil sertifikasi ISO 9001 dan ISO 27001.

5. Risiko Reputasi

Dalam hal memberikan kepuasan terhadap pengguna layanan, Perseroan melakukan survei kepuasan pelanggan dan Perseroan melakukan peningkatan layanan sesuai hasil survei tersebut. Tidak lupa Perseroan membangun komunikasi-komunikasi yang positif secara terus menerus serta efektif untuk penyelesaian permasalahan-permasalahan yang terjadi terhadap layanan yang diberikan. Dengan terus meningkatkan mutu terhadap masing-masing produk dan pemberian layanan, Perseroan yakin bahwa kepercayaan dari pengguna layanan akan semakin bertumbuh seiring berjalannya waktu.

6. Risiko Makro Ekonomi dan Global

Perseroan mengembangkan produk dengan Teknologi baru sesuai trend dan produk yang

packages, retention programs, and attractive incentives for its employees. In terms of fulfilling human resource needs, the Company collaborates with competent and reputable manpower service providers with a good track record. Furthermore, the Company offers a good career path for high-performing and competent employees.

4. Information Security Risk

With the rapid advancement of technology, information has become a highly valuable asset for individuals. As a company operating in the field of Information Technology and prioritizing customer satisfaction, the Company attaches serious attention to information security risks. Recognizing its importance in ensuring the resilience and sustainability of the Company's business, the Company has undertaken mitigation measures for information security risks. These measures include continuously enhancing the security of information systems, strengthening data protection, providing cybersecurity education to human resources, and adopting the latest technologies. The Company has obtained ISO 9001 and ISO 27001 certifications.

5. Reputation Risk

In terms of providing satisfaction to service users, the Company conducts customer satisfaction surveys and implements service improvements based on the survey results. Additionally, the Company continuously and effectively maintains positive communication to address any issues that may arise in the services provided. By continually enhancing the quality of its products and services, the Company believes that user trust will grow over time.

6. Macroeconomic and Global Risks

The Company develops products with new technologies in accordance with trends and products that are adaptable to changing times.

bersifat adaptif terhadap perubahan zaman maka dengan hal tersebut Perseroan yakin akan terhindar dari risiko makro ekonomi dan global. Kemudian Perseroan juga mengembangkan dan mempersiapkan pasar untuk masuk dalam segmen-segmen market baru. Perseroan juga senantiasa berupaya melakukan pengelolaan keuangan yang efisien dan efektif serta secara disiplin menjalankan operasi sesuai dengan Standar Operasional Prosedur. Disamping itu tak lupa Perseroan juga melakukan pemberdayaan yang optimal terhadap masing-masing sumber daya sesuai kemampuan serta kapasitasnya.

7. Risiko atas Kebijakan atau Peraturan Pemerintah Terkait Bidang Usaha Perseroan

Dalam hal Kebijakan terhadap Peraturan Pemerintah Perseroan tunduk pada Kebijakan pemerintah dan senantiasa melakukan komunikasi kepada seluruh stake holder Perseroan sehubungan dengan terjadinya perubahan terhadap Kebijakan pemerintah tersebut. Selain itu Perseroan juga melakukan komunikasi sejak awal kepada Pengguna Layanan, terkait Kebijakan pemerintah agar Pengguna Layanan mengikuti dan mematuhi Kebijakan tersebut.

8. Risiko Tuntutan dan Gugatan Hukum

Dalam hal risiko tuntutan ini Perseroan mencantumkan ketentuan-ketentuan mengenai hak dan kewajiban secara detail serta ketentuan tentang cara penyelesaian jika terjadi perselisihan dalam perjanjian dengan mengutamakan memilih arbitrase dan alternatif penyelesaian sengketa lainnya sebagai tempat penyelesaian sengketa.

9. Risiko Perubahan Kurs Valuta Asing

Dalam mengantisipasi Risiko Perubahan Kurs Valuta Asing, Perseroan didalam setiap Kontrak Kerjasama mengatur agar setiap pembayaran dilakukan dengan mata uang Rupiah.

10. Risiko Peraturan Internasional

Perseroan mengatasi risiko ini dengan cara mengikutsertakan pihak konsultan hukum independen yang mempunyai afiliasi dan memiliki pengetahuan hukum terkait sistem dan substansi hukum negara dimana Perseroan menjalankan kegiatan usahanya.

Through these efforts, the Company is confident in mitigating macroeconomic and global risks. Furthermore, the Company actively develops and prepares the market to enter new market segments. The Company consistently strives for efficient and effective financial management and diligently carries out operations in accordance with Standard Operating Procedures. Additionally, the Company optimizes the empowerment of each resource according to its capabilities and capacities.

7. Risk of Government Policies or Regulations Related to the Company's Business

Regarding government policies, the Company complies with government regulations and continuously communicates with all stakeholders of the Company regarding any changes in government policies. Additionally, the Company communicates with service users from the outset regarding government policies to ensure that users comply with and adhere to these policies.

8. Risk of Claims and Legal Actions

In terms of the risk of claims, the Company includes detailed provisions regarding rights and obligations, as well as dispute resolution mechanisms, in its agreements. The Company prioritizes arbitration and other alternative dispute resolution methods as means of resolving disputes.

9. Foreign Exchange Rate Risk

To anticipate the risk of foreign exchange rate fluctuations, the Company includes provisions in each Cooperation Agreement to ensure that payments are made in Indonesian Rupiah.

10. Risk of International Regulations

To address this risk, the Company engages independent legal consultants with affiliations and expertise in the legal systems and substance of the countries where the Company operates its business activities.

Faktor Resiko

Risk Factor

Investasi pada saham Perseroan mengandung berbagai risiko. Sebelum memutuskan untuk berinvestasi dalam Saham Yang Ditawarkan oleh Perseroan dalam Penawaran Umum Perdana ini, calon investor diperingatkan bahwa risiko ini mungkin melibatkan Perseroan, lingkungan di mana Perseroan beroperasi, saham Perseroan dan kondisi Indonesia. Oleh karena itu, calon investor diharapkan untuk membaca, memahami dan mempertimbangkan seluruh informasi yang disajikan dalam Prospektus ini, termasuk informasi yang berkaitan dengan risiko usaha yang dihadapi oleh Perseroan dalam menjalankan kegiatan usahanya, sebelum membuat keputusan investasi yang menyangkut saham Perseroan. Seluruh risiko usaha dan umum yang disajikan dalam Prospektus ini mungkin memiliki dampak negatif dan material terhadap kinerja Perseroan secara keseluruhan, termasuk kinerja operasional dan keuangan, dan mungkin memiliki dampak langsung terhadap harga perdagangan saham Perseroan, sehingga dapat mengakibatkan calon investor mungkin kehilangan seluruh atau sebagian dari investasinya. Risiko-risiko usaha dan umum yang belum diketahui Perseroan atau yang dianggap tidak material dapat juga mempengaruhi kegiatan usaha, arus kas, kinerja operasi, kinerja keuangan atau prospek usaha Perseroan.

Penjelasan mengenai risiko usaha ini berisi pernyataan perkiraan ke depan (“forward looking statements”) yang berhubungan dengan kejadian yang mengandung unsur kejadian dan kinerja keuangan di masa yang akan datang. Secara umum, investasi dalam efek-efek dari perusahaan-perusahaan di negara berkembang seperti Indonesia memiliki risiko-risiko yang umumnya tidak terkait dengan investasi pada efek-efek di perusahaan-perusahaan di negara lain dengan ekonomi yang lebih maju. Apabila terjadi perubahan kondisi perekonomian, sosial dan politik secara global, terdapat kemungkinan harga saham Perseroan di pasar modal dapat

Investing in the Company’s shares involves various risks. Before deciding to invest in the Company’s Shares offered in this Initial Public Offering (IPO), prospective investors are cautioned that these risks may involve the Company, the operating environment, the Company’s shares, and the conditions in Indonesia. Therefore, prospective investors are expected to read, understand, and consider all the information presented in this Prospectus, including information related to the business risks faced by the Company in its operations, before making investment decisions concerning the Company’s shares. All the business and general risks presented in this Prospectus may have negative and material impacts on the overall performance of the Company, including operational and financial performance, and may directly impact the trading price of the Company’s shares, potentially resulting in prospective investors losing all or part of their investment. Unknown or deemed immaterial business and general risks may also affect the Company’s business activities, cash flow, operational performance, financial performance, or business prospects.

The explanation regarding these business risks contains forward-looking statements related to events that involve future occurrences and financial performance. Generally, investments in securities of companies in developing countries like Indonesia carry risks that are generally not associated with investments in securities of companies in more advanced economies. If there are changes in global economic, social, and political conditions, the Company’s stock price in the capital market may decrease, and investors may face potential investment losses.

turun dan investor dapat menghadapi potensi kerugian investasi.

Risiko utama dan risiko umum yang diungkapkan dalam Prospektus berikut ini merupakan risiko-risiko yang material bagi Perseroan. Risiko tersebut telah disusun berdasarkan pembobotan risiko yang memberikan dampak paling besar hingga dampak paling kecil terhadap kinerja usaha dan kinerja keuangan Perseroan, setiap risiko yang tercantum dalam Prospektus ini dapat berdampak negatif dan material terhadap kegiatan usaha, arus kas, kinerja operasional, kinerja keuangan atau prospek usaha Perseroan.

1. RISIKO UTAMA

Risiko Teknologi Informasi

Kemampuan Perseroan sebagai pemberi jasa layanan teknologi dari sisi teknis maupun kinerja sangat tergantung kepada kemampuan adaptasi dari sistem teknologi yang dikembangkan oleh Perseroan, agar mampu mengikuti perkembangan teknologi terkini. Dalam era digital seperti sekarang ini dimana teknologi terus berkembang secara pesat, Perseroan dituntut untuk terus meningkatkan sistem keamanan dari teknologi yang digunakan dan terus berinovasi agar dapat beradaptasi dengan perubahan kebutuhan dari pelanggan akan teknologi itu sendiri. Apabila Perseroan tidak dapat mengikuti tren perkembangan teknologi yang sesuai dengan kebutuhan pelanggan, maka hal ini dapat berpengaruh terhadap kemampuan Perseroan dalam melakukan kegiatan operasional, kehilangan pelanggan, dan dapat dapat berpengaruh negatif terhadap kelangsungan kegiatan usaha Perseroan.

2. RISIKO TERKAIT DENGAN KEGIATAN USAHA PERSEROAN

a. Risiko persaingan usaha

Perkembangan teknologi informasi saat ini memberikan pengaruh dengan bertambahnya perusahaan yang bergerak dalam bidang teknologi informasi di Indonesia, baik perusahaan baru yang berasal dari Indonesia, maupun perusahaan teknologi informasi dari luar yang

The main and general risks disclosed in the Prospectus below are material risks to the Company. These risks have been compiled based on a risk weighting that gives the greatest to the least impact on the business performance and financial performance of the Company. Each risk listed in this Prospectus may have a negative and material impact on the Company's business activities, cash flow, operational performance, financial performance, or business prospects.

1. MAIN RISK

Information Technology Risk

The ability of the Company as a technology service provider, both technically and in terms of performance, is highly dependent on its ability to adapt its technological systems to keep up with the latest technological developments. In this current digital era where technology is rapidly advancing, the Company is required to continuously enhance the security of the technologies used and innovate to adapt to changing customer needs in technology. Failure to keep up with the technological advancements that meet customer requirements can adversely affect the Company's operational capabilities, result in customer loss, and have a negative impact on the overall sustainability of the Company's operations.

2. BUSINESS-RELATED RISKS OF THE COMPANY

a. Risk of Business Competition

The current development of information technology has influenced the increasing number of companies operating in the field of information technology in Indonesia, both new companies originating from Indonesia and information technology companies entering Indonesia from abroad. Similarly, the business activities carried

masuk ke Indonesia. Demikian pula dengan kegiatan usaha yang dijalankan oleh Perseroan yang memiliki potensi untuk memunculkan beberapa pesaing di masa depan. Fleksibilitas, adaptabilitas, dan inovasi menjadi kunci utama untuk terus bertahan dalam persaingan usaha teknologi informasi ini. Seiring dengan bertumbuhnya ekonomi Indonesia dan kebutuhan akan adanya teknologi sistem perencanaan bagi korporat, akan terus meningkatkan permintaan di pasar kedepannya. Banyaknya permintaan menciptakan ekosistem persaingan dimana para pesaing muncul secara natural karena melihat suatu peluang di sektor tersebut. Bertumbuhnya dan akan munculnya beberapa pesaing baru membuat Perseroan memiliki risiko persaingan yang mana Perseroan harus tetap berinovasi dalam menjalankan kegiatan promosi dan pemasaran untuk meningkatkan daya saing dalam memperoleh pelanggan baru maupun mempertahankan pelanggan tetap. Kegagalan Perseroan untuk menangani risiko ini dapat mengakibatkan berkurangnya pangsa pasar Perseroan yang pada akhirnya dapat berdampak kepada pencapaian pendapatan Perseroan di sektor teknologi informasi.

b. Risiko sumber daya manusia

Kemampuan untuk menarik dan mempertahankan karyawan dengan latar belakang pengetahuan atas industri yang relevan sangatlah penting. Tidak ada kepastian bahwa Perseroan akan terus dapat mempekerjakan atau mempertahankan karyawan di masa mendatang. Kehilangan personil utama, atau ketidakmampuan Perseroan untuk menarik karyawan baru yang berkualitas, atau untuk mempertahankan karyawan-karyawan yang ada, dapat berdampak negatif secara material terhadap kegiatan usaha, kondisi keuangan, hasil a dan prospek Perseroan

c. Risiko keamanan informasi

Dalam bisnis teknologi, pelaku industri perlu mengetahui prinsip dasar dalam memperkuat ekosistem digital agar lebih aman, lebih produktif, dan lebih efisien untuk mengantisipasi risiko serangan siber (cybercrime) yang semakin tinggi di era revolusi industri 4.0. Oleh karena itu,

out by the Company have the potential to generate several competitors in the future. Flexibility, adaptability, and innovation are the key factors to continuously survive in this information technology business competition. Along with the growth of the Indonesian economy and the need for corporate planning system technology, the demand in the market will continue to increase in the future. The high demand creates a competitive ecosystem where competitors naturally emerge by recognizing opportunities in the sector. The growth and emergence of several new competitors pose a risk of competition for the Company, requiring the Company to continue innovating in its promotional and marketing activities to enhance competitiveness in acquiring new customers as well as retaining existing customers. The Company's failure to address this risk may result in a reduction in the Company's market share, ultimately affecting the Company's revenue generation in the information technology sector.

b. Human Resources Risk

The ability to attract and retain employees with relevant industry knowledge is crucial. There is no certainty that the Company will continue to be able to hire or retain employees in the future. The loss of key personnel, or the Company's inability to attract qualified new employees or retain existing employees, can have a material negative impact on the business activities, financial condition, operating results, and prospects of the Company.

c. Information Security Risk

In the technology business, industry players need to understand the fundamental principles of strengthening the digital ecosystem to make it more secure, productive, and efficient in order to anticipate the increasing risks of cybercrime in the era of the Fourth Industrial Revolution. Therefore,

manajemen Perseroan berpandangan bahwa selain dari internal Perseroan, perlu pula kolaborasi strategis antara pemerintah, pelaku industri, penyedia teknologi, pengamat, dan akademisi untuk bersama-sama bekerja sama memerangi serangan siber. Perseroan memitigasi risiko tersebut dengan terus meningkatkan keamanan pada sistem informasi, meningkatkan perlindungan data, meningkatkan edukasi kemandirian siber sumber daya manusia (SDM), dan adopsi teknologi terkini.

d. Risiko reputasi

Tingkat pelayanan yang diberikan oleh Perseroan akan sangat berpengaruh pada tingkat kepuasan para pengguna jasa Perseroan. Apabila terdapat publikasi negatif yang terkait dengan pelayanan yang diberikan Perseroan sehingga membentuk suatu persepsi negatif terhadap Perseroan dapat mengakibatkan Perseroan kehilangan pelanggan.

3. RISIKO UMUM

a. Risiko Makro Ekonomi dan Global

Perubahan kondisi ekonomi adalah suatu hal yang lazim dalam dinamika perekonomian global, dimana suatu negara memiliki kecenderungan tren siklus naik turun dimana ada masa pertumbuhan dan penurunan ekonomi. Tidak terdapat jaminan bahwa kondisi ekonomi yang tidak menguntungkan yang pernah terjadi di Indonesia tidak akan terulang di masa mendatang. Kehilangan kepercayaan para investor pada sistem keuangan di negara berkembang dan pasar lainnya dapat mengakibatkan kenaikan volatilitas di pasar keuangan Indonesia dan internasional serta menghambat perkembangan ekonomi Indonesia dan ekonomi global. Secara umum, kinerja Perseroan memiliki hubungan dengan kondisi ekonomi di Indonesia. Adanya penurunan pertumbuhan ekonomi akan berdampak pada menurunnya daya beli masyarakat. Apabila kondisi tersebut terjadi, maka akan berdampak pada kegiatan usaha, kondisi keuangan, kinerja, dan prospek usaha Perseroan.

b. Risiko atas Kebijakan atau Peraturan

Pemerintah Terkait Bidang Usaha Perseroan
Hukum dan peraturan perundang-undangan

besides internal efforts, strategic collaboration among the government, industry players, technology providers, experts, and academics is necessary to work together in combating cyber attacks. The Company mitigates such risks by continuously enhancing the security of its information systems, improving data protection measures, enhancing cybersecurity education for human resources, and adopting cutting-edge technologies.

d. Reputation Risk

The level of service provided by the Company will greatly impact the satisfaction of its users. In the event of negative publicity regarding the Company's services, which may create a negative perception of the Company, creating a risk of losing customers.

3. GENERAL RISK

a. Macroeconomy and Global Risk

Economic conditions are subject to normal fluctuations in the dynamics of the global economy, where countries tend to experience cyclical trends of growth and economic downturns. There is no guarantee that unfavorable economic conditions that have occurred in Indonesia in the past will not recur in the future. Loss of investor confidence in the financial systems of developing countries and other markets can lead to increased volatility in the Indonesian and international financial markets and hinder the development of the Indonesian and global economy. In general, the Company's performance is correlated with the economic conditions in Indonesia. A decrease in economic growth will impact the purchasing power of the population. If such conditions occur, it will affect the Company's business operations, financial condition, performance, and prospects.

b. Risks Related to Government Policies or Regulations Pertaining to the Company's Business

Government laws and regulations can affect the

Hukum dan peraturan perundang-undangan yang dikeluarkan oleh Pemerintah dapat mempengaruhi Perseroan dan para pelanggannya dalam menjalankan kegiatan usahanya. Meskipun Perseroan memiliki keyakinan bahwa dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan telah mematuhi seluruh peraturan yang berlaku, pemenuhan kewajiban atas peraturan-peraturan baru atau perubahannya atau interpretasinya maupun pelaksanaannya, serta perubahan terhadap interpretasi atau pelaksanaan hukum dan peraturan perundang-undangan yang telah ada, dapat berdampak material terhadap kegiatan dan kinerja operasional Perseroan. Apabila Perseroan tidak mematuhi hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, maka Perseroan dapat dikenakan sanksi administratif, sanksi perdata, termasuk denda, hukuman serta sanksi-sanksi pidana lainnya. Selain itu perubahan hukum, peraturan ketenagakerjaan dan peraturan perundang-undangan yang mengatur mengenai upah minimum dan kebebasan serikat pekerja juga dapat mengakibatkan meningkatnya permasalahan dalam hubungan industrial, sehingga dapat berdampak material terhadap kegiatan operasional Perseroan.

c. Risiko Tuntutan atau Gugatan Hukum

Risiko tuntutan atau gugatan hukum muncul apabila terdapat ketidaksesuaian antara perjanjian dengan realisasi pelaksanaan hak dan/atau kewajiban yang telah disepakati dalam perjanjian. Risiko ini bisa melibatkan Perseroan dengan pemilik pekerjaan dan/atau dengan vendor. Dampak risiko ini adalah menurunnya reputasi Perseroan. Dalam merespon ini Perseroan mencantumkan ketentuan-ketentuan mengenai hak dan kewajiban secara detail serta ketentuan tentang cara penyelesaian jika terjadi perselisihan dalam perjanjian dengan mengutamakan memilih arbitrase dan alternatif penyelesaian sengketa lainnya sebagai tempat penyelesaian sengketa.

d. Risiko Perubahan Kurs Valuta Asing

Harga dari hardware maupun software yang diperlukan untuk mendukung kegiatan operasional Perseroan masih dipengaruhi dengan

Company and its customers in conducting their business activities. Although the Company believes that it has complied with all applicable regulations in conducting its business activities, the fulfillment of obligations related to new regulations or changes, interpretations, and implementations thereof, as well as changes in the interpretation or implementation of existing laws and regulations, can materially impact the Company's operations and performance. Failure to comply with laws and regulations may result in administrative sanctions, civil penalties, including fines, punishments, and other criminal sanctions for the Company. Furthermore, changes in laws, labor regulations, and legislation governing minimum wages and freedom of labor unions may also lead to increased issues in labor relations, thereby materially affecting the Company's operational activities.

c. Risk of Legal Claims or Lawsuits

The risk of legal claims or lawsuits arises when there is a discrepancy between agreements and the realization of rights and/or obligations stipulated in the agreements. This risk can involve the Company's engagement with project owners and/or vendors. The impact of this risk is a decline in the Company's reputation. In response to this, the Company includes detailed provisions regarding rights and obligations, as well as dispute resolution mechanisms in its agreements, prioritizing arbitration and other alternative dispute resolution methods as the chosen venues for dispute settlement.

d. Foreign Exchange Rate Change Risk

The prices of hardware and software required to support the Company's operational activities are still influenced by foreign exchange rates. If the

kurs valuta asing. Apabila nilai kurs Rupiah terhadap mata uang asing mengalami penurunan, maka hal tersebut dapat berdampak pada peningkatan beban usaha dari pembelian hardware maupun software dan laba Perseroan menurun.

e. Risiko Peraturan Internasional

Perseroan memiliki pelanggan yang berada di luar negeri, yang memiliki sistem dan substansi hukum yang berbeda dengan Indonesia. Jika Perseroan lalai dalam mengetahui atau menginterpretasikan hukum yang berlaku pada negara lain atau peraturan internasional lain yang mengikat, maka Perseroan dihadapkan pada risiko mendapatkan peringatan bahkan sanksi dari instansi yang berwenang di negara tersebut yang pada akhirnya dapat mengganggu kegiatan usaha Perseroan. Perseroan mengatasi risiko ini dengan cara mengikutsertakan pihak konsultan hukum independen yang mempunyai afiliasi dan memiliki pengetahuan hukum terkait sistem dan substansi hukum negara dimana Perseroan menjalankan kegiatan usahanya.

4. RISIKO BAGI INVESTOR

a. Kondisi Pasar Modal Indonesia yang Dapat Mempengaruhi Harga dan Likuiditas Saham

Pasar negara berkembang seperti Indonesia memiliki risiko yang lebih besar dibandingkan dengan pasar di negara-negara maju dan jika risiko-risiko terkait hal ini terjadi, hal ini dapat mempengaruhi harga dan likuiditas saham Perseroan. Pasar berkembang secara historis memiliki karakter volatilitas yang signifikan dan kondisi sosial, politik dan ekonomi mereka dapat berbeda secara signifikan dari pasar maju. Risiko spesifik yang dapat memiliki dampak negatif dan materil kepada harga saham, kegiatan usaha, hasil operasi, arus kas dan kondisi keuangan Perseroan termasuk antara lain:

1. kondisi politik, sosial dan ekonomi yang tidak stabil;
2. huru-hara, dan konflik sipil;
3. intervensi pemerintah, termasuk dalam hal tarif, proteksi dan subsidi;
4. perubahan dalam peraturan, perpajakan dan struktur hukum;
5. kesulitan dan keterlambatan dalam

value of the Indonesian Rupiah depreciates against foreign currencies, it can result in increased business costs for purchasing hardware and software, leading to a decline in the Company's profits.

e. International Regulation Risk

The Company has customers located overseas, who operate under legal systems and regulations different from those in Indonesia. If the Company fails to understand or interpret the laws applicable in foreign countries or other international regulations, it may face the risk of warnings or sanctions from authorities in those countries, ultimately disrupting its business activities. The Company mitigates this risk by engaging independent legal consultants affiliated with and knowledgeable about the legal systems and substance of the countries where the Company operates its business activities.

4. RISKS FOR INVESTOR

a. The Indonesia Capital Market Conditions can Affect the Stock Prices and Liquidity

Developing markets like Indonesia carry greater risks compared to markets in developed countries. If risks related to this matter materialize, they can impact the prices and liquidity of the Company's stocks. Historically, emerging markets have exhibited significant volatility, and their social, political, and economic conditions can differ significantly from those of advanced markets. Specific risks that can have negative and material impacts on stock prices, business operations, operating results, cash flow, and the financial condition of the Company include, among others:

1. Unstable political, social, and economic conditions;
2. Riots and civil conflicts;
3. Government interventions, including tariffs, protectionism, and subsidies;
4. Changes in regulations, taxation, and legal structures;
5. Difficulties and delays in obtaining or renewing

- memperoleh atau memperpanjang perizinan;
6. tindakan-tindakan yang diambil oleh Pemerintah;
7. kurangnya infrastruktur energi, transportasi dan lainnya; dan
8. penyitaan atau pengambilalihan aset.

b. Risiko Fluktuasi Harga Saham

Harga saham setelah Penawaran Umum Perdana Saham dapat berfluktuasi cukup besar dan dapat diperdagangkan pada harga yang cukup rendah di bawah Harga Penawaran, tergantung pada berbagai faktor, diantaranya:

1. Perbedaan realisasi kinerja keuangan dan operasional aktual dengan yang diharapkan oleh para pembeli, pemodal, dan analis;
2. Perubahan rekomendasi atau persepsi analis terhadap Perseroan atau Indonesia;
3. Perubahan pada kondisi ekonomi, politik atau kondisi pasar di Indonesia serta dampaknya terhadap industri Perseroan;
4. Keterlibatan Perseroan dalam perkara litigasi;
5. Perubahan harga-harga saham perusahaan-perusahaan asing (terutama di Asia) dan di negara-negara berkembang;
6. Fluktuasi harga saham yang terjadi secara global;
7. Perubahan peraturan Pemerintah; dan
8. Perubahan manajemen kunci.

6. Government actions;
7. Lack of energy, transportation, and other infrastructure;
8. Asset seizures or takeovers.

b. Risk of Stock Price Fluctuations

Stock prices after the Initial Public Offering (IPO) can experience significant fluctuations and may trade at prices substantially below the Offering Price, depending on various factors, including:

1. Differences in actual financial and operational performance compared to the expectations of buyers, investors, and analysts;
2. Changes in recommendations or analyst perceptions of the Company or Indonesia;
3. Changes in economic, political, or market conditions in Indonesia and their impact on the Company's industry;
4. Involvement of the Company in litigation cases;
5. Changes in stock prices of foreign companies (especially in Asia) and in developing countries;
6. Global fluctuations in stock prices;
7. Changes in government regulations; and
8. Changes in key management



04

**Tanggung Jawab
Sosial**

Tanggung Jawab Sosial

Corporate Social Responsibility

Tanggung jawab sosial adalah tanggung jawab Perseroan untuk mempertimbangkan dampak secara tidak langsung terhadap lingkungan dari kegiatan bisnis Perseroan terhadap masyarakat, lingkungan, dan pemangku kepentingan lainnya. Tanggung jawab sosial Perseroan mencakup berbagai hal, seperti:

1. **Perlindungan Lingkungan:** Melaksanakan program ramah lingkungan dengan cara menciptakan kantor yang ramah lingkungan (green office) melalui inisiatif penghematan penggunaan kertas dengan mengoptimalkan penggunaan email atau aplikasi digital lainnya untuk menyampaikan pengumuman atau sosialisasi terkait kebijakan baru, penghematan energi seperti penggunaan listrik maupun air serta melakukan pengendalian emisi penggunaan BBM karena Perseroan masih melakukan metode Work From Home.
2. **Kepatuhan Hukum:** Perseroan wajib dan harus mematuhi peraturan yang berlaku dan menghindari praktik bisnis yang melanggar hukum atau norma etika yang berlaku.
3. **Kepedulian terhadap Karyawan:** Perseroan berkomitmen merekrut tenaga kerja lokal yang berasal dari wilayah sekitar operasional Perseroan. Hal tersebut sebagai salah satu bentuk kontribusi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Perseroan juga selalu memastikan karyawan diperlakukan dengan adil dan dihargai, diberikan kondisi kerja yang aman dan sehat, serta diberikan kesempatan untuk berkembang dan meningkatkan keterampilan mereka.

Tanggung jawab sosial perusahaan dapat membantu Perseroan untuk mencapai tujuan bisnis dengan lebih berkelanjutan dan membangun citra perusahaan yang positif di mata masyarakat.

Social responsibility is the Company's obligation to consider the indirect impact on the environment, society, and other stakeholders resulting from its business activities. The Company's social responsibility encompasses various aspects, such as:

1. **Environmental Protection:** Implementing environmentally friendly programs by creating a green office through initiatives to reduce paper usage, optimizing the use of email or other digital applications for announcements or policy communication. Also, promoting energy-saving practices, such as electricity and water conservation, and controlling emissions from the use of fossil fuels, particularly due to the Company's current work-from-home arrangements.
1. **Legal Compliance:** The Company is obligated to comply with applicable regulations and avoid engaging in business practices that violate the law or prevailing ethical norms.
2. **Community Welfare:** The Company is committed to recruiting local workforce from the surrounding areas of its operations, contributing to the welfare of the community. The Company also ensures that employees are treated fairly and with respect, provided with safe and healthy working conditions, and given opportunities for growth and skill enhancement.

Corporate social responsibility can help the Company achieve its business goals in a more sustainable way and build a positive corporate image in the eyes of the community.

Kegiatan CSR

Company's CSR Activities

Wujud kepedulian sosial menjadi komitmen dan tanggung jawab rutin yang dilakukan Perseroan sejak tahun 2017 dalam rangka Hari Raya Idul Adha dengan cara membagikan hewan qurban kepada masyarakat sekitar, fakir miskin dan Yatim Piatu. Perseroan berharap melalui program CSR ini dapat meningkatkan hubungan baik antara perusahaan dengan masyarakat sekitar wilayah operasional demi kelancaran operasi untuk mendukung proses bisnis perusahaan.

Since 2017, the Company has regularly demonstrated its commitment and responsibility during the Eid al-Adha celebration. Among the activities include distributing qurban (sacrifice animals) to the surrounding community, the underprivileged, and orphans. The Company hopes that through this CSR program, it can enhance the relationship between the company and the local community in the operational area, thereby ensuring smooth operations and supporting the business processes of the company.

Praktik Ketenagakerjaan

Employment Practices, Health, and Workplace Safety

Perseroan menerapkan kebijakan remunerasi yang telah diperhitungkan dengan baik untuk memastikan karyawan menerima remunerasi dalam jumlah yang memadai untuk menjamin bahwa mereka dapat hidup layak. Perseroan juga memperhatikan kebutuhan mereka untuk berkembang secara profesional di dalam karier mereka, dan untuk itu menyediakan peluang yang memadai bagi mereka untuk meningkatkan kompetensi profesional mereka melalui program-program pelatihan, baik internal maupun eksternal. Terkait aspek kesehatan dan keselamatan kerja, Perseroan memberlakukan praktik kerja yang mematuhi peraturan yang berlaku terkait standar kesehatan dan keselamatan kerja di industri. Selain itu, Perseroan juga memberikan perlindungan berupa asuransi kesehatan bagi seluruh karyawannya, melalui program BPJS Kesehatan dan Ketenagakerjaan, serta program asuransi kesehatan swasta.

The Company implements a well-calculated remuneration policy to ensure that employees receive adequate compensation to ensure a decent standard of living. The Company also recognizes their need for professional development within their careers and provides sufficient opportunities for them to enhance their professional competencies through both internal and external training programs. Regarding health and workplace safety, the Company adheres to industry regulations concerning health and safety standards. Additionally, the Company provides protection in the form of health insurance for all employees through the BPJS Health and Employment program, as well as private health insurance programs.

Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

Social and Community Development

Salah satu sasaran keberadaan Perseroan di tengah masyarakat Indonesia terlebih disekitar wilayah Perseroan, adalah menciptakan dan membangun masyarakat Indonesia yang memiliki pemahaman mengenai teknologi dan dapat memanfaatkan kemajuan teknologi yang mempermudah kehidupan sehari-hari mereka. Perseroan berupaya untuk mewujudkan sasaran ini tak hanya melalui kegiatan usahanya dan melalui layanan yang ditawarkannya, tetapi juga menciptakan peluang-peluang usaha dalam masyarakat dengan layanan yang dimiliki Perseroan.

One of the objectives of the Company's presence within the Indonesian society, particularly in the vicinity of the Company's operations, is to create and develop an Indonesian community that possesses an understanding of technology and can leverage technological advancements to enhance their daily lives. The Company endeavors to achieve this objective not only through its business activities and the services it offers but also by creating business opportunities within the community through its available services.

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

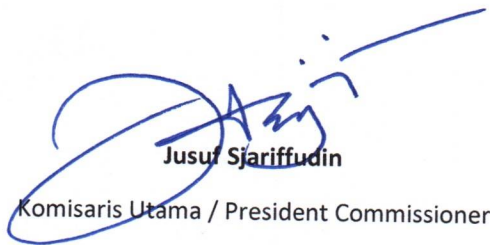
SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2022

PT Informasi Teknologi Indonesia Tbk

DECLARATION OF BOARD OF COMMISSIONERS AND
BOARD OF DIRECTORS IN RELATION TO RESPONSIBILITY FOR THE 2022 ANNUAL OF REPORT OF

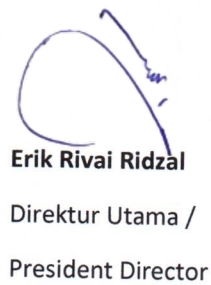
PT Informasi Teknologi Indonesia Tbk


DEWAN KOMISARIS / BOARD OF COMMISSIONERS

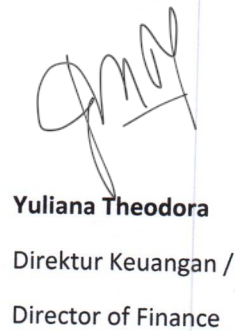

Jusuf Sjariffudin
Komisaris Utama / President Commissioner

Dadang Suryanto
Komisaris Independen / Independent Commissioner

DEWAN DIREKSI / BOARD OF DIRECTORS


Erik Rivai Ridzal
Direktur Utama /
President Director


Asrul Abdillah Ali
Wakil Direktur Utama /
Vice President Director


Yuliana Theodora
Direktur Keuangan /
Director of Finance


Adrianus Yose Hartono
Direktur Teknologi /
Director of Technology

PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA Tbk

Laporan Keuangan Financial Statements

31 Desember 2022
December 31, 2022

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
And for the Year then Ended Dan Laporan

Auditor Independen
And Independent Auditors' Report

PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA Tbk

Laporan Keuangan / *Financial Statements*

31 Desember 2022 / *December 31, 2022*

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut /

And for the Year then Ended

Dan Laporan Auditor Independen / *And Independent Auditors' Report*



Okulda öğrenilen bilgilerin günlük yaşamda kullanılması için öğrencilerin öğrenilen bilgileri uygulamaları gerekmektedir.

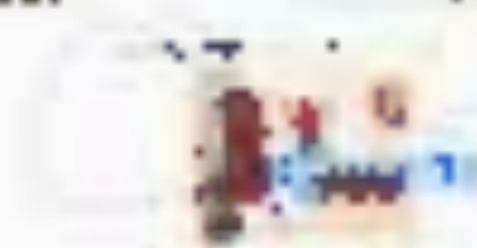
- Öğrencilerin öğrenilen bilgileri günlük yaşamda kullanmalarını sağlamak.
- Öğrencilerin öğrenilen bilgileri uygulamaları için fırsatlar yaratmak.
- Öğrencilerin öğrenilen bilgileri uygulamaları için destek sağlamak.
- Öğrencilerin öğrenilen bilgileri uygulamaları için fırsatlar yaratmak.
- Öğrencilerin öğrenilen bilgileri uygulamaları için destek sağlamak.

Okulda öğrenilen bilgilerin günlük yaşamda kullanılması için öğrencilerin öğrenilen bilgileri uygulamaları gerekmektedir.

Okulda öğrenilen bilgilerin günlük yaşamda kullanılması için öğrencilerin öğrenilen bilgileri uygulamaları gerekmektedir.

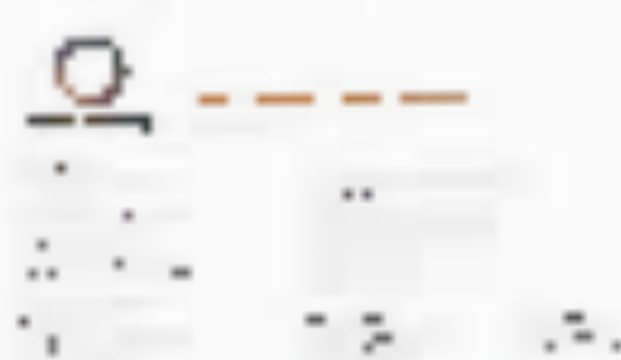
- Öğrencilerin öğrenilen bilgileri günlük yaşamda kullanmalarını sağlamak.
- Öğrencilerin öğrenilen bilgileri uygulamaları için fırsatlar yaratmak.
- Öğrencilerin öğrenilen bilgileri uygulamaları için destek sağlamak.
- Öğrencilerin öğrenilen bilgileri uygulamaları için fırsatlar yaratmak.
- Öğrencilerin öğrenilen bilgileri uygulamaları için destek sağlamak.

Okulda öğrenilen bilgilerin günlük yaşamda kullanılması için öğrencilerin öğrenilen bilgileri uygulamaları gerekmektedir.



Okulda öğrenilen bilgilerin günlük yaşamda kullanılması için öğrencilerin öğrenilen bilgileri uygulamaları gerekmektedir.

Okulda öğrenilen bilgilerin günlük yaşamda kullanılması için öğrencilerin öğrenilen bilgileri uygulamaları gerekmektedir.



ՀԱՅԱՍՏԱՆԻ ԲԱՆԻՔԱԿԱՆԱԿՈՒՄ

ՀԱՅԱՍՏԱՆԻ ԲԱՆԻՔԱԿԱՆԱԿՈՒՄ

ՀԱՅԱՍՏԱՆԻ ԲԱՆԻՔԱԿԱՆԱԿՈՒՄ

ՀԱՅԱՍՏԱՆԻ ԲԱՆԻՔԱԿԱՆԱԿՈՒՄ

ՀԱՅԱՍՏԱՆԻ ԲԱՆԻՔԱԿԱՆԱԿՈՒՄ

ՀԱՅԱՍՏԱՆԻ ԲԱՆԻՔԱԿԱՆԱԿՈՒՄ

ՀԱՅԱՍՏԱՆԻ ԲԱՆԻՔԱԿԱՆԱԿՈՒՄ

ՀԱՅԱՍՏԱՆԻ ԲԱՆԻՔԱԿԱՆԱԿՈՒՄ

ՀԱՅԱՍՏԱՆԻ ԲԱՆԻՔԱԿԱՆԱԿՈՒՄ

ՀԱՅԱՍՏԱՆԻ ԲԱՆԻՔԱԿԱՆԱԿՈՒՄ

ՀԱՅԱՍՏԱՆԻ ԲԱՆԻՔԱԿԱՆԱԿՈՒՄ

ՀԱՅԱՍՏԱՆԻ ԲԱՆԻՔԱԿԱՆԱԿՈՒՄ

ՀԱՅԱՍՏԱՆԻ ԲԱՆԻՔԱԿԱՆԱԿՈՒՄ

ՀԱՅԱՍՏԱՆԻ ԲԱՆԻՔԱԿԱՆԱԿՈՒՄ

ՀԱՅԱՍՏԱՆԻ ԲԱՆԻՔԱԿԱՆԱԿՈՒՄ

ՀԱՅԱՍՏԱՆԻ ԲԱՆԻՔԱԿԱՆԱԿՈՒՄ

ՀԱՅԱՍՏԱՆԻ ԲԱՆԻՔԱԿԱՆԱԿՈՒՄ

ՀԱՅԱՍՏԱՆԻ ԲԱՆԻՔԱԿԱՆԱԿՈՒՄ

ՀԱՅԱՍՏԱՆԻ ԲԱՆԻՔԱԿԱՆԱԿՈՒՄ

ՀԱՅԱՍՏԱՆԻ ԲԱՆԻՔԱԿԱՆԱԿՈՒՄ

QUESTION

1. A number of 200 is divided into two parts such that one part is 25 times the other. What is the smaller part?

2. A number of 200 is divided into two parts such that one part is 25 times the other. What is the smaller part?

3. A number of 200 is divided into two parts such that one part is 25 times the other. What is the smaller part?

4. A number of 200 is divided into two parts such that one part is 25 times the other. What is the smaller part?

5. A number of 200 is divided into two parts such that one part is 25 times the other. What is the smaller part?

6. A number of 200 is divided into two parts such that one part is 25 times the other. What is the smaller part?

7. A number of 200 is divided into two parts such that one part is 25 times the other. What is the smaller part?

ANSWER

1. Let the smaller part be x . Then the larger part is $25x$.
 $x + 25x = 200$
 $26x = 200$
 $x = \frac{200}{26} = \frac{100}{13}$
 The smaller part is $\frac{100}{13}$.

2. Let the smaller part be x . Then the larger part is $25x$.
 $x + 25x = 200$
 $26x = 200$
 $x = \frac{200}{26} = \frac{100}{13}$
 The smaller part is $\frac{100}{13}$.

3. Let the smaller part be x . Then the larger part is $25x$.
 $x + 25x = 200$
 $26x = 200$
 $x = \frac{200}{26} = \frac{100}{13}$
 The smaller part is $\frac{100}{13}$.

4. Let the smaller part be x . Then the larger part is $25x$.
 $x + 25x = 200$
 $26x = 200$
 $x = \frac{200}{26} = \frac{100}{13}$
 The smaller part is $\frac{100}{13}$.

5. Let the smaller part be x . Then the larger part is $25x$.
 $x + 25x = 200$
 $26x = 200$
 $x = \frac{200}{26} = \frac{100}{13}$
 The smaller part is $\frac{100}{13}$.

6. Let the smaller part be x . Then the larger part is $25x$.
 $x + 25x = 200$
 $26x = 200$
 $x = \frac{200}{26} = \frac{100}{13}$
 The smaller part is $\frac{100}{13}$.

7. Let the smaller part be x . Then the larger part is $25x$.
 $x + 25x = 200$
 $26x = 200$
 $x = \frac{200}{26} = \frac{100}{13}$
 The smaller part is $\frac{100}{13}$.

... ..

... ..

... ..

... ..

... ..

... ..

... ..

... ..

... ..

... ..

... ..

... ..

ՀԱՆՐԱՊԵՏՈՒԹՅԱՆ ԱՐԿԻՎ
ՀԱՆՐԱՊԵՏՈՒԹՅԱՆ ԱՐԿԻՎ
ՀԱՆՐԱՊԵՏՈՒԹՅԱՆ ԱՐԻՎ

ՀԱՆՐԱՊԵՏՈՒԹՅԱՆ ԱՐԻՎ
ՀԱՆՐԱՊԵՏՈՒԹՅԱՆ ԱՐԻՎ
ՀԱՆՐԱՊԵՏՈՒԹՅԱՆ ԱՐԻՎ

ՀԱՆՐԱՊԵՏՈՒԹՅԱՆ ԱՐԻՎ
ՀԱՆՐԱՊԵՏՈՒԹՅԱՆ ԱՐԻՎ
ՀԱՆՐԱՊԵՏՈՒԹՅԱՆ ԱՐԻՎ



The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2022	2021	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2,4,26,27	81.542.958.883	23.524.513.606	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha - neto	2,5,26,27			<i>Trade receivables - net</i>
Pihak berelasi	25	1.379.013.969	-	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga		117.193.069.805	83.123.041.529	<i>Third parties</i>
Piutang lain-lain	2,6,26,27			<i>Other receivables</i>
Pihak berelasi	25	1.448.460.688	3.742.237.555	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga		608.828.922	6.930.596.569	<i>Third parties</i>
Persediaan	2,7	5.229.791.823	6.529.479.108	<i>Inventories</i>
Uang muka	9	171.430.184	176.892.820	<i>Advances</i>
Pajak dibayar di muka	15a	1.917.130.330	1.995.985.310	<i>Prepaid taxes</i>
Beban dibayar di muka	2,8	2.613.378.352	90.505.230	<i>Prepaid expenses</i>
Total Aset Lancar		212.104.062.956	126.113.251.727	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Taksiran tagihan pajak penghasilan	2,15b	940.096.442	4.190.732.426	<i>Estimated claim for income tax refund</i>
Aset tetap - neto	2,10	41.905.579.993	9.368.405.920	<i>Fixed assets - net</i>
Aset pajak tangguhan - neto	2,15e	2.536.250.743	3.134.323.953	<i>Deferred tax assets - net</i>
Aset takberwujud - neto	2,11	717.618.119	657.120.509	<i>Intangible assets - net</i>
Total Aset Tidak Lancar		46.099.545.297	17.350.582.808	Total Non-current Assets
TOTAL ASET		258.203.608.253	143.463.834.535	TOTAL ASSETS

PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2022	2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	2,12,26,27	-	6.000.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha	2,13,26,27			Trade payables
Pihak berelasi	25	-	760.641.596	Related parties
Pihak ketiga		68.329.985.733	27.277.801.630	Third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	2,14,26,27	3.863.345.156	3.878.256.350	Other payable - third parties
Utang pajak	15c	1.721.377.622	1.771.483.197	Taxes payable
Beban akrual	2,16,25,26,27	62.290.825.091	46.210.809.667	Accrued expenses
Pendapatan diterima di muka	2,17	9.439.352.807	13.277.259.011	Unearned revenue
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities
Utang bank	2,12,26,27	3.270.278.943	-	Bank loans
Total Liabilitas Jangka Pendek		148.915.165.352	99.176.251.451	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term liabilities- net of current maturities
Utang bank	2,12,28,27	4.426.831.196	-	Bank loans
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2,18	8.210.574.245	10.750.957.245	Long-term employee benefits liability
Total Liabilitas Jangka Panjang		12.637.405.441	10.750.957.245	Total Non-current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		161.552.570.793	109.927.208.696	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 20 (nilai penuh) dan Rp 1.000.000 (nilai penuh) per lembar saham pada tahun 2022 dan 2021				Capital stock - par value Rp 20 (full amount) and Rp 1,000,000 (full amount) in 2022 and 2021
Modal dasar - 2.610.000.000 lembar saham dan 40.000 lembar saham pada tahun 2022 dan 2021				Authorized - 2,610,000,000 shares and 40,000 shares in 2022 and 2021
Modal ditempatkan dan disetor - 2.610.000.000 lembar saham dan 12.200 lembar saham pada tahun 2022 dan 2021	19	52.200.000.000	12.200.000.000	Issued and paid up - 2,610,000,000 shares and 12,200 shares in 2022 and 2021
Saldo surplus revaluasi aset tetap	2,3,10	31.163.417.866	-	Balance in revaluation surplus of fixed assets
Penghasilan komprehensif lain - neto		3.160.910.505	1.729.604.265	Other comprehensive income income - net
Saldo laba		10.126.709.089	19.607.021.574	Retained earnings
TOTAL EKUITAS		96.651.037.460	33.536.625.839	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		258.203.608.253	143.463.834.535	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2022	2021	
PENDAPATAN USAHA	2,21,25	507.347.976.514	346.897.198.520	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2,22,25	(420.409.811.266)	(284.741.806.392)	COSTS OF REVENUES
LABA KOTOR		86.938.165.248	62.155.392.128	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	2,23	(54.055.057.441)	(44.903.294.764)	General and administrative expenses
Beban usaha lainnya - neto	2,24	(668.654.056)	(577.442.826)	Other expenses - net
LABA USAHA		32.214.453.751	16.674.654.538	OPERATING PROFIT
Penghasilan keuangan	2	641.344.584	1.004.661.783	Finance income
Biaya keuangan	2	(774.466.172)	(127.326.814)	Finance costs
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		32.081.332.163	17.551.989.507	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	2,15d	(7.514.861.791)	(4.062.713.315)	INCOME TAX EXPENSES - NET
LABA NETO TAHUN BERJALAN		24.566.470.372	13.489.276.192	NET PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi pada periode berikutnya				Items that will not be reclassified to profit or loss in subsequent period
Saldo surplus revaluasi aset tetap	2,10	31.163.417.866	-	Balance in revaluation surplus of fixed assets
Pengukuran kembali atas imbalan kerja pasti	2,18	1.835.008.000	405.710.583	Remeasurements of employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait	2,15e	(403.701.760)	(89.256.328)	Related income tax
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN NETO - SETELAH PAJAK		32.594.724.106	316.454.255	NET OTHER COMPREHENSIVE INCOME - NET OF TAX
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		57.161.194.477	13.805.730.447	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA NETO PER SAHAM	2,29	36,35	1.105.678,38	BASIC EARNINGS PER SHARE

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Modal Saham / Share Capital</u>	<u>Surplus Revaluasi Aset Tetap / Revaluation Surplus of Fixed Assets</u>	<u>Penghasilan Komprehensif Lain - Neto / Other Comprehensive Income (loss) - Net</u>	<u>Saldo Laba / Retained Earnings</u>	<u>Total Ekuitas / Total Equity</u>	
Saldo 31 Desember 2020	12.200.000.000	-	1.413.150.010	6.915.913.775	20.529.063.785	Balance as of December 31, 2020
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	13.489.276.192	13.489.276.192	Net profit for the year
Penghasilan komprehensif lain - neto	-	-	316.454.255	-	316.454.255	Other comprehensive income - net
Pembagian dividen saham (Catatan 20)	-	-	-	(798.168.393)	(798.168.393)	Share dividend distributed (Note 20)
Saldo 31 Desember 2021	12.200.000.000	-	1.729.604.265	19.607.021.574	33.536.625.839	Balance as of December 31, 2021
Tambahan modal disetor (Catatan 19)	10.000.000.000	-	-	-	10.000.000.000	Additional paid-in capital (Note 19)
Dividen saham (Catatan 20)	30.000.000.000	-	-	(30.000.000.000)	-	Share dividend (Note 20)
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	24.566.470.372	24.566.470.372	Net profit for the year
Pembagian dividen saham (Catatan 20)	-	-	-	(4.046.782.857)	(4.046.782.857)	Share dividend distributed (Note 20)
Penghasilan komprehensif lain - neto	-	31.163.417.866	1.431.306.240	-	32.594.724.106	Other comprehensive income - net
Saldo 31 Desember 2022	52.200.000.000	31.163.417.866	3.160.910.505	10.126.709.089	96.651.037.460	Balance as of Desember 31, 2022

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2022	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan		468.315.699.306	326.823.851.798	Cash receipts from customers
Penerimaan dari penghasilan bunga		641.344.584	1.004.661.783	Cash receipt from interest income
Penerimaan dari taksiran tagihan penghasilan	15b	2.070.011.473	1.652.030.404	Cash receipt from estimated claim income tax refund
Pembayaran untuk biaya keuangan		(774.466.172)	(127.326.814)	Cash paid for finance costs
Pembayaran kepada pemasok		(368.026.559.396)	(302.759.237.547)	Cash payment to suppliers
Pembayaran kas untuk karyawan		(38.242.307.659)	(31.949.666.594)	Cash paid to employees
Pembayaran kas untuk pajak penghasilan	15d	(7.305.902.962)	(5.323.642.442)	Cash paid for income tax
Pembayaran untuk beban operasional lainnya		(6.654.636.901)	(12.678.218.807)	Cash paid for other operational expense
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		50.023.182.273	(23.357.548.219)	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	10	(3.874.836.158)	(3.042.846.834)	Purchase of fixed assets
Perolehan aset takberwujud	11	(322.506.472)	(312.728.521)	Acquisition of intangible assets
Hasil penjualan aset tetap	10	495.495.495	190.377.651	Sales of fixed assets
Penurunan dana yang dibatasi penggunaannya		-	924.531.275	Decrease for restricted funds
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(3.701.847.135)	(2.240.666.429)	Net Cash Used in Investing Activities

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA Tbk
LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2022	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Utang pihak berelasi				<i>Due to a related party</i>
Pembayaran		-	(1.086.913.236)	<i>Payment</i>
Tambahan modal disetor	20	10.000.000.000	-	<i>Additional share capital</i>
Utang bank				<i>Bank loans</i>
Penerimaan		10.000.000.000	6.000.000.000	<i>Proceeds</i>
Pembayaran		(8.302.889.861)	-	<i>Payments</i>
Pembayaran dividen	20	-	(159.633.678)	<i>Payment of dividends</i>
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		11.697.110.139	4.753.453.086	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS		58.018.445.277	(20.844.761.562)	NET INCREASE (DECREASE) OF CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		23.524.513.606	44.369.275.168	CASH ON HAND AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	4	81.542.958.883	23.524.513.606	CASH ON HAND AND EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Lihat Catatan 31 atas laporan keuangan untuk informasi tambahan arus kas.

See Note 31 to the financial statements for additional information on cash flows.

**PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

31 Desember 2022

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2022

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Informasi Teknologi Indonesia Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta No. 127 tanggal 11 April 2002 dari Iman Immanuel Sinaga S.H., CN, notaris pengganti Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.S.i. Akta pendirian ini disetujui oleh Kementerian Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C-10834 HT.01.01.TH.2002 tanggal 18 Juni 2002 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 23 Tambahan No. 2247 tanggal 21 Maret 2003.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dalam akta No. 18 tanggal 16 November 2022 dari Rudy Siswanto, S.H., notaris di Jakarta Utara, mengenai peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor, perubahan nilai nominal per saham Perusahaan, perubahan susunan dewan komisaris dan direksi serta mengubah status Perusahaan yang semula Perusahaan Tertutup menjadi Perusahaan Terbuka. Perubahan ini telah disetujui dan dicatat *database* Sistem Administrasi Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0083463.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 17 November 2022.

Sesuai dengan Pasal 3 dari Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama aktivitas jasa informasi, aktivitas pemrograman, konsultasi computer dan yang berhubungan dengan itu, bidang telekomunikasi, perdagangan eceran computer dan perlengkapannya, dan perdagangan eceran piranti lunak.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2002. Perusahaan berkedudukan di Jakarta Selatan dan kantor operasional terletak di Gedung Graha Orange, Jl. Mampang Prapatan Raya No. 3, Mampang Prapatan, Jakarta Selatan.

Entitas induk langsung langsung dan entitas induk terakhir Perusahaan adalah PT Jati Piranti Solusindo dan PT Indivara Sejahtera Mandiri.

Pihak pengendali Perusahaan adalah Jusuf Sjariffudin.

b. Dewan Komisaris dan Direksi, serta Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Informasi Teknologi Indonesia Tbk (the "Company") was established based on Deed No. 127 dated April 11, 2002 of Iman Immanuel Sinaga, S.H., CN, a substitute notary of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.S.i. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic Indonesia in Decision Letter No. C-10834 HT.01.01.TH.2002 dated June 18, 2002 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 23 dated March 21, 2003, Supplement No. 2247.

The Company's articles of association have been amended several times, most recently in deed No. 18 dated 16 November 2022 from Rudy Siswanto, S.H., notary in North Jakarta, regarding the increase in authorized capital, issued and paid-up capital, changes in the nominal value per share of the Company, changes in the composition of the board of commissioners and directors, and changing the status of the Company from a Closed Company to a Public Company. This change has been approved and recorded in the Administrative System database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with a Decree No. AHU-0083463.AH.01.02.Year 2022 date November 17, 2022.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities is mainly information service activities, programming activities, computer consulting and related matters, telecommunications, computer and equipment retail trade, and software retail trade.

The Company started its commercial operations in 2002. The Company is domicile in South Jakarta and operational office located at Graha Orange Building, Jl. Mampang Prapatan Raya No. 3, Mampang Prapatan, South Jakarta.

The direct parent entity and ultimate parent entity of the Company are PT Jati Piranti Solusindo and PT Indivara Sejahtera Mandiri.

The controlling party of the Company is Jusuf Sjariffudin.

b. Board of Commissioners and Directors, and Employees

As of December 31, 2022 and 2021, the members of the Company's Board of Commissioners and Directors was as follows:

PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2022
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Komisaris dan Direksi, serta Karyawan (lanjutan)

	<u>2022</u>
Dewan Komisaris	
Komisaris Utama :	Jusuf Sjariffudin
Komisaris :	Dadang Suryanto
Direksi	
Direktur Utama :	Erik Rivai Ridzal
Wakil Direktur Utama :	Asrul Abdillah Ali
Direktur :	Adrianus Yose Hartono
Direktur :	Yuliana

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan memiliki masing-masing sejumlah 241 dan 146 orang karyawan tetap (tidak diaudit).

c. Penerbitan Laporan Keuangan

Laporan keuangan ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan, pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan, pada tanggal 16 Mei 2023.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan ("SAK")

Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI").

Laporan keuangan disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha dan biaya perolehan, kecuali untuk akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan keuangan juga disusun dengan menggunakan basis akrual, kecuali untuk laporan arus kas yang disusun berdasarkan basis kas. Laporan arus kas disusun berdasarkan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 beberapa amendemen PSAK yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2022 seperti yang diungkapkan dalam Catatan ini.

1. GENERAL (continued)

b. Boards of Commissioner and Directors, and Employees (continued)

	<u>2021</u>	
		Board of Commissioners
Jusuf Sjariffudin :	Jusuf Sjariffudin :	President Commissioner
Indra Cahya Uno :	Indra Cahya Uno :	Commissioner
		Directors
Erik Rivai Ridzal :	Erik Rivai Ridzal :	President Director
Asrul Abdillah Ali :	Asrul Abdillah Ali :	Vice President Director
Adrianus Yose Hartono :	Adrianus Yose Hartono :	Director
Yuliana :	Yuliana :	Director

As of December 31, 2022 and 2021, the Company has total of 241 and 146 permanent employees, respectively (unaudited).

c. Issuance of Financial Statements

The financial statements have been authorized for issue by the Directors of the Company, the parties who are responsible for the preparation and completion of the financial statements, on May 16, 2023.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Compliance to the Financial Accounting Standards ("SAK")

The financial statements of the Company have been prepared and presented in accordance with Indonesian SAK which comprise of the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and the Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesian Chartered Accountants ("DSAK-IAI").

The financial statements have been prepared based on the going-concern assumption and historical cost basis, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies.

The financial statements also have been prepared based on the accrual basis, except for the statement of cash flows, which are prepared under the cash basis. The statement of cash flows has been prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the financial statements for the years ended December 31, 2021 several amendments to PSAK effective January 1, 2022 and as disclosed in this Note.

PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2022
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Dasar Pengukuran dalam Penyusunan Laporan Keuangan (lanjutan)

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen dan pertimbangan atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi. Hal-hal yang melibatkan pertimbangan atau kompleksitas yang lebih tinggi atau hal-hal dimana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan dalam Catatan 3 atas laporan keuangan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah atau Rp yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

c. Penerapan PSAK yang Direvisi

Perusahaan telah menerapkan PSAK yang direvisi yang berlaku efektif 1 Januari 2022:

- Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan-Biaya Memenuhi Kontrak
- PSAK 71: Instrumen Keuangan (Penyesuaian Tahunan 2020)
- PSAK 73: Sewa (Penyesuaian Tahunan 2020)

Penerapan standar yang direvisi tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk tahun berjalan.

d. Siaran Pers mengenai “Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa” yang Diterbitkan pada April 2022

Pada bulan April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (“DSAK-IAI”) menerbitkan siaran pers mengenai Pengatribusian Imbalan Pada Periode Jasa. Siaran pers tersebut diterbitkan sehubungan dengan IFRS Interpretation Committee (“IFRIC”) Agenda Decision IAS 19 Employee Benefits mengenai *Attributing Benefit to Periods of Service* pada bulan Mei 2021. DSAK IAI menilai bahwa pola fakta program pensiun berbasis Undang-Undang Ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan pola fakta dalam IFRIC Agenda Decision tersebut. Dengan pola fakta yang serupa tersebut, maka perlakuan akuntansi dalam IFRIC Agenda Decision relevan untuk diterapkan dalam program pensiun berbasis Undang-Undang Ketenagakerjaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Basis Measurement in Preparation of Financial Statements (continued)

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian SAK requires management to make judgment, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Although these estimates are based on management’s best knowledge and judgment of current events and actions, actual results may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3 to the financial statements.

The reporting currency used in the preparation of the financial statements is Rupiah or Rp which also represents functional currency of the Company.

c. Adoption of Revised PSAK

The Company adopted the following revised PSAK that are mandatory for application effective on January 1, 2022:

- Amendments to PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts - Contract Fulfillment Costs
- PSAK 71: Financial Instruments (2020 Annual Improvements)
- PSAK 73: Lease (2020 Annual Improvements)

The adoption of the revised standards did not result in substantial changes to the Company’s accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current year.

d. Press Release Regarding “Attributing Benefits to Periods of Service” Issued in April 2022

In April 2022, the Indonesian Financial Accounting Standards Board of Institute of Indonesia Chartered Accountant (“DSAK-IAI”) issued a press release regarding *Attributing Benefits to Periods of Service*. The press release was issued in relation to IFRS Interpretation Committee (“IFRIC”) IAS 19 Employee Benefits Agenda Decision on *Attributing Benefit to Periods of Service* in May 2021. DSAK IAI assesses that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently in force in Indonesia is similar to the pattern of facts in the IFRIC Agenda Decision. With similarity of fact pattern, the accounting treatment in the IFRIC Agenda Decision is relevant to be applied in a pension program based on the Labor Law.

PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2022
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

d. Siaran Pers mengenai “Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa” yang Diterbitkan pada April 2022 (lanjutan)

Setiap perubahan liabilitas imbalan kerja setelah penerapan atribusi imbalan sebagaimana dijelaskan dalam siaran pers ini dianggap sebagai perubahan kebijakan akuntansi. Berdasarkan siaran pers, setiap Perusahaan perlu menilai waktu yang wajar untuk mengubah kebijakan akuntansinya terkait hal ini, yang dampaknya harus diperhitungkan secara retrospektif pada saldo awal periode komparatif paling awal, jika material.

Perusahaan telah mengkaji dampak siaran pers ini terhadap kewajiban imbalan kerja Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan menganggap dampaknya tidak signifikan dan telah dibebankan pada periode berjalan.

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Sesuai dengan PSAK 7, “Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi”, pihak dianggap berelasi jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (dengan cara kepemilikan langsung maupun tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (dengan cara partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasional) selama pihak lain berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional.

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 25 atas laporan keuangan.

f. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

I. Mata Uang Fungsional dan Penyajian

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah (“Rp”), yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

II. Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs yang berlaku saat itu. Pos non-moneter dalam mata uang asing yang diukur berdasarkan nilai historis tidak dijabarkan kembali. Selisih kurs yang timbul atas penyelesaian pos-pos moneter dan penjabaran kembali pos-pos moneter diakui pada laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Press Release Regarding “Attributing Benefits to Periods of Service” Issued in April 2022 (continued)

Any changes in the employee benefits liability after applying the attribution of benefits as explained in this press release are considered as a change in accounting policy. Based on the press release, each Company needs to assess the reasonable timing to change its accounting policy on this matter, which should be retrospectively accounted for the impact to the beginning balance of the earliest comparative period, if it is material.

The Company has assessed the impact of this press release to the Company’s employee benefits liability as of December 31, 2022 and considered that the impact is not significant and charged to current period.

e. Transactions with Related Parties

In accordance with PSAK 7, “Related Party Disclosures”, parties are considered to be related if one party has the ability to control (by way of ownership, directly or indirectly) or exercise significant influence (by way of participation in the financial and operating policies) over the other party in making financial and operating decisions.

All significant transactions with related parties are disclosed in Note 25 to the financial statements.

f. Foreign Currency Transactions and Balances

I. Functional and Presentation Currency

The financial statements are presented in Indonesian Rupiah (“Rp”), which is the functional currency of the Company.

II. Transactions and Balances

Transactions in foreign currencies are translated in to Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated at the rate of exchange prevailing at the statement of financial position date. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated. Exchange differences arising on the settlement of monetary items and on retranslation of monetary items are included in profit or loss.

PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2022
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

Kurs penutup yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022
	(Angka Penuh/ Full Amount)
1 Dolar AS/Rp	15.731
1 Euro/Rp	16.713

g. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal. Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kategori berikut:

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu pada tanggal Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan hanya memiliki aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Aset keuangan Perusahaan meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Foreign Currency Transactions and Balances (continued)

The closing exchange rates used as of December 31, 2022 and 2021 were as follows:

	2022	2021	
	(Angka Penuh/ Full Amount)	(Angka Penuh/ Full Amount)	
1 Dolar AS/Rp	15.731	14.269	1 US Dollar/Rp
1 Euro/Rp	16.713	16.127	1 Euro/Rp

g. Financial Instruments

Financial Assets

The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition. Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

Financial assets are classified in the following categories:

- Financial assets at amortized cost; and
- Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL") or other comprehensive income ("FVOCI").

All financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through profit or loss.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company commits to purchase or sell the assets.

As of December 31, 2022 and 2021, the Company had only financial assets classified as financial assets at amortized cost. The Company's financial assets include cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables. Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2022
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

g. Financial Instruments (continued)

Aset Keuangan (lanjutan)

Financial Assets (continued)

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laba rugi.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the Effective Interest Rate ("EIR") method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the profit or loss.

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari aset tersebut telah berakhir atau telah ditransfer dan Perusahaan telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat kepemilikannya.

Financial assets are derecognized when the rights to receive cash flows from the assets have ceased to exist or have been transferred and the Company has transferred substantially all risks and rewards of ownership.

Liabilitas Keuangan

Financial Liabilities

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 71 diklasifikasikan sebagai berikut:

Financial liabilities within the scope of PSAK 71 are classified as follows:

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.

- *Financial liabilities at amortized cost; and*
- *Financial liabilities at fair value through profit or loss ("FVTPL").*

Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

Pada tahun 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan hanya memiliki liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Liabilitas keuangan Perusahaan meliputi utang bank, utang usaha, utang lain-lain, dan beban akrual. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

As of December 31, 2022 and 2021, the Company had only financial liabilities classified as financial liabilities at amortized cost. The Company's financial liabilities include bank loans, trade payables, other payables, and accrued expenses. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya amortisasi (misalnya pinjaman dan utang yang dikenakan bunga) selanjutnya diukur dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR termasuk di dalam biaya keuangan dalam laba rugi.

Financial liabilities at amortized cost (e.g interest-bearing loans and borrowings) are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortization is included in finance costs in profit or loss.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

**PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

31 Desember 2022

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2022

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laba rugi.

Saling Hapus Antar Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perusahaan saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Perusahaan menerapkan model kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk pengukuran dan pengakuan kerugian penurunan nilai. Pada setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Perusahaan menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Perusahaan membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Perusahaan menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan lain-lain tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

Offsetting Financial Assets and Liabilities

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the statement of financial position if, and only if, the Company has currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Impairment of Financial Asset

The Company applies expected credit loss ("ECL") model for measurement and recognition of impairment loss. At each reporting date, the Company assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Company uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Company compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Company applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade and others receivables without significant financing component.

PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2022
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Perusahaan memiliki akses pada tanggal tersebut.

Jika tersedia, Perusahaan mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasian di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Jika harga kuotasian tidak tersedia di pasar aktif, Perusahaan menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan serta meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*), penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

i. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan tidak dipergunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Biaya perolehan persediaan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata. Nilai realisasi bersih ditentukan berdasarkan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa setelah dikurangi dengan taksiran beban yang diperlukan untuk menyelesaikan dan menjual persediaan tersebut.

Penyisihan untuk penurunan nilai dan persediaan usang, jika ada, ditentukan berdasarkan penelaahan atas kondisi persediaan pada setiap periode pelaporan untuk menyesuaikan nilai persediaan ke nilai realisasi bersih.

k. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Estimation of Fair Value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either in the principal market or, in the absence of principal market, the most advantageous market to which the Company has access at that date.

When available, the Company measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. If there is no quoted price in an active market, the Company uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs. Such techniques may include using recent arm's length market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

i. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents represent cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of three months or less at the time of placement, and neither used as collateral nor restricted.

j. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. The cost of the Company's inventories is determined using the weighted average method. Net realizable value is determined based on the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated costs necessary to complete and sell the inventories.

A provision for impairment of inventory is determined on the basis of the estimated future sales of individual inventory items.

k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the years benefited using the straight-line method.

PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2022

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2022

And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

I. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset terdiri dari harga pembelian dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen. Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Sesuai dengan ISAK 36, Perusahaan menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Perusahaan, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Perusahaan menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Perusahaan menerapkan PSAK 16 "Aset Tetap".

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, mana yang lebih tepat, ketika terdapat kemungkinan bahwa manfaat ekonomi di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Perusahaan dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Seluruh biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi. Jumlah tercatat komponen yang diganti dihentikan pengakuannya pada tahun dimana pada saat penggantian tersebut terjadi.

Penyusutan dihitung menggunakan metode garis lurus untuk mencatat aset penyusutan selama estimasi manfaat ekonomi aset tetap sebagai berikut:

Tahun /Years

Bangunan	8-20
Kendaraan	5
Komputer dan perlengkapan	4
Peralatan kantor	4
Perabot dan perlengkapan	4

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

I. Fixed Assets

Fixed assets are initially recorded at cost. The cost of an asset comprises its purchases price and any directly attributable cost of bringing the asset to its working condition and location for its intended use. Subsequent to initial recognition, fixed assets, except for land, are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses. Land are measured at cost and not depreciated.

In accordance with ISAK 36, the Company analyzes the facts and circumstances for each type of land rights in the form of Business Usage Rights (Hak Guna Usaha or "HGU"), Building Usage Rights (Hak Guna Bangunan or "HGB") and Usage Rights (Hak Pakai or "HP") in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Company, but gives the rights to use the underlying assets, the Company applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 73, "Lease". If land rights are substantially similar to land purchases, the Company applies PSAK 16 "Fixed Assets".

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be reliably measured. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss. The carrying amount of the replaced part is derecognized during the financial year in which they are incurred.

Depreciation is calculated using the straight-line method to write off the depreciable amount over the estimated useful lives of the fixed assets as follows:

<i>Buildings</i>
<i>Vehicles</i>
<i>Computer and peripheral</i>
<i>Office equipment</i>
<i>Furnitures and fixtures</i>

**PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

31 Desember 2022

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2022

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

I. Aset Tetap (lanjutan)

Perusahaan mengubah kebijakan akuntansi untuk tanah dan bangunan dari metode biaya menjadi metode revaluasi pada tahun 2022. Setelah pengakuan awal, tanah dan bangunan diukur pada nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai setelah tanggal revaluasi. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup reguler untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tanah dan bangunan tidak berbeda secara material dengan jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajarnya pada akhir periode pelaporan. Kebijakan manajemen atas revaluasi akan dilakukan secara tahunan bagi aset yang mengalami perubahan nilai wajar secara signifikan dan fluktuatif sedangkan bagi aset yang tidak mengalami perubahan nilai wajar secara signifikan wajib direvaluasi paling kurang setiap tiga tahun.

Surplus revaluasi diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi aset tetap. Namun, kenaikan tersebut diakui dalam laba rugi hingga sebesar jumlah penurunan nilai aset yang sama akibat revaluasi yang pernah diakui sebelumnya dalam laba rugi. Defisit revaluasi diakui dalam laba rugi. Namun penurunan nilai tersebut diakui dalam surplus revaluasi aset tetap sepanjang tidak melebihi saldo surplus revaluasi untuk aset tersebut.

Surplus revaluasi aset tetap yang termasuk dalam ekuitas dapat dipindahkan langsung ke saldo laba ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Fixed Assets (continued)

The Company changed its accounting policy for land and buildings from cost method to revaluation method in 2022. After initial recognition, land and buildings are measured at fair value on the date of revaluation less any accumulated impairment loss after the date of revaluation. Revaluations are made with regular regularity to ensure that the carrying amounts of land and buildings are not materially different from the amounts determined at their fair values at the end of the reporting period. The management policy of revaluation will be conducted on an annual basis for assets with significant changes in fair value and fluctuations whereas for assets that do not experience significant changes in fair value must be revalued at least every three years.

The revaluation surplus is recognized in other comprehensive income and accumulates in equity in the fixed asset revaluation surplus section. However, the increase is recognized in profit and loss up to the same amount of impairment loss due to the previously recognized revaluation in profit or loss. The deficit revaluation is recognized in profit or loss. However, the impairment is recognized in a fixed asset revaluation surplus as long as it does not exceed the revaluation surplus balance for the asset.

The revaluation surplus fixed assets included in the equity may be transferred directly to retained earnings when the asset is derecognized.

The carrying values of fixed asset are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or loss arising from derecognition of fixed assets is included in profit or loss in the year the item is derecognized.

The asset's residual values, if any, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

**PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

31 Desember 2022

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2022

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

m. Aset Takberwujud

Aset takberwujud Perusahaan berupa perangkat lunak.

Perangkat lunak yang bukan merupakan bagian integral dari perangkat keras yang terkait dicatat sebagai aset takberwujud dan dinyatakan sebesar nilai tercatat, dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan perangkat lunak terdiri dari seluruh pengeluaran yang dapat dikaitkan langsung dalam persiapan perangkat lunak tersebut sehingga siap digunakan sesuai tujuannya.

Pengeluaran setelah perolehan perangkat lunak dapat ditambahkan pada biaya perolehan perangkat lunak atau dikapitalisasi sebagai perangkat lunak hanya jika pengeluaran tersebut menambah manfaat ekonomis masa depan dari perangkat lunak yang bersangkutan sehingga menjadi lebih besar dari standar kinerja yang diperkirakan semula. Pengeluaran yang tidak menambah manfaat ekonomis masa depan dari perangkat lunak diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Perangkat lunak dengan umur manfaat terbatas diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaat ekonomis aset yaitu 4 (empat) tahun.

Amortisasi perangkat lunak diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, sejak tanggal perangkat lunak tersebut tersedia untuk dipakai sampai berakhirnya masa manfaat dari perangkat lunak tersebut.

Masa manfaat ekonomis dan metode amortisasi ditelaah setiap tahun.

Perangkat lunak tidak dimaksudkan untuk dijual sehingga jika terjadi penjualan perangkat lunak, laba atau rugi penjualan akan diklasifikasikan sebagai bagian penghasilan operasi lain.

n. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Aset yang diamortisasi ditelaah untuk penurunan nilai apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian penurunan nilai diakui sebesar jumlah tercatat aset yang melebihi jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi dari nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pemakaian. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah teridentifikasi (unit penghasil kas). Aset nonkeuangan yang mengalami penurunan ditelaah untuk kemungkinan pembalikan dari penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Intangible Assets

The Company's intangible assets are software.

Software which is not an integral part of a related hardware is recorded as an intangible asset and stated at carrying amount, and carried at cost less accumulated amortization and impairment loss, if any.

Cost of software consists of all expenses directly attributable to the preparation of such software cost, until it is ready to be used of its intended purpose.

Subsequent expenditure on software is capitalized only when it increases the future economic benefits of the software, so that it becomes larger than the originally expected performance standards. Expenditure with no addition of future economic benefits from the software is directly recognized as an expense when incurred.

Software with a limited useful life is amortized using the straight-line method over its estimated useful life, which is 4 (four) years.

Amortization of software is recognized in the statement of profit and loss and other comprehensive income from the date that is available for use until the economic benefits of software is ended.

Estimated useful life and amortization method are reviewed every end of year.

Software is not intended for sale, thus any gain or losses from sale of intangible assets are presented as other operating income.

n. Impairment of Non-financial Assets

Assets that are subject to amortization are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped to the smallest identifiable until that separate cash flows (cash-generating units). Non-financial assets that suffered an impairment is reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2022

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

o. Liabilitas Imbalan Kerja

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan menyediakan imbalan kerja pasti kepada karyawannya sesuai dengan Peraturan Pemerintah ("PP") No. 35 tahun 2021 untuk Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 (Undang-Undang Cipta Kerja) yang diundangkan pada November 2020.

Liabilitas neto Perusahaan atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas imbalan kerja pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas imbalan kerja dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dalam perhitungan aktuarial yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Perusahaan mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

- (i) Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
- (ii) Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
- (iii) Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

o. Employee Benefits Liability

As of Desember 31, 2022 and 2021, the Company provides defined employee benefits to their employees in accordance with Government Regulation ("PP") No. 35 of 2021 of Law No. 11 of 2020 (Job Creation Law) enacted in November 2020.

The Company's net liabilities in respect of the defined benefit plan is calculated as the present value of the employee benefits liability at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The employee benefits liability is determined using the Projected Unit Credit method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period.

Remeasurements of employee benefits liability, comprise of a) actuarial gains and losses, b) the return of plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, are recognized immediately in the other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.

The Company recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

p. Revenue and Expenses Recognition

Revenue from contracts with customers

Revenue recognition have to fulfill 5 steps of assessment:

- (i) Identify contract(s) with a customer.
- (ii) Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct
- (iii) Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Company estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.

PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2022
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

p. Revenue and Expenses Recognition (continued)

(iv) Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.

(iv) Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.

(v) Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

(v) Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

Revenue recognition have to fulfill 5 steps of assessment:

- Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Perusahaan memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

- A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Company selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Pendapatan diterima di muka".

Payment of the transaction price differs for each contracts. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied. Contract assets are presented under "Trade receivables" and contract liabilities are presented under "Unearned revenues".

i. Penjualan jasa

Pendapatan dari penjualan jasa diakui dalam suatu periode waktu dimana jasa diberikan. Untuk kontrak harga tetap, pendapatan diakui berdasarkan layanan aktual yang diberikan hingga akhir periode pelaporan sebagai proporsi dari total layanan yang akan disediakan.

i. Sale of services

Revenue from sale of services are recognized over time in which the services are rendered. For fixed-price contracts, revenue is recognized based on the actual service provided to the end of the reporting period as a proportion of the total services to be provided.

ii. Pendapatan dari penjualan aset

Pendapatan dari penjualan aset tetap diakui pada saat penyelesaian proses pendapatan pada saat kendali atas barang telah diserahkan kepada pembeli dan kolektibilitas harga jual telah terjamin.

ii. Income from sale of fixed assets

Income from sale of fixed assets is recognized upon completion of the earning process when the control over the goods have passed to the buyer and the collectibility of the sales price is reasonably assured.

iii. Penghasilan bunga

Penghasilan bunga diakui atas dasar proporsi waktu dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

iii. Interest income

Interest income is recognized on a time-proportion basis using the effective interest method.

**PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

31 Desember 2022

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2022

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Beban

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK 72 dan diakui sebagai aset lancar lain-lain. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

Beban bunga

Beban bunga untuk semua liabilitas keuangan yang mengandung bunga diakui dalam 'Biaya keuangan' dalam laporan laba rugi dengan menggunakan EIR liabilitas keuangan yang terkait.

Beban lain-lain

Beban lain-lain diakui pada saat terjadinya.

q. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari jumlah beban pajak kini dan pajak tangguhan.

Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dan termasuk dalam laba rugi untuk periode berjalan, kecuali pajak yang timbul dari transaksi atau kejadian yang diakui di luar laba rugi. Pajak terkait dengan pos yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain, diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan pajak terkait dengan pos yang diakui langsung di ekuitas, diakui langsung di ekuitas.

i. Pajak Kini

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kena pajak tahun berjalan. Laba kena pajak berbeda dari laba yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain Perusahaan karena tidak termasuk pos-pos dari pendapatan atau beban yang dapat dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun lainnya dan selanjutnya tidak termasuk pos-pos yang tidak dapat dikenakan pajak atau dikurangkan dari pajak. Liabilitas pajak kini masing-masing entitas di dalam Perusahaan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") terkait dengan keadaan dimana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi dan jika diperlukan, manajemen akan menghitung provisi atas jumlah yang mungkin timbul.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**p. Revenue and Expenses Recognition
(continued)**

Expenses

The costs that directly relate to the contract generate resources to satisfy the contract ("cost to fulfill") or is incremental of obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered. These costs are therefore eligible for capitalization under PSAK 72 and recognized as other current assets. Such cost will be amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates.

Interest expenses

Interest expense for all interest-bearing financial liabilities are recognized in 'Finance costs' in the statement of profit or loss using the EIR of the financial liabilities to which they relate.

Other expenses

Other expenses are recognized when they are incurred.

q. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the current tax and deferred tax.

Tax is recognized as income or an expense and included in profit and loss for the period, except to the extent that the tax arises from a transaction or event which is recognized outside profit or loss. Tax that relates to items recognized in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income and tax that relates to items recognized directly in equity is recognized in equity.

i. Current Tax

The current tax payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from profit as reported in the profit or loss and other comprehensive income of the Company because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are not taxable nor deductible. The respective current tax liability of each entity in the Company is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return ("SPT") in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and if necessary, the management will calculate the provision that may arise.

PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2022
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

q. Pajak Penghasilan (lanjutan)

ii. Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan, dan rugi fiskal belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari (a) pengakuan awal *goodwill*; atau (b) pada saat pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang (i) bukan transaksi kombinasi bisnis, dan (ii) pada waktu transaksi tidak memengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak. Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan jumlah tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap tanggal pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak di masa depan akan memungkinkan aset pajak tangguhan untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus jika, dan hanya jika, (a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan (b) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

q. Income Tax (continued)

ii. Deferred Tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences and the carry forward of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from (a) the initial recognition of goodwill; or (b) of an asset or liability in a transaction that is (i) not a business combination, and (ii) at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss. The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are re-assessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, (a) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and (b) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2022
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Biaya Emisi Saham

Penawaran umum perdana saham Perusahaan masih dalam proses. Biaya-biaya yang telah dikeluarkan sehubungan dengan penawaran umum tersebut disajikan sebagai biaya emisi saham yang ditangguhkan yang nantinya akan dicatat sebagai pengurang tambahan modal disetor pada kelompok ekuitas apabila pernyataan pendaftaran telah dinyatakan efektif.

s. Segmen Operasi

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk akun-akun yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

t. Laba Per Saham Dasar

Labanya per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto tahun berjalan yang dapat diatribusikan ke pemegang saham dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Labanya neto per saham dilusi dihitung dengan membagi laba neto tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek saham yang berpotensi dilutif (seperti waran).

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI PENTING

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada setiap akhir periode pelaporan. Namun, hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Ketidakpastian atas asumsi serta estimasi tersebut dapat menimbulkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada tahun berikutnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Stock Issuance Cost

The Company's shares Initial Public Offering still on process. Cost incurred related to the public offering is presented as a deferred stock issuance cost and subsequently will be recorded as a deduction of paid in capital as part of shareholders' equity when the statement of registration are became effective.

s. Operating Segments

A segment is a distinguishable component of the Company that engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

t. Basic Earnings Per Share

Basic earnings per share amount is calculated by dividing the net profit for the year attributable to the shareholders by the weighted average number of outstanding shares during the year.

Diluted earnings per share is computed by dividing profit for the year attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares (e.g. warrant).

3. CRITICAL JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenue, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the reporting date. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that could require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

**PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

31 Desember 2022

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2022

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
PENTING (lanjutan)**

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi, manajemen telah membuat berbagai pertimbangan berikut ini, selain yang menyangkut estimasi, yang memiliki pengaruh signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang memengaruhi pendapatan dan biaya dari masing-masing entitas. Penentuan mata uang fungsional mungkin memerlukan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, entitas dapat bertransaksi di lebih dari satu mata uang dalam kegiatan usahanya sehari-hari.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya bergantung pada model bisnis untuk mengelola aset keuangan tersebut dan apakah persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut semata-mata pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Aset dan liabilitas keuangan diakui dan dikelompokkan sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan.

Menentukan Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil pengujian semata pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") atas jumlah pokok terutang dan model bisnis. Perusahaan menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana pengelolaannya. Perusahaan memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis dimana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Perusahaan tentang apakah model bisnis yang memiliki aset keuangan yang tersisa masih sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan model bisnis dan oleh karena itu terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut.

**3. CRITICAL JUDGMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments

In the process of applying the accounting policies, management has made the following judgments, apart from those involving estimations, which have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements.

Determination of Functional Currency

The functional currency of each entity in the Company is the currency from the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of each respective entity. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company classifies its financial assets depending on the business model for managing those financial assets and whether the contractual terms of the financial asset are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. The financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2 to the financial statements.

Determining Business Model Assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the solely payment of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding and the business model test. The Company determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed. The Company monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Company's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets.

**PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

31 Desember 2022

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2022

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI PENTING
(lanjutan)**

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama terkait masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko bagi penyesuaian yang material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada acuan yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Situasi saat ini dan asumsi mengenai perkembangan di masa depan, dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi yang terkait pada saat terjadinya.

Penurunan Nilai Piutang Usaha dan Lain-lain

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang memengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Perusahaan menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Perusahaan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Perusahaan menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi dan disesuaikan kembali jika terdapat informasi tambahan yang diterima memengaruhi jumlah yang diestimasi. Selain provisi khusus terhadap piutang yang signifikan secara individual, Perusahaan juga mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika awal piutang tersebut diberikan kepada debitur.

Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan periode seumur hidup dan saat pengakuan awal piutang. Jumlah tercatat piutang usaha dan piutang lain-lain diungkapkan di dalam Catatan 5 dan 6 atas laporan keuangan.

3. CRITICAL JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Impairment of Trade and Other Receivables

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Company uses judgment based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Company's relationship with the customers and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Company's receivables to amounts that it expects to collect.

These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition to specific provision against individually significant receivables, the Company also recognizes a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.

The Company applies simplified approach to measuring expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables. In determining expected credit losses, management is required to exercise judgment in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgment has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables. The carrying amount of the trade receivables and other receivables is disclosed in Notes 5 and 6 to the financial statements.

**PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

31 Desember 2022

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2022

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI PENTING
(lanjutan)**

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Penurunan Nilai Persediaan

Manajemen melakukan penilaian analisis umur persediaan pada setiap tanggal pelaporan dan membentuk penyisihan untuk persediaan usang dan persediaan yang memiliki perputaran yang lambat yang diidentifikasi tidak lagi sesuai untuk digunakan dalam produksi, dengan mempertimbangkan nilai realisasi neto dari persediaan barang jadi dan barang dalam proses berdasarkan pada harga jual dan kondisi pasar saat ini. Jumlah tercatat persediaan diungkapkan di dalam Catatan 7 atas laporan keuangan.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai sisa aset dan karenanya biaya penyusutan masa depan memiliki kemungkinan untuk diubah/direvisi. Jumlah tercatat aset tetap Perusahaan pada tanggal laporan keuangan diungkapkan di dalam Catatan 10 atas laporan keuangan.

Aset Takberwujud

Aset takberwujud merupakan perangkat lunak komputer yang bukan merupakan bagian integral dari perangkat keras. Aset takberwujud dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaatnya dari 4 tahun. Jumlah tercatat aset tetap Perusahaan pada tanggal laporan keuangan diungkapkan di dalam Catatan 11 atas laporan keuangan.

Liabilitas Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan aktuarial yang digunakan dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pension dan tingkat kematian.

Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi pada tanggal pelaporan tersebut adalah wajar dan sesuai. Perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat memengaruhi secara material liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja karyawan. Jumlah tercatat liabilitas imbalan kerja diungkapkan dalam Catatan 18 atas laporan keuangan.

3. CRITICAL JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Sources of Estimation Uncertainty (continued)

Impairment of Inventories

Management reviews aging analysis at each statement of financial position date, and makes allowance for obsolete and slow moving inventory items identified that are no longer suitable for use in production. Management estimates the net realizable value of such finished goods and work-in-progress based primarily on the latest invoice prices and current market conditions. The carrying amount of the inventories is disclosed in Note 7 to the financial statements.

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company conducts its businesses. Changes in the pattern of usage and the level of technological development could impact the economic useful lives and residual values of fixed assets and therefore future depreciation charges are likely to be changed. Net carrying amount of fixed assets of the Company is disclosed Note 10 to the financial statements.

Intangible Assets

Intangible assets represents computer software that is not an integral part of the hardware. Intangible asset is stated at cost and amortized using the straight-line method over its estimated useful life of 4 years. Net carrying amount of fixed assets of the Company is disclosed Note 11 to the financial statements.

Employee Benefits Liability

The determination of the Company's employee benefits liability and employee benefits expense is dependent on its selection of certain assumptions used by independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

The Company believes that its assumptions at reporting date are reasonable and appropriate. Any significant differences in the Company's actual result or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its employee benefits liability and employee benefits expense. The carrying amount of the Company's employee benefit liability is disclosed in Note 18 to the financial statements.

PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2022

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI PENTING (lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan pajak tertentu yang penentuan akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Ketika hasil pajak yang dikeluarkan berbeda dengan jumlah yang awalnya diakui, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan penyisihan pajak tangguhan pada periode dimana penentuan tersebut dilakukan.

Perpajakan Perusahaan masing-masing diungkapkan di dalam Catatan 15 atas laporan keuangan.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum dikompensasi sejauh besar kemungkinan bahwa laba fiskal akan tersedia untuk dikompensasi dengan saldo rugi kena pajak yang dapat dikompensasikan. Penentuan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui berdasarkan perbedaan waktu dan laba kena pajak di masa mendatang bersama-sama dengan strategi perencanaan pajak masa depan membutuhkan pertimbangan signifikan dari manajemen.

4. KAS DAN SETARA KAS

	2022	2021
Kas		
Rupiah	12.500.000	12.500.000
Bank		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	32.321.079.240	4.197.156.923
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	15.063.399.768	1.181.509.791
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	4.021.734.411	145.199.802
PT Bank Permata Tbk	2.060.857.433	3.094.501.427
PT Bank Mega Tbk	880.393.891	666.259.651
PT Bank Sinarmas Tbk	774.084.117	367.972.996
PT Bank Bukopin Tbk	681.835.988	705.153.410
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	582.146.212	397.435.320
PT Bank DKI	380.083.073	200.460.689
PT Bank CIMB Niaga Tbk	272.147.211	971.527.863
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	147.803.523	8.976.293.182
PT Bank UOB Indonesia	120.163.094	107.039.082
PT Bank Nationalnobu Tbk	103.851.266	98.410.725
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	11.890.431	289.734.526
PT Bank Pan Indonesia Tbk	4.959.415	-
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.029.810	13.358.219
Sub-total	57.430.458.883	21.412.013.606

3. CRITICAL JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Sources of Estimation Uncertainty (continued)

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made.

The Company's taxation are disclosed in Note 15 to the financial statements.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. The determination of the amount of deferred tax assets that can be recognized based upon the likely timing and level of future taxable profits together with future tax planning strategies required significant management judgment.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash on hand	Rupiah
Cash in banks	Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	
PT Bank Permata Tbk	
PT Bank Mega Tbk	
PT Bank Sinarmas Tbk	
PT Bank Bukopin Tbk	
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	
PT Bank DKI	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank UOB Indonesia	
PT Bank Nationalnobu Tbk	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	
United States Dollar	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
Sub-total	

PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2022
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	2022	2021	
Deposito berjangka			<i>Time deposits</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Bank Mega Tbk	10.000.000.000	-	<i>PT Bank Mega Tbk</i>
PT Bank Pan Indonesia Tbk	8.000.000.000	-	<i>PT Bank Pan Indonesia Tbk</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.100.000.000	2.100.000.000	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Central Asia Tbk	2.000.000.000		<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank BPR Intidana Sukses Makmur	2.000.000.000	-	<i>PT Bank BPR Intidana Sukses Makmur</i>
Sub-total	24.100.000.000	2.100.000.000	<i>Sub-total</i>
Total	81.542.958.883	23.524.513.606	Total

Tingkat suku bunga tahunan deposito pada tahun 2022 dan 2021 masing-masing sebesar 4% - 6,5% dan 2,5% - 2,75%.

Annual interest rate on deposits in 2022 and 2021 was 4% - 6,5% and 2,5% - 2,75%, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang ditempatkan kepada pihak berelasi.

As of December 31, 2022 and 2021, there is no cash and cash equivalents placed with related parties.

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

	2022	2021	
Pihak berelasi (Catatan 25)			<i>Related party (Note 25)</i>
PT Jasa Kelola Asia	1.379.013.969	-	<i>PT Jasa Kelola Asia</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	14.451.388.174	11.118.738.106	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Trans Digital Media	11.050.708.909	6.921.957.102	<i>PT Trans Digital Media</i>
PT Home Credit Indonesia	6.658.262.095	-	<i>PT Home Credit Indonesia</i>
PT Metra net	5.366.693.656	2.494.574.416	<i>PT Metra net</i>
PT Satkomindo Mediyasa	5.121.680.527	-	<i>PT Satkomindo Mediyasa</i>
PT Telekomunikasi Indonesia	3.255.072.978	2.190.468.400	<i>PT Telekomunikasi Indonesia</i>
PT Infinitium Solutions	3.130.621.124	2.269.158.153	<i>PT Infinitium Solutions</i>
PT Pertamina (Persero)	2.303.217.945	1.762.356.790	<i>PT Pertamina (Persero)</i>
PT Prudential Life Assurance	1.708.018.268	1.831.284.730	<i>PT Prudential Life Assurance</i>
Facebook Ireland Limited	-	10.132.634.138	<i>Facebook Ireland Limited</i>
BPJS Kesehatan	-	3.470.961.790	<i>BPJS Kesehatan</i>
Tyntec Limited	-	2.373.368.811	<i>Tyntec Limited</i>
PT Bukalapak.com Tbk	-	1.047.283.855	<i>PT Bukalapak.com Tbk</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1.000.000.000)	66.765.447.254	40.482.308.153	<i>Others (each below Rp 1,000,000,000)</i>
Sub-total	121.190.124.899	86.095.094.444	<i>Sub-total</i>
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(2.618.041.125)	(2.972.052.915)	<i>Less allowance for impairment losses</i>
Total	118.572.083.774	83.123.041.529	Total

PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2022
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Saldo piutang usaha Perusahaan seluruhnya dalam mata uang Rupiah.

Piutang usaha tanpa jaminan, tanpa bunga dan dibayarkan sesuai jatuh tempo.

Rincian piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Belum jatuh tempo	66.178.782.163	47.056.437.342
Jatuh tempo		
1 - 30 hari	35.926.578.230	27.623.527.780
31 - 60 hari	9.040.174.601	6.278.963.847
61 - 90 hari	5.499.991.926	2.485.463.470
Lebih dari 90 hari	4.544.597.979	2.650.702.005
Sub-total	121.190.124.899	86.095.094.444
Dikurangi penyisihan kerugian Penurunan nilai	(2.618.041.125)	(2.972.052.915)
Total	118.572.083.774	83.123.041.529

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Saldo awal tahun	2.972.052.915	3.461.970.781
Pemulihan (Catatan 24)	(254.671.237)	(471.361.660)
Penghapusan	(99.340.553)	(18.556.206)
Saldo akhir tahun	2.618.041.125	2.972.052.915

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah cukup untuk menutup kerugian penurunan nilai atas kemungkinan tidak tertagihnya piutang usaha.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

	2022	2021
Pihak berelasi (Catatan 25)	1.448.460.688	3.742.237.555
Pihak ketiga	608.828.922	6.930.596.569
Total	2.057.289.610	10.672.834.124

Saldo piutang lain-lain Perusahaan seluruhnya dalam mata uang Rupiah.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

All trade receivables of the Company are in Rupiah.

Trade receivables are unsecured, non-interest bearing and are repayable according to maturity.

The details of trade receivables based on the aging are as follows:

	2022	2021
Belum jatuh tempo	66.178.782.163	47.056.437.342
Jatuh tempo		
1 - 30 hari	35.926.578.230	27.623.527.780
31 - 60 hari	9.040.174.601	6.278.963.847
61 - 90 hari	5.499.991.926	2.485.463.470
Lebih dari 90 hari	4.544.597.979	2.650.702.005
Sub-total	121.190.124.899	86.095.094.444
Dikurangi penyisihan kerugian Penurunan nilai	(2.618.041.125)	(2.972.052.915)
Total	118.572.083.774	83.123.041.529

Movements in the allowance for impairment losses on trade receivables were as follows:

	2022	2021
Saldo awal tahun	2.972.052.915	3.461.970.781
Pemulihan (Catatan 24)	(254.671.237)	(471.361.660)
Penghapusan	(99.340.553)	(18.556.206)
Saldo akhir tahun	2.618.041.125	2.972.052.915

The management believed that allowance for impairment loss of trade receivables was adequate to cover possible impairment losses on uncollectible trade receivables.

6. OTHER RECEIVABLES

	2022	2021
Pihak berelasi (Catatan 25)	1.448.460.688	3.742.237.555
Pihak ketiga	608.828.922	6.930.596.569
Total	2.057.289.610	10.672.834.124

All other receivables of the Company are in Rupiah.

PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2022
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain dapat ditagih, sehingga, tidak ada penurunan nilai yang diakui.

7. PERSEDIAAN

Akun ini merupakan persediaan pulsa SMS dari beberapa operator. Saldo persediaan per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp 5.229.791.823 dan Rp 6.529.479.108.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai persediaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

8. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, akun ini merupakan asuransi dibayar di muka dan biaya emisi masing-masing sebesar Rp 2.613.378.352 dan Rp 90.505.230.

9. UANG MUKA

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, akun ini seluruhnya merupakan uang muka pembelian kepada pihak ketiga masing-masing bernilai Rp 171.430.184 dan Rp 176.892.820.

10. ASET TETAP

6. OTHER RECEIVABLES (continued)

The management believes that all other receivables are collectible, thus, no impairment was recognized.

7. INVENTORIES

This account represents inventory of SMS credit from several operators. As of December 31, 2022 and 2021, total inventories amounted to Rp 5,229,791,823 and Rp 6,529,479,108, respectively.

Based on management's review, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of inventories as of December 31, 2022 and 2021.

8. PREPAID EXPENSES

As of December 31, 2022 and 2021, this account pertains to prepaid insurance and emission costs amounting to Rp 2,613,378,352 and Rp 90,505,230, respectively.

9. ADVANCES

As of December 31, 2022 and 2021, this account pertains to purchase advances to third parties amounting to Rp 171,430,184 and Rp 176,892,820, respectively.

10. FIXED ASSETS

	2022					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Revaluasi/ Revaluation	Saldo Akhir / Ending Balance	
Biaya Perolehan						Acquisitions Costs
Tanah	3.494.359.250	-	-	28.111.140.750	31.605.500.000	Land
Bangunan	3.922.963.561	-	-	52.036.439	3.975.000.000	Buildings
Kendaraan	1.716.306.501	1.507.100.000	(710.000.000)	-	2.513.406.501	Vehicle
Komputer dan perlengkapan	17.041.521.034	2.343.683.158	(54.533.181)	-	19.330.671.011	Computer and peripheral
Peralatan kantor	1.657.655.461	19.053.000	-	-	1.676.708.461	Office equipment
Perabot dan perlengkapan	163.779.077	5.000.000	-	-	168.779.077	Furniture and fixtures
Total Biaya Perolehan	27.996.584.884	3.874.836.158	(764.533.181)	28.163.177.189	59.270.065.050	Total Acquisitions Costs
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	2.820.385.207	232.143.595	-	(3.000.240.677)	52.288.125	Buildings
Kendaraan	480.411.798	341.988.313	(414.166.667)	-	408.233.444	Vehicles
Komputer dan perlengkapan	13.660.422.583	1.555.522.654	(54.533.181)	-	15.161.412.056	Computer and peripheral
Peralatan kantor	1.510.566.470	70.598.645	-	-	1.581.165.115	Office equipment
Perabot dan perlengkapan	156.392.906	4.993.411	-	-	161.386.317	Furniture and fixtures
Total Akumulasi Penyusutan	18.628.178.964	2.205.246.618	(468.699.848)	(3.000.240.677)	17.364.485.057	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	9.368.405.920				41.905.579.993	Net Book Value

PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2022
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

10. FIXED ASSETS (continued)

	2021				
	Saldo Awal / <i>Beginning Balance</i>	Penambahan / <i>Additions</i>	Pengurangan / <i>Deduction</i>	Saldo Akhir / <i>Ending Balance</i>	
Biaya Perolehan					Acquisition Costs
Tanah	3.494.359.250	-	-	3.494.359.250	Land
Bangunan	3.922.963.561	-	-	3.922.963.561	Buildings
Kendaraan	1.764.700.001	426.306.500	(474.700.000)	1.716.306.501	Vehicle
Komputer dan perlengkapan	15.353.617.072	2.605.076.934	(917.172.972)	17.041.521.034	Computer and peripheral
Peralatan kantor	1.646.192.061	11.463.400	-	1.657.655.461	Office equipment
Perabot dan perlengkapan	163.779.077	-	-	163.779.077	Furniture and fixtures
Total Biaya Perolehan	26.345.611.022	3.042.846.834	(1.391.872.972)	27.996.584.884	Total Acquisition Costs
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan	2.575.307.081	245.078.126	-	2.820.385.207	Buildings
Kendaraan	718.408.334	236.703.464	(474.700.000)	480.411.798	Vehicle
Komputer dan perlengkapan	13.168.112.585	1.409.482.970	(917.172.972)	13.660.422.583	Computer and peripheral
Peralatan kantor	1.430.336.507	80.229.963	-	1.510.566.470	Office equipment
Perabot dan perlengkapan	146.403.326	9.989.580	-	156.392.906	Furniture and fixtures
Total Akumulasi Penyusutan	18.038.567.833	1.981.484.103	(1.391.872.972)	18.628.178.964	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	8.307.043.189			9.368.405.920	Net Book Value

Jumlah beban penyusutan sebesar Rp 2.205.246.618 dan Rp 1.981.484.103 masing-masing untuk tahun 2022 dan 2021 dicatat sebagai bagian dari beban umum dan administrasi (Catatan 23).

Depreciation expense amounting to Rp 2,205,246,618 and Rp 1,981,484,103 in 2022 and 2021, respectively, were recorded under general and administrative expenses (Note 23).

Perhitungan keuntungan penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

The computation of gain on sale of fixed assets are as follows:

	2022	2021	
Hasil penjualan	495.495.495	190.377.651	Proceeds from sale
Nilai buku neto	295.833.333	-	Net book value
Keuntungan Penjualan Aset Tetap (Catatan 24)	199.662.162	190.377.651	Gain on Sale of Fixed Assets (Note 24)

Pada tahun 2022, Perusahaan mengubah kebijakan akuntansi untuk pengukuran tanah dan bangunan menjadi model revaluasi.

In 2022, the Company changed its accounting policies for land and building measurement into revaluation models.

Nilai revaluasi didasarkan pada penilaian yang dilakukan oleh KJPP Ihot Dollar & Raymond yang telah terdaftar di OJK, dalam laporannya No. 00023/2.0110-00/PI/05/0092/1/II/2023 tanggal 6 Maret 2023 dengan menggunakan tanggal penilaian pada 30 September 2022 dengan rincian sebagai berikut:

The revaluation value is based on an assessment made by KJPP Ihot Dollar & Raymond which has been registered with the OJK, in its report No. 00023/2.0110-00/PI/05/0092/1/II/2023 dated March 6, 2023 using the valuation date of September 30, 2022 with the following details:

PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2022
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

10. FIXED ASSETS (continued)

Jenis	Nilai Pasar berdasarkan Pendekatan Pasar dan Biaya / <i>Market Value based on Market and Cost Approach</i>	Nilai Buku Sebelum Revaluasi / <i>Book Value Before Revaluation</i>	Saldo Surplus Revaluasi Aset Tetap / <i>Balance in Revaluation Surplus of Fixed Assets</i>	Types
Objek Penilaian berupa tanah dan bangunan, berlokasi di Gedung Graha Orange, Jalan Mampang Prapatan Raya No. 3, Kel. Mampang Prapatan, Kec. Mampang Prapatan, Kota Adm. Jakarta Selatan, Prov. DKI Jakarta.				<i>The Appraisal object is land and building, located at Graha Orange Building, Mampang Prapatan Raya Street No. 3, Kel. Mampang Prapatan, Kec. Mampang Prapatan, City of Adm. South Jakarta, Prov. DKI Jakarta.</i>
Tanah	31.605.500.000	3.494.359.250	28.111.140.750	Land
Bangunan	3.975.000.000	922.722.884	3.052.277.116	Buildings
Total	35.580.500.000	4.417.082.134	31.163.417.866	Total

Pendekatan penilaian yang dilakukan KJPP Ihot Dollar & Raymond adalah sebagai berikut:

The valuation approach used by KJPP Ihot Dollar & Raymond is as follow:

Uraian	Indikasi Nilai Pasar / <i>Market Value Indication</i>	Bobot / <i>Weight</i>	Hasil Rekonsiliasi / <i>Reconciliation Results</i>	Description
Pendekatan Pasar	26.749.500.000	20%	5.349.900.000	<i>Market Approach</i>
Pendekatan Biaya (Metode biaya reproduksi baru dan biaya pengganti baru)	37.788.300.000	80%	30.230.600.000	<i>Cost Approach (New reproduction cost and new replacement cost method)</i>
Nilai Pasar	64.537.800.000		35.580.500.000	<i>Market Value</i>

Jika tanah dan bangunan Perusahaan diukur menggunakan model biaya, nilai bukunya adalah sebesar Rp 4.417.082.134 pada tanggal 30 September 2022 sesuai dengan laporan KJPP. Surplus revaluasi yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian "Saldo Surplus Revaluasi Aset Tetap" adalah sebesar Rp 31.163.417.866.

If the Company land and buildings are measured using cost model, the book value is Rp 4,417,082,134, as of September 30, 2022 according to KJPP's report. The revalued surplus is recognized in other comprehensive income and accumulates in equity under section "Balance in Revaluation Surplus of Fixed Assets" amounting to Rp 31,163,417,866.

Perusahaan memiliki sebidang tanah seluas 758 m² yang terletak Jalan Mampang Prapatan, Jakarta Selatan dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan ("HGB") yang akan jatuh tempo pada tahun 2035. Manajemen berkeyakinan bahwa HGB akan dapat diperpanjang pada akhir periode HGB, karena tanah diperoleh secara legal dan didukung oleh bukti kepemilikan yang memadai.

The Company owns a piece of land measuring 758 m² located at Jalan Mampang Prapatan, South Jakarta with Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or HGB) that will be due on 2035. Management believes that it is probable to extend the term of the land rights on its expiration since the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Tanah dan bangunan di Jalan Mampang Prapatan Raya No. 3 adalah untuk kantor Perusahaan yang digunakan sebagai lokasi aktivitas operasional.

Land and building on Mampang Prapatan Raya Street No. 3 is for the Company's office which is used as the location of operational activities.

Tanah dan bangunan milik Perusahaan digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 12).

The Company's land and building are used as collateral on bank loans (Note 12).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, aset tetap bangunan dan kendaraan, telah diasuransikan kepada PT Sampo Insurance dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 7.626.000.000 dan Rp 5.500.000.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset dipertanggungan.

As of December 31, 2022 and 2021, fixed asset buildings and vehicles, are insured with PT Sampo Insurance Indonesia for Rp 7,626,000,000 and Rp 5,500,000,000, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured

PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2022
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan memiliki aset tetap dengan nilai buku masing-masing sebesar Rp 14.171.543.920 dan Rp 12.295.900.624, yang telah sepenuhnya disusutkan tetapi masih digunakan.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

10. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2022 and 2021, the Company had fixed assets with book value amounting to Rp 14,171,543,920 and Rp 12,295,900,624, respectively, which have been fully depreciated but are still being used.

Management believes that there is no impairment in the value of fixed assets as of December 31, 2022 and 2021.

11. ASET TAKBERWUJUD

11. INTANGIBLE ASSETS

		2022				
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deduction	Saldo Akhir / Ending Balance		
Biaya Perolehan						Acquisition Costs
<i>Mobile application</i>	410.256.410	-	-	410.256.410		<i>Mobile application</i>
<i>Jatis top pulsa</i>	233.435.897	-	-	233.435.897		<i>Jatis top pulsa</i>
<i>Ticketing system</i>	65.663.264	-	-	65.663.264		<i>Ticketing system</i>
<i>JNS 6 SMS Broadcast</i>	3.326.290.445	322.506.472	-	3.648.796.917		<i>JNS 6 SMS Broadcast</i>
<i>Lisensi microsoft</i>	66.100.000	-	-	66.100.000		<i>Microsoft license</i>
Total Biaya Perolehan	4.101.746.016	322.506.472	-	4.424.252.488		Total Acquisition Costs
Akumulasi Amortisasi						Accumulated Amortization
<i>Mobile application</i>	410.256.410	-	-	410.256.410		<i>Mobile application</i>
<i>Jatis top pulsa</i>	233.435.897	-	-	233.435.897		<i>Jatis top pulsa</i>
<i>Ticketing system</i>	65.663.264	-	-	65.663.264		<i>Ticketing system</i>
<i>JNS 6 SMS Broadcast</i>	2.699.982.436	245.483.862	-	2.945.466.298		<i>JNS 6 SMS Broadcast</i>
<i>Lisensi microsoft</i>	35.287.500	16.525.000	-	51.812.500		<i>Microsoft license</i>
Total akumulasi amortisasi	3.444.625.507	262.008.862	-	3.706.634.369		Total accumulated amortization
Nilai Buku Neto	657.120.509			717.618.119		Net Book Value
		2021				
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deduction	Saldo Akhir / Ending Balance		
Biaya Perolehan						Acquisition Costs
<i>Mobile application</i>	410.256.410	-	-	410.256.410		<i>Mobile application</i>
<i>Jatis top pulsa</i>	233.435.897	-	-	233.435.897		<i>Jatis top pulsa</i>
<i>Ticketing system</i>	65.663.264	-	-	65.663.264		<i>Ticketing system</i>
<i>JNS 6 SMS Broadcast</i>	3.013.561.924	312.728.521	-	3.326.290.445		<i>JNS 6 SMS Broadcast</i>
<i>Lisensi microsoft</i>	66.100.000	-	-	66.100.000		<i>Microsoft license</i>
Total Biaya Perolehan	3.789.017.495	312.728.521	-	4.101.746.016		Total Acquisition Costs
Akumulasi Amortisasi						Accumulated Amortization
<i>Mobile application</i>	410.256.410	-	-	410.256.410		<i>Mobile application</i>
<i>Jatis top pulsa</i>	233.435.897	-	-	233.435.897		<i>Jatis top pulsa</i>
<i>Ticketing system</i>	62.927.295	2.735.969	-	65.663.264		<i>Ticketing system</i>
<i>JNS 6 SMS Broadcast</i>	2.184.032.528	515.949.908	-	2.699.982.436		<i>JNS 6 SMS Broadcast</i>
<i>Lisensi microsoft</i>	18.762.500	16.525.000	-	35.287.500		<i>Microsoft license</i>
Total akumulasi amortisasi	2.909.414.630	535.210.877	-	3.444.625.507		Total accumulated amortization
Nilai Buku Neto	879.602.865			657.120.509		Net Book Value

Beban amortisasi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 dialokasikan pada beban umum dan administrasi (Catatan 23).

Amortization expenses for the years ended December 31, 2022 and 2021 was allocated to general and administrative expenses (Note 23).

PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2022
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset takberwujud pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

12. UTANG BANK

a. Jangka pendek

	2022	2021
PT Bank CIMB Niaga Tbk Pinjaman Transaksi Khusus	-	6.000.000.000

b. Jangka panjang

	2022	2021
PT Bank Pan Indonesia Tbk Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	7.697.110.139 3.270.278.943	-
Bagian Jangka Panjang	4.426.831.196	-

PT Bank Pan Indonesia Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 034/JAP-CBM/EXT/22 tanggal 1 Maret 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Pan Indonesia Tbk dengan rincian sebagai berikut:

- Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman rekening koran dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 15.000.000.000 dengan tujuan penggunaan sebagai modal kerja. Periode pinjaman 12 bulan dan akan jatuh tempo satu tahun setelah PKPH dengan suku bunga 7%.
- Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman berulang dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 15.000.000.000 dengan tujuan penggunaan sebagai modal kerja. Periode pinjaman 12 bulan dan akan jatuh tempo satu tahun setelah PKPH dengan suku bunga 7%.
- Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman tetap modal angsuran dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 10.000.000.000 dengan tujuan penggunaan sebagai modal kerja. Periode pinjaman 36 bulan dan akan jatuh tempo tiga tahun setelah PKPH dengan suku bunga 7%.

11. INTANGIBLE ASSETS (continued)

Based on management's review, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of intangible assets as of December 31, 2022 and 2021.

12. BANK LOANS

a. Short-term

PT Bank CIMB Niaga Tbk
Special Transaction Loan

b. Long-term

PT Bank Pan Indonesia Tbk
Less the maturity
within a year

Long-term Portion

PT Bank Pan Indonesia Tbk

Based on the Credit Agreement No. 034/JAP-CBM/EXT/22 dated March 1, 2022, the Company obtained a credit facility from PT Bank Pan Indonesia Tbk with the following details:

- The Company obtained bank statement loan facility with a maximum amount of Rp 15,000,000,000 for working capital. The loan period is 12 months and will be due on 1 year after PKPH by interest rate 7%.
- The Company obtained recurring loan facility with a maximum amount of Rp 15,000,000,000 for working capital. The loan period is 12 months and will be due on one year after PKPH by interest rate 7%.
- The Company obtained fixed loan installment facility with a maximum amount of Rp 10,000,000,000 for working capital. The loan period is 36 months and will be due on three years after PKPH by interest rate 7%.

PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2022
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (lanjutan)

Fasilitas ini memiliki persyaratan-persyaratan sebagai berikut:

- a. Syarat pencairan dan pelunasan fasilitas pinjaman tetap modal angsuran:
 - Debitur wajib menandatangani Tanda Terima Uang Nasabah ("TTUN"), dan
 - Jangka waktu pelunasan akseptasi maksimal 6 bulan sejak tanggal pencairan.

Perusahaan diharuskan wajib memperoleh persetujuan tertulis dari PT Bank Pan Indonesia Tbk terlebih dahulu sebelum melakukan salah satu tindakan sebagai berikut:

- Melakukan penggabungan atau konsolidasi.
- Membayar lebih awal atau lebih cepat sebelum tanggal pembayaran yang telah ditentukan.
- Mengubah jenis usaha.
- Menjual seluruh atau sebagian kekayaan/aset milik debitur kecuali menjual barang usaha sendiri dan barang yang sudah tidak digunakan.
- Menerima fasilitas kredit dalam bentuk apapun.
- Mengagunkan aset atau kekayaan debitur.
- Memberikan kredit kepada pihak lain.
- Membagikan dividen kepada pemegang saham, kecuali mengeluarkan stok dividen.

Perusahaan telah mendapatkan persetujuan atas pelaksanaan IPO dari PT Bank Pan Indonesia Tbk melalui surat No. 0860/JAP-CPO/EXT/22 tanggal 31 Oktober 2022.

Berdasarkan surat tersebut, ketentuan pasal 7 angka 7.8 telah diubah dimana kalimat wajib memperoleh persetujuan diubah menjadi wajib memberitahukan secara tertulis.

Fasilitas pinjaman dijamin dengan tanah berikut bangunan atas nama Perusahaan yang terletak di Jl. Mampang Prapatan Raya No. 3B dan 3C, Jakarta Selatan.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Perusahaan memperoleh fasilitas dari PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga) berupa pinjaman rekening koran dengan jumlah maksimum sebesar Rp 14.000.000.000 dan pinjaman transaksi khusus dengan jumlah maksimum sebesar Rp 6.000.000.000.

12. BANK LOANS (continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (continued)

This facility has the following requirements:

- a. *Terms for disbursement and repayment of fix loan installment facility:*
 - *The debtor must sign the Customer's Money Receipt ("TTUN"), and*
 - *The maximum period for repayment of acceptance is six months from the date of disbursement*

The Company are required to obtain written approval from PT Bank Pan Indonesia Tbk before taking any of the following actions:

- *Merging or consolidating*
- *Paid earlier or earlier before the specified payment date.*
- *Change the type of business.*
- *Sold all or part of the assets/assets belonging to the debtor, except for selling own business goods and goods that are no longer used.*
- *Received credit facilities in any form.*
- *Collateralize the debtor's assets or assets.*
- *Providing credit to other parties.*
- *Distribute dividends to shareholders, except issuing stock dividends.*

The Company has obtained approval for the implementation of the IPO from PT Bank Pan Indonesia Tbk through letter No. 0860/JAP-CPO/EXT/22 dated October 31, 2022.

Based on the letter, the provisions of article 7 point 7.8 have been amended whereby the sentence obligated to obtain approval is changed to be obliged to notify in writing.

The credit facility is secured by land including its building under the name of the Company located in Jl. Mampang Prapatan Raya No. 3B and 3C, South Jakarta.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

The Company obtained credit facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga) in the form of overdraft with maximum credit of Rp 14,000,000,000 and special transaction loan with maximum credit of Rp 6,000,000,000.

PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2022
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (lanjutan)

Berdasarkan perubahan ke 5 dan pernyataan kembali perjanjian kredit No. 0247/LGL-MSME-JKT-/SME/PK/MTM/III/2017 tanggal 16 April 2021, pinjaman diatas dikenakan suku bunga sebesar 8,95% per tahun dan dijamin dengan tanah dan bangunan milik Perusahaan dan jaminan pribadi Jusuf Sjariffudin, Komisaris Utama Perusahaan. Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan 20 April 2022.

Pada tahun 2022, utang bank ini telah dilunasi seluruhnya.

Berdasarkan Surat Keterangan Lunas No. 1571/CDG-GMA/LNS/JKT/II/2022 tertanggal 14 Februari 2022, Perusahaan telah melakukan pelunasan kredit kepada PT Bank CIMB Niaga Tbk.

12. BANK LOANS (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (continued)

Based on the 5th amendment and restated credit agreement No. 0247/LGL-MSME-JKT-/SME/PK/MTM/III/2017 dated April 16, 2021, the above loan bears an interest rate of 8.95% per annum and is secured by land, building owned by the Company and personal guarantee of Jusuf Sjariffudin, President Commissioner of the Company. This facility was extended until April 20, 2022.

In 2022, the bank loan has been fully repaid.

Based on the Clearance Certificate No. 1571/CDG-GMA/LNS/JKT/II/2022 dated February 14, 2022, the Company has been fully repaid to PT Bank CIMB Niaga Tbk.

13. UTANG USAHA

	2022	2021
Pihak berelasi (Catatan 25)	-	760.641.596
Pihak ketiga		
PT Telekomunikasi Seluler	32.971.110.957	20.993.199.800
Meta Platforms Ireland Limited	27.408.043.601	-
PT Integra Mitra Sejati	6.282.312.568	1.712.907.286
PT Pintar Cari Usaha	-	1.091.946.128
Facebook Ireland Limited	-	1.525.111.777
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1.000.000.000)	1.668.518.607	1.954.636.639
Total	68.329.985.733	28.038.443.226

Tidak ada jaminan yang secara khusus diberikan oleh Perusahaan atas utang usaha.

14. UTANG LAIN-LAIN

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, akun tersebut merupakan utang lain-lain ke pihak ketiga masing-masing sebesar Rp 3.863.345.156 dan Rp 3.878.256.350.

15. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, akun ini merupakan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") sebesar Rp 1.917.130.330 dan Rp 1.995.985.310.

b. Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan

	2022	2021
Lebih bayar atas pajak penghasilan badan tahun:		
2021	940.096.442	940.096.442
2020	-	2.019.230.834
2017	-	1.231.405.150
Total	940.096.442	4.190.732.426

13. TRADE PAYABLES

	2022	2021
Pihak berelasi (Catatan 25)	-	760.641.596
Pihak ketiga		
PT Telekomunikasi Seluler	32.971.110.957	20.993.199.800
Meta Platforms Ireland Limited	27.408.043.601	-
PT Integra Mitra Sejati	6.282.312.568	1.712.907.286
PT Pintar Cari Usaha	-	1.091.946.128
Facebook Ireland Limited	-	1.525.111.777
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1.000.000.000)	1.668.518.607	1.954.636.639
Total	68.329.985.733	28.038.443.226

There are no guarantees specifically provided by the Company for its trade payables.

14. OTHER PAYABLES

As of December 31, 2022 and 2021, this account represents other payables to third parties amounting to Rp 3,863,345,156 and Rp 3,878,256,350, respectively.

15. TAXATIONS

a. Prepaid Tax

As of December 31, 2022 and 2021, this account represents Value Added Tax ("VAT") amounting to Rp 1,917,130,330 and Rp 1,995,985,310, respectively.

b. Claims for Income Tax Refund

Overpayment of corporate income tax fiscal year:

2021
2020
2017

PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2022
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pada tanggal 26 Juli 2022, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") Pajak Penghasilan Badan untuk tahun pajak 2020 No. 00067/406/20/058/22. Berdasarkan SKPLB tersebut, lebih bayar pajak Perusahaan yang disetujui adalah sebesar Rp 997.570.860. Perusahaan mencatat selisih pada laba rugi.

Pada tanggal 24 Maret 2022, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") Pajak Penghasilan Badan untuk tahun pajak 2017 No. 073/ITI/CEO/ERR/III/2022 dari Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jakarta. Berdasarkan SKPLB tersebut, lebih bayar pajak Perusahaan yang disetujui adalah sebesar Rp 1.072.440.613. Perusahaan mencatat selisih pada laba rugi.

Pada tanggal 21 April 2021, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") Pajak Penghasilan Badan untuk tahun pajak 2019 No. 00022/406/19/058/21 dari Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jakarta. Berdasarkan SKPLB tersebut, lebih bayar pajak Perusahaan yang disetujui adalah sebesar Rp 1.652.030.404. Perusahaan mencatat selisih pada laba rugi.

c. Utang Pajak

	2022	2021
Pajak penghasilan		
Pasal 21	231.516.142	159.132.533
Pasal 23	34.915.437	15.734.477
Pasal 26	1.440.358.663	1.596.616.187
Pasal 29	14.587.380	-
Total	1.721.377.622	1.771.483.197

d. Beban Pajak Penghasilan

	2022	2021
Beban pajak kini	(7.320.490.341)	(4.383.546.000)
Beban pajak tangguhan	(194.371.450)	320.832.685
Beban pajak penghasilan - neto	(7.514.861.791)	(4.062.713.315)

15. TAXATIONS (continued)

b. Claims for Income Tax Refund (continued)

On July 26, 2022, the Company received Overpayment Tax Assessment Letter ("SKPLB") on Corporate Income Tax for the fiscal year 2020 No. 00067/406/20/058/22. Based on the SKPLB, the Company has approved tax overpayment amounting to Rp 997,570,860. The Company records the difference in profit and loss.

On March 24, 2022, the Company received Overpayment Tax Assessment Letter ("SKPLB") on Corporate Income Tax for the fiscal year 2017 No. 073/ITI/CEO/ERR/III/2022 from Tax Office Service Pratama Jakarta. Based on the SKPLB, the Company has approved tax overpayment amounting to Rp 1,072,440,613. The Company records the difference on profit and loss.

On April 21, 2021, the Company received Overpayment Tax Assessment Letter ("SKPLB") on Corporate Income Tax for the fiscal year 2019 No. 00022/406/19/058/21 from Tax Office Service Pratama Jakarta. Based on the SKPLB, the Company has approved tax overpayment amounting to Rp 1,652,030,404. The Company records the difference on profit or loss.

c. Taxes Payable

Income taxes
Article 21
Article 23
Article 26
Article 29

Total

d. Income Tax Expenses

Current tax expenses

Deferred tax expense

Income tax expenses - net

PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2022
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan - neto yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan jumlah yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Laba sebelum pajak penghasilan	32.081.332.163	17.551.989.507
Beda temporer:		
Imbalan kerja karyawan	(705.375.000)	1.297.537.900
Beban penyusutan	175.880.198	144.640.690
Pemulihan piutang	(254.671.237)	(471.361.660)
Beda permanen:		
Penghasilan yang telah dikenakan pajak yang bersifat final	(641.344.584)	(535.093.850)
Beban yang tidak dapat dikurangkan	2.619.134.556	1.937.495.521
Taksiran laba kena pajak	33.274.956.096	19.925.208.108
Taksiran laba kena pajak - dibulatkan	33.274.956.096	19.925.208.000
Beban pajak penghasilan - kini	7.320.490.341	4.383.546.000
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:		
Pasal 23	(7.305.902.961)	(5.323.642.442)
Taksiran utang pajak penghasilan Pasal 29 - (taksiran tagihan pajak penghasilan Pasal 28A)	14.587.380	(940.096.442)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dan jumlah pajak teoretis atas laba sebelum pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	32.081.332.163	17.551.989.507
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	(7.057.893.076)	(3.861.437.692)
Beda permanen	(435.113.794)	(308.528.582)
Penyesuaian atas pajak tangguhan	(21.854.921)	107.252.959
Beban pajak penghasilan - neto	(7.514.861.791)	(4.062.713.315)

Taksiran laba kena pajak hasil rekonsiliasi di atas menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan Perusahaan.

15. TAXATIONS (continued)

d. Income Tax Expenses (continued)

A reconciliation of income tax expense - net included in the statement of profit or loss and other comprehensive income and the amount computed by applying the applicable tax rates is as follows:

Laba sebelum pajak penghasilan	<i>Profit before income tax</i>
Beda temporer:	<i>Temporary differences:</i>
Employee benefits	<i>Employee benefits</i>
Depreciation expense	<i>Depreciation expense</i>
Recoveries of receivable	<i>Recoveries of receivable</i>
Beda permanen:	<i>Permanent differences:</i>
Income already subjected to final tax	<i>Income already subjected to final tax</i>
Non-deductible expenses	<i>Non-deductible expenses</i>
Estimated taxable income	Estimated taxable income
Estimated taxable income - rounded off	Estimated taxable income - rounded off
Income tax expense - current	Income tax expense - current
Less prepaid income taxes: Article 23	<i>Less prepaid income taxes: Article 23</i>
Estimated income tax payable Article 29 - (estimated claim for tax refund Article 28A)	Estimated income tax payable Article 29 - (estimated claim for tax refund Article 28A)

The reconciliation between income tax expense and the theoretical tax amount on the Company's profit before income tax is as follows:

Laba sebelum pajak penghasilan per the statement of other comprehensive income	<i>Profit before income tax per the statement of other comprehensive income</i>
Tax calculated at applicable tax rate	<i>Tax calculated at applicable tax rate</i>
Permanent differences	<i>Permanent differences</i>
Adjustment on deferred tax	<i>Adjustment on deferred tax</i>
Income tax expenses - net	Income tax expenses - net

The estimated taxable profit resulted from the above reconciliation provides the basis for the Company's Annual Corporate Income Tax Return.

PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2022
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATIONS (continued)

e. Pajak Penghasilan Tangguhan

e. Deferred Income Tax

Rincian pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

Details of deferred taxes are as follows:

2022						
Manfaat Pajak Penghasilan Tangguhan Tahun Berjalan / Deferred Income Tax Benefits Current Year						
	Saldo Awal / Beginning Balance	Tahun Berjalan / Current Year	Penyesuaian / Adjustment	Penghasilan Komprehensif Lain / Other Comprehensive Income	Saldo Akhir / Ending Balance	
Liabilitas imbalan kerja	2.365.210.594	(155.182.500)	-	(403.701.760)	1.806.326.334	Employee benefits liability
Cadangan penurunan piutang	653.851.643	(56.027.673)	(21.854.921)	-	575.969.049	Allowance for impairment loss of receivables
Aset tetap	115.261.716	38.693.644	-	-	153.955.360	Fixed assets
Total	3.134.323.953	(172.516.529)	(21.854.921)	(403.701.760)	2.536.250.743	Total
2021						
Manfaat Pajak Penghasilan Tangguhan Tahun Berjalan / Deferred Income Tax Benefits Current Year						
	Saldo Awal / Beginning Balance	Tahun Berjalan / Current Year	Penyesuaian / Adjustment	Penghasilan Komprehensif Lain / Other Comprehensive Income	Saldo Akhir / Ending Balance	
Liabilitas imbalan kerja	2.057.673.260	285.458.338	111.335.324	(89.256.328)	2.365.210.594	Employee benefits liability
Cadangan penurunan piutang	761.633.572	(103.699.564)	(4.082.365)	-	653.851.643	Allowance for impairment loss of receivables
Aset tetap	83.440.764	31.820.952	-	-	115.261.716	Fixed assets
Total	2.902.747.596	213.579.726	107.252.959	(89.256.328)	3.134.323.953	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan di atas dapat dipulihkan di masa yang akan datang.

The management believes that the deferred tax assets are recoverable in the future year.

f. Perubahan Peraturan Pajak

f. Changes in Tax Regulations

Perubahan Tarif Pajak

Changes in Tax Regulations

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang ("Perpu") Republik Indonesia No. 1 Tahun 2020 yang telah menjadi Undang-Undang No. 2 Tahun 2020, serta menetapkan Peraturan Pemerintah ("PP") No. 30 Tahun 2020 tentang Penurunan Tarif Pajak Penghasilan bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri dan berlaku sejak tanggal 19 Juni 2020. Melalui peraturan-peraturan tersebut, Pemerintah memutuskan beberapa kebijakan baru dan salah satunya terkait dengan penyesuaian tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebagai berikut:

On March 31, 2020, the Government issued Government Regulation in Lieu of Law ("Perpu") of the Republic of Indonesia No. 1 of 2020 which became Law No. 2 of 2020, as well as Implementing Government Regulation ("PP") No. 30 of 2020 concerning Reduction of Income Tax Rates for Domestic Companies Taxpayers and effective since June 19, 2020. Through these regulations, the Government issued some new policies which, among others, related to the change in the corporate income tax rate for domestic taxpayers and permanent establishments as follows:

PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2022
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Perubahan Peraturan Pajak (lanjutan)

Perubahan Tarif Pajak (lanjutan)

- Tarif pajak penghasilan sebesar 22% yang berlaku pada tahun pajak 2020 dan 2021; dan
- Tarif pajak penghasilan sebesar 20% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dan selanjutnya.

Undang-Undang Harmonisasi Perpajakan

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah Republik Indonesia memberlakukan Undang-undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan ("UU-HPP") yang secara garis besar memuat enam ketentuan sebagai berikut:

1. Perubahan UU Pajak Penghasilan ("PPH")
Poin-poin perubahan diantaranya adalah sebagai berikut:
 - a) Penyesuaian kebijakan penurunan tarif PPH Badan yang ditetapkan pada tarif 22% mulai tahun 2022;
 - b) Penambahan Objek PPh final Pasal 4 (2);
 - c) Penyesuaian ketentuan penyusutan dan amortisasi;
2. Perubahan UU Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")
Poin perubahan diantaranya adalah kenaikan tarif PPN yang dilakukan secara bertahap:
 - a) 11% berlaku 1 April 2022;
 - b) 12% berlaku paling lambat 1 Januari 2025;
3. Perubahan UU Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan ("KUP")
4. Program Pengungkapan Sukarela
5. Pajak Karbon
6. Perubahan UU Cukai

Undang-undang ini mulai berlaku pada tanggal 29 Oktober 2021.

Dengan berlakunya UU ini maka Ketentuan Pasal 5 ayat (1) huruf b Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2020 mengenai penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 20% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

15. TAXATIONS (continued)

g. Changes in Tax Regulations (continued)

Changes in Tax Regulations (continued)

- Corporate income tax rate of 22% effective for 2020 and 2021 fiscal years; and
- Corporate income tax rate of 20% effective for 2022 fiscal year and onwards.

Tax Harmonization Law

On October 29, 2021, the Government of the Republic of Indonesia enacted the Law on Harmonization of Tax Regulations ("UU-HPP") which outlines the following six provisions:

1. Amendment to Income Tax Law ("PPH")
The points of change include the following:
 - a) Adjustment of the policy on reducing corporate income tax rates set at a rate of 22% starting in 2022;
 - b) Addition of Final Income Tax Objects Article 4 (2);
 - c) Adjustment of depreciation and amortization provisions;
2. Amendments to the Value Added Tax ("VAT") Law. The points of change include the gradual increase in the VAT rate:
 - a) 11% effective April 1, 2022;
 - b) 12% valid no later than January 1, 2025;
3. Amendment to the Law on General Provisions and Tax Procedures ("KUP")
4. Voluntary Disclosure Program
5. Carbon Tax
6. Amendments to the Excise Law

This law comes into force on October 29, 2021.

With the enactment of this Law, the provisions of Article 5 paragraph (1) letter b of Law Number 2 of 2020 concerning the reduction of the income tax rate for domestic corporate taxpayers and permanent establishments by 20% which come into force in the 2022 fiscal year are revoked and declared invalid.

**PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

31 Desember 2022

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2022

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Perubahan Peraturan Pajak (lanjutan)

Insentif Pajak Penghasilan

Pada tanggal 16 Juli 2020, Pemerintah Republik Indonesia melalui Menteri Keuangan menerbitkan Peraturan Menteri Keuangan ("PMK") No.86/PMK.03/2020 tentang Insentif Pajak Bagi Wajib Pajak yang terkena dampak Covid-19. Berdasarkan peraturan tersebut, pajak yang diberikan insentif adalah PPh Pasal 21, PPh Final berdasarkan atas PP No. 23 Tahun 2018, impor PPh Pasal 22, Angsuran PPh Pasal 25 dan Pajak Pertambahan Nilai. Peraturan mengenai insentif perpajakan bagi wajib pajak yang terkena dampak Covid-19 telah beberapa kali diubah, terakhir melalui PMK No. 9/PMK.03/2021 yang diubah dengan PMK No.149/PMK.03/2021 yang berlaku efektif mulai tanggal 26 Oktober 2021 hingga 2 Februari 2022.

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan ("PMK") No. 3/PMK.03/2022, Pemerintah Republik Indonesia kembali memperpanjang jangka waktu berlakunya insentif pajak untuk wajib pajak terdampak Covid-19, kecuali untuk insentif pajak Pajak Penghasilan Pasal 21, sampai dengan tanggal 30 Juni 2022 atau untuk masa pajak Januari hingga Juni 2022. Peraturan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal 25 Januari 2022, Peraturan Menteri ini kemudian mencabut atau membatalkan PMK No.9/PMK.03/2021 serta perubahan-perubahan selanjutnya.

Meskipun pandemi Covid-19 terlihat sudah lebih terkendali, namun dampaknya terus menimbulkan tantangan ekonomi dan keuangan bagi para Wajib Pajak. Sebagai tanggapan terhadap hal tersebut, pada 11 Juli 2022, Kementerian Keuangan menerbitkan Peraturan No. 113/PMK.03/2022 (PMK-113) dan 114/PMK.03/2022 (PMK-114) yang diperpanjang hingga 31 Desember 2022 untuk beberapa keringanan pajak terkait Covid-19 yang telah berakhir pada 30 Juni 2022.

Peraturan Pemerintah untuk Undang-Undang Cipta Kerja

Pada tanggal 16 Februari 2021, Peraturan Pemerintah ("PP") No. 9 Tahun 2021 telah diterbitkan perlakuan perpajakan untuk mendukung kemudahan berusaha serta mendukung percepatan implementasi kebijakan strategis di bidang perpajakan sebagaimana telah diatur dalam UU Cipta Kerja. Ruang lingkup pengaturan dalam PP ini meliputi perlakuan perpajakan untuk:

- a. Perlakuan perpajakan di bidang Pajak Penghasilan antara lain pengaturan dividen atau penghasilan lain yang dikecualikan dari objek Pajak Penghasilan berlaku untuk yang diterima atau diperoleh oleh Wajib Pajak orang pribadi dan badan dalam negeri sejak diundangkannya Undang-Undang Cipta Kerja;

15. TAXATIONS (continued)

f. Changes in Tax Regulations (continued)

Income Tax Incentives

On July 16, 2020, the Government of the Republic of Indonesia through the Minister of Finance issued Regulation of the Minister of Finance ("PMK") No.86/PMK.03/2020 concerning Tax Incentives for Taxpayers affected by Covid-19. Based on this regulation, the tax that given incentives are Income Tax Article 21, Final Income Tax based on PP No. 23 of 2018, Income Tax Article 22, Installment Income Tax Article 25 and Value Added Tax. Regulations regarding tax incentives for taxpayers affected by Covid-19 have been amended several times, most recently through PMK No. 9/PMK.03/2021 as amended by PMK No. 149/PMK.03/2021 which is effective from October 26, 2021 to February 2, 2022.

Based on the Regulation of the Minister of Finance ("PMK") No. 3/PMK.03/2022, the Government of the Republic of Indonesia has again extended the validity period of tax incentives for taxpayers affected by Covid-19, except for tax incentives related to Income Tax Article 21, until June 30, 2022 or for the tax period from January to June 2022. This Ministerial Regulation comes into force on January 25, 2022 which then revoke or cancel PMK No.9/PMK.03/2021 and the subsequent amendments to the regulation.

Although the Covid-19 pandemic seems to be more manageable, its effects continue to present economic and financial challenges to many taxpayers. In response, on July 11, 2022, the Ministry of Finance issued Regulation No. 113/PMK.03/2022 (PMK-113) and 114/PMK.03/2022 (PMK-114) to extend until December 31, 2022 some of the tax reliefs related to Covid-19 that had expired on June 30, 2022.

Regulations for Job Creation Law

On February 16, 2021, PP No. 9 of 2021 was also issued to provide a legal basis for regulating tax treatment in supporting ease of doing business and the acceleration of the implementation of strategic policies in the taxation sector as stipulated in the Job Creation Law. The scope of the regulation in this PP includes tax treatment for:

- a. Tax Treatment of Income Tax, among others, the arrangement of dividends or other income exempted from the Income Tax object applies to those received or obtained by individual taxpayers and domestic entities since the enactment of the Job Creation Law;

PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2022
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Perubahan Peraturan Pajak (lanjutan)

Peraturan Pemerintah untuk Undang-Undang Cipta Kerja (lanjutan)

- b. Perlakuan perpajakan di bidang Pajak Pertambahan Nilai atau Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah antara lain pengaturan kedudukan nomor induk kependudukan dipersamakan dengan Nomor Pokok Wajib Pajak dalam rangka pembuatan Faktur Pajak dan pengkreditan Pajak Masukan bagi Pengusaha Kena Pajak pembeli orang pribadi; dan
- c. Perlakuan perpajakan di bidang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan antara lain perubahan sanksi administratif dalam pengungkapan ketidakbenaran pengisian Surat Pemberitahuan pada saat Pemeriksaan dari 50% (lima puluh persen) menjadi tarif bunga berdasarkan suku bunga acuan dengan jangka waktu maksimal 24 (dua puluh empat) bulan, dan pengungkapan ketidakbenaran perbuatan dari 150% (seratus lima puluh persen) menjadi 100% (seratus persen), serta permintaan penghentian Penyidikan Tindak Pidana di Bidang Perpajakan dari denda sebesar 4 (empat) kali jumlah pajak menjadi 3 (tiga) kali jumlah pajak.

Pada tanggal 17 Februari 2021, sebagai ketentuan lebih lanjut, Pemerintah Republik Indonesia telah menerbitkan Peraturan Menteri Keuangan ("PMK") Nomor 18/PMK.03/2021 mengenai Pelaksanaan UU No. 11 Tahun 2020 Tentang Cipta Kerja di Bidang Pajak Penghasilan, Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penjualan Atas Barang Mewah, Serta Ketentuan Umum dan Tata cara Perpajakan.

16. BEBAN AKRUAL

	2022	2021
SMS operator	49.917.665.617	35.350.822.984
Karyawan	6.851.413.184	5.760.120.128
Jasa profesional	1.797.500.000	372.499.997
Manage service dan proyek	1.225.066.273	440.407.484
Lain-lain	2.499.180.017	4.286.959.074
Total	62.290.825.091	46.210.809.667

17. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, akun ini merupakan pendapatan diterima di muka atas jasa pengiriman pesan singkat masing-masing sebesar Rp 9.439.352.807 dan Rp 13.277.259.011.

15. TAXATIONS (continued)

f. Changes in Tax Regulations (continued)

Regulations for Job Creation Law (continued)

- b. Tax Treatment of Value Added Tax or Value Added Tax and Sales Tax on Luxury Goods, among other things, the arrangement of the domicile identification number equal to the Taxpayer Identification Number in the framework of making a Tax Invoice and crediting Input Tax for an individual buyer Taxable Entrepreneur; and
- c. Tax Treatment of General Provisions and Tax Procedures, including changes in administrative sanctions in disclosing untruthful submission of Tax Returns during the Audit from 50% (fifty percent) to the interest rate based on the reference interest rate with a maximum period of 24 (twenty four) months, and the disclosure of the wrongdoing of the act from 150% (one hundred and fifty percent) to 100% (one hundred percent), as well as the request for termination of the Criminal Investigation in the Field of Taxation from a fine of 4 (four) times the amount of tax to 3 (three) times.

On February 17, 2021, as a further provision, the Government of the Republic of Indonesia has issued Minister of Finance Regulation ("PMK") Number 18/PMK.03/2021 concerning the Implementation of Law No. 11 of 2020 Regarding Job Creation in the Fields of Income Tax, Value Added Tax and Sales Tax on Luxury Goods, as well as General Provisions and Taxation Procedures.

16. ACCRUED EXPENSES

SMS operator	35.350.822.984
Employees	5.760.120.128
Professional fee	372.499.997
Service and project manage	440.407.484
Others	4.286.959.074
Total	46.210.809.667

17. UNEARNED REVENUE

As of December 31, 2022 and 2021, this account represents unearned revenue of SMS broadcast services amounting to Rp 9,439,352,807 and Rp 13,277,259,011, respectively.

PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2022

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perusahaan mencatat penyisihan imbalan kerja karyawan berdasarkan perhitungan aktuaris independen yang dilakukan oleh aktuaris independen Kantor Konsultan Aktuaria Rinaldi & Zulhamdi dan Steven & Mourits berdasarkan laporan No. 388/RAZ-ITI/V/2023 dan No. 0999/ST-FA-PSAK24-ITI/III/2022 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 dalam laporannya pada tanggal 9 Mei 2023 dan 18 Maret 2022.

	2022	2021
Tingkat diskonto	7,5%	6,50%
Kenaikan gaji	8%	8%
Umur pensiun normal	55 Tahun/Year	55 Tahun/Year
Tingkat mortalitas (Tabel Mortalitas Indonesia - TMI)	TMI III	TMI III

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari program imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Beban yang diakui dalam laba rugi:		
Biaya jasa kini	616.742.000	791.307.374
Biaya bunga	698.812.000	482.059.253
Biaya jasa lalu	(2.020.929.000)	62.975.662
Sub-total	(705.375.000)	1.336.342.289
Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain:		
Keuntungan aktuarial atas asumsi keuangan	(1.303.117.000)	(405.710.583)
Dampak atas penerapan IFRIC pengatribusian imbalan pada periode jasa	(531.891.000)	-
Sub-total	(1.835.008.000)	(405.710.583)
Total	(2.540.383.000)	930.631.706

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Saldo awal tahun	10.750.957.245	9.859.129.928
Beban imbalan kerja (Catatan 23)	(705.375.000)	1.336.342.289
Pembayaran imbalan kerja	-	(38.804.389)
Pengukuran kembali liabilitas kerja	(1.835.008.000)	(405.710.583)
Saldo Akhir	8.210.574.245	10.750.957.245

Perusahaan menghadapi sejumlah risiko signifikan terkait program imbalan pasti, sebagai berikut:

(a) Tingkat diskonto

Penurunan pada tingkat diskonto menyebabkan kenaikan liabilitas program.

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The Company recognized employee benefit liability based on independent actuary calculations carried out by independent actuaries of the Rinaldi & Zulhamdi and Steven & Mourits Actuarial Consulting Office based on report no. 388/RAZ-ITI/V/2023 and No. 0999/ST-FA-PSAK24-ITI/III/2022 on 31 December 2022 and 31 December 2021 respectively in their reports on 9 May 2023 and 18 March 2022.

	2022	2021
Tingkat diskonto	7,5%	6,50%
Kenaikan gaji	8%	8%
Umur pensiun normal	55 Tahun/Year	55 Tahun/Year
Tingkat mortalitas (Tabel Mortalitas Indonesia - TMI)	TMI III	TMI III

Amount recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income in respect of the defined benefit plan as follows:

	2022	2021
Beban yang diakui dalam laba rugi:		
Biaya jasa kini	616.742.000	791.307.374
Biaya bunga	698.812.000	482.059.253
Biaya jasa lalu	(2.020.929.000)	62.975.662
Sub-total	(705.375.000)	1.336.342.289
Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain:		
Keuntungan aktuarial atas asumsi keuangan	(1.303.117.000)	(405.710.583)
Dampak atas penerapan IFRIC pengatribusian imbalan pada periode jasa	(531.891.000)	-
Sub-total	(1.835.008.000)	(405.710.583)
Total	(2.540.383.000)	930.631.706

The movements of the present value of defined benefit obligation as follows:

	2022	2021
Saldo awal tahun	10.750.957.245	9.859.129.928
Beban imbalan kerja (Catatan 23)	(705.375.000)	1.336.342.289
Pembayaran imbalan kerja	-	(38.804.389)
Pengukuran kembali liabilitas kerja	(1.835.008.000)	(405.710.583)
Saldo Akhir	8.210.574.245	10.750.957.245

The Company was exposed to a number of significant risks related to its defined benefit plans, as follows:

(a) Discount rate

A decrease in discount rate will increase plan liability.

PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2022
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Perusahaan menghadapi sejumlah risiko signifikan terkait program imbalan pasti, sebagai berikut: (lanjutan)

(b) Tingkat kenaikan gaji

Kewajiban imbalan pasti berhubungan dengan tingkat kenaikan gaji, dimana semakin tinggi tingkat kenaikan gaji akan menyebabkan semakin besarnya liabilitas.

Sensitivitas keseluruhan liabilitas pensiun terhadap perubahan tertimbang asumsi dasar adalah sebagai berikut:

		2022		
	Perubahan asumsi / Change in assumption	Dampak pada liabilitas / Impact on overall liability		
Tingkat bunga diskonto	Kenaikan 1% / Increase 1%	(7.866.259.000)		Discount rate
	Penurunan 1% / Decrease 1%	8.601.160.000		
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan 1% / Increase 1%	8.591.397.000		Salary growth rate
	Penurunan 1% / Decrease 1%	(7.868.359.000)		
		2021		
	Perubahan asumsi / Change in assumption	Dampak pada liabilitas / Impact on overall liability		
Tingkat bunga diskonto	Kenaikan 1% / Increase 1%	(10.269.180.000)		Discount rate
	Penurunan 1% / Decrease 1%	11.299.978.000		
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan 1% / Increase 1%	11.303.395.000		Salary growth rate
	Penurunan 1% / Decrease 1%	(10.258.029.000)		

Perkiraan analisis jatuh tempo liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Expected maturity analyses of employee benefits liability as of December 31, 2022 and 2021 were as follows:

	2022	2021	
Dalam waktu 12 bulan berikutnya (periode laporan tahun berikutnya)	4.684.828.000	4.358.837.533	Within the next 12 months (next year reporting period)
Antara 1 - 3 tahun	2.413.633.000	3.021.840.882	Between 1 - 3 years
Antara 3 - 5 tahun	-	156.535.376	Between 3 - 5 years
Antara 5 - 10 tahun	193.475.000	1.629.507.026	Between 5 - 10 years
Diatas 10 tahun	7.793.855.000	6.482.115.402	Over 10 years
Total	15.085.791.000	15.648.836.219	Total

19. MODAL SAHAM

Rincian pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

19. SHARE CAPITAL

The details of the Company's shareholders as of December 31, 2022 and 2021 is as follows:

		2022			
Pemegang Saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan / Percentage of Ownership	Total / Amount	Shareholders	
PT Jati Piranti Solusindo	2.088.000.000	80%	41.760.000.000	PT Jati Piranti Solusindo	
PT Amanah Ayah Anak	522.000.000	20%	10.440.000.000	PT Amanah Ayah Anak	
Total	2.610.000.000	100%	52.200.000.000	Total	

PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2022
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. MODAL SAHAM (lanjutan)

19. SHARE CAPITAL (continued)

2021				
<u>Pemegang Saham</u>	<u>Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Number of Shares Issued and Fully Paid</u>	<u>Persentase Pemilikan / Percentage of Ownership</u>	<u>Total / Amount</u>	<u>Shareholders</u>
PT Jati Piranti Solusindo	9.760	80%	9.760.000.000	PT Jati Piranti Solusindo
PT Amanah Ayah Anak	2.440	20%	2.440.000.000	PT Amanah Ayah Anak
Total	12.200	100%	12.200.000.000	Total

Berdasarkan Akta Notaris No. 26 tanggal 28 September 2022 dari Rudy Siswanto, S.H., dan disetujui dan dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0070456.AH.01.02 tanggal 29 September 2022, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor, serta perubahan nilai nominal per saham Perusahaan sebagai berikut:

- Peningkatan modal dasar Perusahaan dari semula 40.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 menjadi 2.610.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 20 atau sebesar Rp 52.200.000.000.
- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dari semula 12.200 lembar saham atau sebesar Rp 12.200.000.000 menjadi sejumlah 2.610.000.000 lembar saham atau sebesar Rp 52.200.000.000 yang berasal dari laba yang ditahan sebesar Rp 30.000.000.000 dan secara tunai sebesar Rp 10.000.000.000 dengan rincian masing-masing pemegang saham sebagai berikut:
 - PT Jati Piranti Solusindo sejumlah Rp 24.000.000.000 yang berasal dari laba ditahan per 31 Agustus 2022 dan sejumlah Rp 8.000.000.000 yang berasal dari setoran tunai.
 - PT Amanah Ayah Anak sejumlah Rp 6.000.000.000 yang berasal dari laba ditahan per 31 Agustus 2022 dan sejumlah Rp 2.000.000.000 yang berasal dari setoran tunai.

Berdasarkan Akta Notaris No. 2 tanggal 7 Oktober 2021 dari Indria Dwintasari, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Purwakarta, Pemegang saham menyetujui hibah dan pengalihan 2.440 saham dari Erik Rivai Ridzal ke PT Amanah Ayah Anak. Perubahan ini telah dilaporkan dan dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0460134 tanggal 13 Oktober 2021.

Based on Notarial Deed No. 26 dated September 28, 2022 of Rudy Siswanto, S.H., and as approved and recorded in the *database* Legal Administration System of the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decision Letter No. AHU-0070456.AH.01.02, dated September 29, 2022, the shareholders approved the increase in the authorized capital, issued and paid-up capital, as well as changes in the par value per share with the following details:

- Increase in the authorized capital of the Company from 40,000 shares with a par value of Rp 1,000,000 to 2,610,000,000 shares with a par value of Rp 20 or Rp 52,200,000,000.
- Increase in the Company's issued and paid-up capital from the original 12,200 shares or Rp 12,200,000,000 to 2,610,000,000 shares or Rp 52,200,000,000 which comes from retained earnings of Rp 30,000,000,000 and in cash capital of Rp 10,000,000,000 with details of each shareholder as follow:
 - PT Jati Piranti Solusindo amounting to Rp 24,000,000,000 from retained earnings as of August 31, 2022 and Rp 8,000,000,000 in cash capital.
 - PT Amanah Ayah Anak amounting to Rp 6,000,000,000 from retained earnings as of August 31, 2022 and Rp 2,000,000,000 in cash capital.

Based on by Notarial Deed No. 2 dated October 7, 2021 of Indria Dwintasari, S.H., M.Kn., Notary in Purwakarta District, the shareholders approved the grant and transfer 2,440 shares from Erik Rivai Ridzal to PT Amanah Ayah Anak. This amendment has been reported and recorded in the *database* Legal Administration System of the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0460134 dated October 13, 2021.

PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2022
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. DIVIDEN

- a) Berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham Perusahaan tanggal 27 Mei 2022 No. 134/ITI/CEO-ERR/V/2022, para pemegang saham setuju untuk membagikan dividen dari laba neto tahun 2021 sebesar Rp 13.489.276.192, dimana dividen yang dibagikan adalah 30% dari laba neto yaitu sebesar Rp 4.046.782.857. Berdasarkan berita acara No. 002/BA/Netoff/VI/2022 dan No. 001/BA/Netoff/Dividen/VI/2022 pada tanggal 30 Juni 2022 para pemegang saham setuju untuk dialokasikan untuk pembayaran piutang pihak berelasi PT Dinamika Mitra Sukses Makmur, PT Indivara Sejahtera Sukses Makmur dan Erik Rivai Ridzal masing-masing sebesar Rp 4.347.902, Rp 3.233.078.384, dan Rp 809.356.571 secara saling hapus.
- b) Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan tanggal 23 Maret 2021, para pemegang saham setuju untuk membagikan dividen sebesar Rp 3.990.841.966 yang akan didistribusikan sesuai proporsi setiap pemegang saham dari Perusahaan. Berdasarkan berita acara No. 001/BA/Netoff/XII/2021 pada tanggal 31 Desember 2021 para pemegang saham setuju 20% dari laba neto tahun 2020 sebesar Rp 798.168.393, 80% telah dialokasikan untuk pembayaran piutang pihak berelasi ke PT Indivara Sejahtera Sukses Makmur dan PT Dinamika Sukses Makmur masing-masing sebesar Rp 575.874.007 dan Rp 62.660.708 secara saling hapus. Atas transaksi ini dicatat sebagai piutang lain-lain - pihak berelasi.

20. DIVIDENDS

- a) Based on the Circular Decision of the Company's Shareholders dated May 27, 2022 No. 134/ITI/CEO-ERR/V/2022, the shareholders agreed to distribute dividends from net profit in 2021 amounting to Rp 13,489,276,192, where the dividends distributed were 30% of net profit or Rp 4,046,782,857. Based on the minutes No. 002/BA/Netoff/VI/2022 and No. 001/BA/Netoff/Dividen/VI/2022 on June 30, 2022 the shareholders agreed to be allocated for the payment of receivables from related parties PT Dinamika Mitra Sukses Makmur, PT Indivara Sejahtera Sukses Makmur and Erik Rivai Ridzal in the amount of Rp 4,347,902, Rp 3,233,078,384, and Rp 809,356,571 offsetting.
- b) Based on the Company's General Shareholders Meeting dated March 23, 2021, the shareholders agreed to declare dividend of Rp 3,990,841,966 which will be distributed proportionally to the shareholders of the Company. Based on the minutes of the event No. 001/BA/Netoff/XII/2021 on December 31, 2021, the shareholders agreed that out of the 20% of the 2020 net profit amounting to Rp 798,168,393, 80% of which had been allocated for payment of related party receivables to PT Indivara Sejahtera Sukses Makmur and PT Dinamika Sukses Makmur amounting to Rp 575,874,007 and Rp 62,660,708 offsetting. This transaction is recorded as other receivables - related parties.

21. PENDAPATAN

	2022
Jasa pengiriman pesan singkat	360.558.589.363
Jasa pengiriman <i>WhatsApp</i>	117.337.339.567
Jasa lainnya	29.452.047.584
Total	507.347.976.514

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 tidak terdapat transaksi dengan pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan.

21. REVENUES

	2021
	261.796.089.287
	64.639.492.194
	20.461.617.039
Total	346.897.198.520

For the years ended December 31, 2022 and 2021, there were no transactions with customers more than 10% of revenues.

22. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	2022
Jasa pengiriman pesan singkat	316.483.988.709
Jasa pengiriman <i>WhatsApp</i>	86.567.023.437
Jasa lainnya	17.358.799.120
Total	420.409.811.266

22. COSTS OF REVENUES

	2021
	233.959.636.686
	36.823.598.798
	13.958.570.908
Total	284.741.806.392

PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2022
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 tidak terdapat transaksi dengan pemasok yang melebihi 10% dari jumlah beban pokok pendapatan.

22. COSTS OF REVENUES (continued)

For the years ended December 31, 2022 and 2021, there were no transactions with vendors more than 10% of cost of revenues.

23. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2022	2021
Gaji dan tunjangan karyawan	41.497.521.589	32.071.750.884
Telekomunikasi	5.625.214.888	4.750.387.518
Penyusutan (Catatan 10)	2.205.246.618	1.981.484.103
Jasa profesional	1.461.905.011	770.117.625
Jasa manajemen	912.000.000	916.000.000
Tenaga kerja lepas	883.751.880	847.871.765
Jamuan	579.427.614	557.786.440
Amortisasi (Catatan 11)	262.008.862	535.210.877
Imbalan kerja (Catatan 18)	(705.375.000)	1.336.342.289
Lain-lain	1.333.355.979	1.136.343.263
Total	54.055.057.441	44.903.294.764

23. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Salary and employees allowances
Telecommunication
Depreciation (Note 10)
Professional fees
Management fee
Outsourcing employee
Entertainment
Amortization (Notes 11)
Employee benefit (Note 18)
Others

Total

24. PENGHASILAN (BEBAN) LAINNYA

	2022	2021
Pemulihan penurunan nilai piutang (Catatan 5)	254.671.237	471.361.660
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 10)	199.662.162	190.377.651
Kerugian selisih kurs - neto	(18.405.010)	(26.114)
Beban pajak	(1.746.589.796)	(1.167.102.014)
Lain-lain	642.007.351	(72.054.009)
Neto	(668.654.056)	(577.442.826)

24. OTHER OPERATING INCOME (EXPENSES)

Recovery of allowance for impairment on receivables (Note 5)
Gain on sale of fixed assets (Note 10)
Loss exchange rate - net
Tax expense
Others

Net

25. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Transaksi dan saldo signifikan Perusahaan dengan pihak-pihak berelasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

25. SIGNIFICANT RELATED PARTIES TRANSACTIONS

The significant transactions and balances of the Company with related parties for the years ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021	
Aset			Assets
Piutang usaha (Catatan 5)			Trade receivables (Note 5)
PT Jasa Kelola Asia	1.379.013.969	-	PT Jasa Kelola Asia
Piutang lain-lain (Catatan 6)			Other receivables (Note 6)
PT Indivara Sejahtera Sukses Makmur	1.448.460.688	3.167.705.739	PT Indivara Sejahtera Sukses Makmur
PT Jasa Kelola Asia	-	574.531.816	PT Jasa Kelola Asia
Total	2.827.474.657	3.742.237.555	Total
Persentase terhadap Total Aset	1,10%	2,61%	Percentage of Total Assets

PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2022
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)

Transaksi dan saldo signifikan Perusahaan dengan pihak-pihak berelasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut (lanjutan):

25. SIGNIFICANT RELATED PARTIES
TRANSACTIONS (continued)

The significant transactions and balances of the Company with related parties for the years ended December 31, 2022 and 2021 are as follows (continued):

	2022	2021	
Liabilitas			Liabilities
Utang usaha (Catatan 13)	-	760.641.596	Trade payables (Note 13)
Beban akrual (Catatan 16)			Accrued expenses (Note 16)
PT Jasa Kelola Asia	62.290.825.091	46.210.809.667	PT Jasa Kelola Asia
Total	62.290.825.091	46.971.451.263	Total
Persentase terhadap Total Liabilitas	38,56%	42,73%	Percentage of Total Liabilities
Pendapatan (Catatan 21)			Revenues (Note 21)
PT Jasa Kelola Asia	2.103.435.843	5.944.192.558	PT Jasa Kelola Asia
PT Dinamika Mitra Sukses Makmur	17.405.905	9.106.195	PT Dinamika Mitra Sukses Makmur
Total	2.120.841.748	5.953.298.753	Total
Persentase terhadap Total Pendapatan	0,42%	1,72%	Percentage of Total Revenues
Beban Pokok Pendapatan (Catatan 22)			Costs of Revenues (Note 22)
PT Jasa Kelola Asia	4.956.580.712	5.512.079.983	PT Jasa Kelola Asia
Persentase terhadap Total Beban Pokok Pendapatan	1,18%	1,94%	% of Total Cost of Revenues
Jasa Manajemen (Catatan 23)			Management Service (Note 23)
PT Indivara Sejahtera Sukses Makmur	912.000.000	916.000.000	PT Indivara Sejahtera Sukses Makmur
Persentase terhadap Total Beban Umum dan Administrasi	(1,69%)	(2,04%)	Percentage of Total General and Administrative Expenses
Penghasilan Keuangan			Finance Income
PT Indivara Sejahtera Sukses Makmur	-	218.761.059	PT Indivara Sejahtera Sukses Makmur
Persentase terhadap Penghasilan Keuangan	-	21,77%	Percentage of Total Finance Income

PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2022
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

<u>Pihak Berelasi/ Related Parties</u>	<u>Sifat Hubungan/ Nature of Relationships</u>	<u>Sifat Transaksi/ Nature of Transaction</u>
PT Dinamika Mitra Sukses Makmur	Afiliasi / Affiliate	Pendapatan/ Revenues
PT Indivara Sejahtera Sukses Makmur	Afiliasi / Affiliate	Piutang lain-lain/ Other receivables, Jasa manajemen/ Management service, Penghasilan keuangan/ Finance income.
PT Jasa Kelola Asia	Afiliasi / Affiliate	Piutang usaha/ Trade receivables, Piutang lain-lain/ Other receivables, Beban akrual/ Accrued expenses, Pendapatan/ Revenues, Beban pokok pendapatan/ Cost of revenues, Beban lain-lain/ Other expenses

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

- Perusahaan memberikan jasa pengelolaan dan pengembangan piranti lunak tertentu dengan pihak berelasi.
- Pada tahun 2018, mengadakan perjanjian jasa operasional dan manajemen dengan PT Indivara Sejahtera Sukses Makmur ("ISSM"), dimana ISSM setuju untuk memberikan jasa operasional dan manajemen, termasuk jasa konsultasi pelaksanaan aktivitas operasional usaha, teknis dan manajemen proyek, serta menyediakan staf dan/atau konsultan yang diminta oleh Perusahaan. Biaya sehubungan dengan transaksi ini adalah masing-masing sebesar Rp 912.000.000 dan Rp 916.000.000 pada tahun 2022 dan 2021.

Perjanjian ini akan dimulai pada tanggal efektif dan tetap berlaku sepenuhnya antara para pihak selamanya kecuali dibatalkan.

26. INSTRUMEN KEUANGAN

Kecuali utang bank, manajemen menganggap bahwa nilai tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui dalam laporan posisi keuangan mendekati nilai wajarnya karena jatuh tempo jangka pendek dari instrumen keuangan.

Perbandingan antara jumlah tercatat dan nilai wajar dari tiap kelompok aset dan liabilitas keuangan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, adalah sebagai berikut:

25. SIGNIFICANT RELATED PARTIES TRANSACTIONS (continued)

The nature of transactions and relationship with related parties are as follows:

<u>Pihak Berelasi/ Related Parties</u>	<u>Sifat Hubungan/ Nature of Relationships</u>	<u>Sifat Transaksi/ Nature of Transaction</u>
PT Dinamika Mitra Sukses Makmur	Afiliasi / Affiliate	Pendapatan/ Revenues
PT Indivara Sejahtera Sukses Makmur	Afiliasi / Affiliate	Piutang lain-lain/ Other receivables, Jasa manajemen/ Management service, Penghasilan keuangan/ Finance income.
PT Jasa Kelola Asia	Afiliasi / Affiliate	Piutang usaha/ Trade receivables, Piutang lain-lain/ Other receivables, Beban akrual/ Accrued expenses, Pendapatan/ Revenues, Beban pokok pendapatan/ Cost of revenues, Beban lain-lain/ Other expenses

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Company entered into certain transactions with related parties involving the following:

- The Company has provided management service and software development service to its related parties.
- In 2018, Company entered into an operational and management service agreement with PT Indivara Sejahtera Sukses Makmur ("ISSM"), whereby ISSM agreed to provide the operational and management services, including operational activities, technical and project management consultancies and to provide the staff and/or the consultant required by the Company. The fee related to this transaction amounted to Rp 912,000,000 and Rp 916,000,000 in 2022 and 2021, respectively.

This agreement shall commence on the effective date and remain in full force and effect between the parties in perpetuity unless terminated.

26. FINANCIAL INSTRUMENTS

Except for bank loan, the management considers that the carrying amounts of the financial assets and financial liabilities recognized in the statement of financial position approximate their fair values due to short-term maturity of these financial instruments.

The comparison between the carrying amount and fair value of each group of financial assets and liabilities as of December 31, 2022 and 2021, are as follows:

PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2022
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

26. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

		2022		
		Nilai tercatat / Carrying value	Nilai wajar / Fair value	
Aset keuangan				Financial assets
Kas dan setara kas	81.542.958.883	81.542.958.883		Cash and cash equivalents
Piutang usaha	118.572.083.774	118.572.083.774		Trade receivables
Piutang lain-lain	2.057.289.610	2.057.289.610		Other receivables
Total	202.172.332.267	202.172.332.267		Total
Liabilitas keuangan				Financial liabilities
Utang usaha	68.329.985.733	68.329.985.733		Trade receivables
Utang lain-lain	3.863.345.156	3.863.345.156		Other payables
Utang bank jangka panjang	7.697.110.139	7.697.110.139		Long-term bank loans
Beban akrual	62.290.825.091	62.290.825.091		Accrued expenses
Total	142.181.266.119	142.181.266.119		Total

		2021		
		Nilai tercatat / Carrying value	Nilai wajar / Fair value	
Aset keuangan				Financial assets
Kas dan setara kas	23.524.513.606	23.524.513.606		Cash and cash equivalents
Piutang usaha	83.123.041.529	83.123.041.529		Trade receivables
Piutang lain-lain	10.672.834.124	10.672.834.124		Other receivables
Total	117.320.389.259	117.320.389.259		Total

		2021		
		Nilai tercatat / Carrying value	Nilai wajar / Fair value	
Liabilitas keuangan				Financial liabilities
Utang bank jangka pendek	6.000.000.000	6.000.000.000		Bank loans
Utang usaha	28.038.443.226	28.038.443.226		Trade receivables
Utang lain-lain	3.878.256.350	3.878.256.350		Other payables
Beban akrual	46.210.809.667	46.210.809.667		Accrued expenses
Total	84.127.509.243	84.127.509.243		Total

27. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko kredit, risiko tingkat suku bunga dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun Internasional. Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum dibawah ini.

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The main risks arising from financial instruments of the Company are credit risk, interest rate risk and liquidity risk. Interests to manage this risk have increased significantly by considering the changes and volatility in financial markets both in Indonesia and International. The Company's Directors reviews and approves policies to manage risks are summarized below.

PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2022
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak akan gagal memenuhi kewajibannya atas instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Tujuan Perusahaan adalah untuk mencari pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan juga meminimalkan kerugian yang timbul karena peningkatan eksposur risiko kredit. Perusahaan melakukan perdagangan hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Perusahaan memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit.

Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang yang tidak tertagih.

Bank ditempatkan di lembaga keuangan yang memiliki aturan dan reputasi baik.

Eksposur maksimum atas risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari masing-masing kelas aset keuangan dalam laporan posisi keuangan. Perusahaan tidak memiliki jaminan yang diterima terkait dengan risiko ini.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kualitas kredit pada setiap klasifikasi aset keuangan baik berdasarkan peringkat yang dilakukan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

2022						
	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Neither Past Due or Impaired	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Neither Past Due But Not Impaired	Mengalami Penurunan Nilai / Impaired	Penyisihan Penurunan Nilai / Allowance	Total / Total	
Kas dan setara kas	81.542.958.883	-	-	-	81.542.958.883	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	66.178.782.163	55.011.342.736	-	(2.618.041.125)	118.572.083.774	Trade receivables
Piutang lain-lain	2.057.289.610	-	-	-	2.057.289.610	Other receivables
Total	149.779.030.656	55.011.342.736	-	(2.618.041.125)	202.172.332.267	Total
2021						
	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Neither Past Due or Impaired	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Neither Past Due But Not Impaired	Mengalami Penurunan Nilai / Impaired	Penyisihan Penurunan Nilai / Allowance	Total / Total	
Kas dan setara kas	23.524.513.606	-	-	-	23.524.513.606	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	47.056.437.342	39.038.657.102	-	(2.972.052.915)	83.123.041.529	Trade receivables
Piutang lain-lain	10.672.834.124	-	-	-	10.672.834.124	Other receivables
Total	81.253.785.072	39.038.657.102	-	(2.972.052.915)	117.320.389.259	Total

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Credit Risk

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Company's objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure. The Company trades only with recognized and creditworthy third parties. It is the Company's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures.

In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Company's exposure to bad debts is not significant.

Cash in banks are placed with financial institutions which are regulated and reputable.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the statement of financial position. The Company does not hold any collateral as security.

As of December 31, 2022 and 2021, the credit quality per class of financial assets based on the Company's rating is as follows:

PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2022
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Risiko ini sebagian besar timbul dari pinjaman pemegang saham.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, manajemen menelaah berbagai suku bunga yang ditawarkan kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang paling menguntungkan sebelum melakukan perikatan utang.

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko saat Perusahaan akan mengalami kesulitan dalam memenuhi liabilitas keuangan ketika sudah jatuh tempo. Manajemen memantau likuiditas mereka dengan memonitor arus kas masuk untuk memastikan ketersediaan dana untuk menyelesaikan kewajiban dan saat jatuh tempo. Secara umum, utang jangka pendek maupun utang jangka panjang akan diselesaikan melalui kas yang diterima dari penjualan kepada pelanggan.

Tabel di bawah ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

	2022			
	Kurang dari 1 tahun / Less than 1 years	Lebih dari 1 tahun / Over 1 years	Total / Total	
Utang usaha	68.329.985.733	-	68.329.985.733	Trade payables
Utang lain-lain - pihak ketiga	3.863.345.156	-	3.863.345.156	Other payables - third parties
Beban akrual	62.290.825.091	-	62.290.825.091	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	3.270.278.943	4.426.831.196	7.697.110.139	Long-term bank loans
Total	137.754.434.923	4.426.831.196	142.181.266.119	Total
	2021			
	Kurang dari 1 tahun / Less than 1 years	Lebih dari 1 tahun / Over 1 years	Total / Total	
Utang bank jangka pendek	6.000.000.000	-	6.000.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha	28.038.443.226	-	28.038.443.226	Trade payables
Utang lain-lain - pihak ketiga	3.878.256.350	-	3.878.256.350	Other payables - third parties
Beban akrual	46.210.809.667	-	46.210.809.667	Accrued expenses
Total	84.127.509.243	-	84.127.509.243	Total

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

b. Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of financial instrument will fluctuate due to the changes in market interest rate. The Company's exposure in this risk mainly arises from the due to a shareholder.

To minimize the interest rate risk, the management reviews all interest rate offered by creditors to obtain the most profitable interest rate before obtaining the loans.

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Company will encounter difficulty in meeting financial obligations when it dues. Management monitors its liquidity needs by closely monitoring its cash inflows to ensure the fund availability to settle liabilities and due date. In general, either short term or long term liabilities will be settle through cash received from selling to customer.

The table below summarizes the maturity profile of the Company's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2022 and 2021:

28. MANAJEMEN RISIKO MODAL

Konsisten dengan yang lainnya dalam industri sejenis, Perusahaan mempertimbangkan total ekuitas, yang terdiri dari modal saham, tambahan modal disetor dan saldo laba, sebagai modal yang digunakan. Perusahaan mengelola struktur modalnya dan membuat pertimbangan untuk itu sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik risiko aktivasnya.

28. CAPITAL RISK MANAGEMENT

Consistent with others in the industry, the Company considers total equity, which consists of share capital, additional paid-in capital and retained earnings, as its capital employed. The Company manages its capital structure and makes judgments to it in light of changes in economic conditions and the risk characteristics of its activities.

PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2022
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. MANAJEMEN RISIKO MODAL (lanjutan)

Perhitungan rasio pengungkit terhadap modal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>
Total liabilitas	161.552.570.452
Dikurangi: Kas dan setara kas	<u>81.542.958.883</u>
Liabilitas neto	80.009.611.569
Total ekuitas	<u>96.651.037.801</u>
Rasio pengungkit	<u>0,83</u>

Dalam rangka mengatasi defisiensi modal dan meningkatkan kinerja Perusahaan di tahun yang akan datang, maka Perusahaan melakukan efisiensi biaya operasional. Perusahaan juga mendapatkan dukungan keuangan penuh dari pemegang saham agar Perusahaan dapat melunasi liabilitas bila jatuh tempo.

Manajemen berkeyakinan bahwa rencana tersebut dapat dilaksanakan secara efektif.

29. LABA PER SAHAM DASAR

Laba neto per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto untuk para pemegang saham dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode/tahun bersangkutan.

	<u>2022</u>
Laba neto tahun berjalan	24.566.470.713
Total rata-rata tertimbang Saham	<u>675.876.809</u>
Laba neto per saham dasar	<u>36,35</u>

30. INFORMASI SEGMENT

Informasi yang dilaporkan kepada Direksi untuk tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerja segmen memfokuskan pada jenis jasa yang diberikan atau disediakan. Segmen yang dilaporkan Perusahaan merupakan kegiatan sebagai berikut:

1. Sms broadcast
2. Whatsapp
3. Jasa lain-lainnya

28. CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)

Calculation of gearing ratio as of December 31, 2022 and 2021 is as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Total liabilities	161.552.570.452	109.927.208.696	Total liabilities
Less: Cash and cash equivalents	<u>81.542.958.883</u>	<u>23.524.513.606</u>	Less: Cash and cash equivalents
Net liabilities	80.009.611.569	86.402.695.090	Net liabilities
Total equity	<u>96.651.037.801</u>	<u>33.536.625.839</u>	Total equity
Gearing ratio	<u>0,83</u>	<u>2,58</u>	Gearing ratio

In order to address the deficiency of capital and improve the Company's performance in the coming year, the Company perform operational cost efficiencies. The Company has also received full financial support from its shareholders therefore the Company can repay the liabilities when they mature.

Management believes that the plan can be implemented effectively.

29. BASIC EARNINGS PER SHARE

Basic earnings per share are computed by dividing net profit to shareholders with the weighted average number of outstanding shares during the period/year.

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Net profit for the year	24.566.470.713	13.489.276.192	Net profit for the year
Weighted average number of shares outstanding	<u>675.876.809</u>	<u>12.200</u>	Weighted average number of shares outstanding
Basic earnings per share	<u>36,35</u>	<u>1.105.678,38</u>	Basic earnings per share

30. SEGMENT INFORMATION

Information reported to Directors for the purpose of resources allocation and assessment of segment performance focuses on type of services delivered or provided. The Company reportable segments are engaged in the following:

1. Sms broadcast
2. Whatsapp
3. Others service

PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2022
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Berikut ini merupakan analisa pendapatan dan hasil segmen perusahaan berdasarkan segmen dilaporkan:

30. SEGMENT INFORMATION (continued)

The following is an analysis of the company revenue and segment results by reportable segments:

	31 Desember 2022 / December 31, 2022			Total
	SMS broadcast	Whatsapp	Jasa lainnya / Other service	
Laporan Laba Rugi / Statement of Profit or Loss				
Pendapatan / Revenues	360.558.589.363	117.337.339.567	29.452.047.584	507.347.976.514
Beban pokok pendapatan / Costs of revenues	(316.483.988.709)	(86.567.023.437)	(17.358.799.120)	(420.409.811.266)
Laba bruto / Gross profit	44.074.600.654	30.770.316.130	12.093.248.464	86.938.165.248
Beban umum dan administrasi / General and administrative expenses				(54.055.057.441)
Penghasilan (beban) usaha lainnya - neto / Other income (expenses) - net				(668.654.056)
Laba operasi / Operating income				32.214.453.751
Penghasilan keuangan / Finance income				641.344.584
Biaya keuangan / Finance cost				(774.466.172)
Laba sebelum pajak penghasilan / Profit before income tax				32.081.332.163
Beban pajak penghasilan neto / Income tax expenses - net				(7.514.861.450)
Laba neto / Net profit				24.566.470.713
Surplus revaluasi aset tetap / Revaluation surplus of fixed assets				31.163.417.866
Pengukuran kembali atas imbalan kerja / Remeasurements of employee benefits liability				1.835.008.000
Pajak penghasilan terkait / Related income tax				(403.701.760)
Total laba komprehensif / Total comprehensive income				57.161.194.819
	31 Desember 2021 / Desember 31, 2021			
	SMS broadcast	Whatsapp	Jasa lainnya / Other service	Total
Laporan Laba Rugi / Statement of Profit or Loss				
Pendapatan / Revenues	261.796.089.287	64.639.492.194	20.461.617.039	346.897.198.520
Beban pokok pendapatan / Costs of revenues	(233.959.636.686)	(36.823.598.798)	(13.958.570.908)	(284.741.806.392)
Laba bruto / Gross profit	27.836.452.601	27.815.893.396	6.503.046.131	62.155.392.128
Beban umum dan administrasi / General administrative expenses				(44.903.294.764)
Penghasilan (beban) usaha lainnya - neto / Other income (expenses) - net				(577.442.826)
Laba operasi / Operating income				16.674.654.538
Penghasilan keuangan / Finance income				1.004.661.783
Biaya keuangan / Finance cost				(127.326.814)
Laba sebelum pajak penghasilan / Profit before income tax				17.551.989.507
Beban pajak penghasilan neto / Income tax expenses - net				(4.062.713.315)
Laba neto / Net profit				13.489.276.192
Pengukuran kembali atas imbalan kerja / Remeasurements of employee benefits liability				405.710.583
Pajak penghasilan terkait / Related income tax				(89.256.328)
Total laba komprehensif / Total comprehensive income				13.805.730.447

PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2022
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Aktivitas yang tidak memengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Penambahan modal saham melalui dividen saham	30.000.000.000	-	Additional share capital through - share dividen
Pengurangan piutang berelasi melalui pembagian dividen kepada:			from related party through dividend distribution to:
PT Indivara Sejahtera Sukses (Catatan 20)	3.233.078.384	575.874.007	PT Indivara Sejahtera Sukses (Note 20)
Erik Rivai Ridzal (Catatan 20)	809.356.571	-	Erik Rivai Ridzal (Note 20)
PT Dinamika Sukses Makmur (Catatan 20)	4.347.902	62.660.708	PT Dinamika Sukses Makmur (Note 20)

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan:

Activity not affecting cash flows is as follows:

Changes in liabilities arising from financing activities were as follows:

	2022					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Arus kas-neto / Cash flows- net	Foreign exchange movement	Lain-lain / Others	Saldo Akhir / Ending Balance	
Utang bank	6.000.000.000	1.697.110.139	-	-	7.697.110.139	Bank loans
	2021					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Arus kas-neto / Cash flows- net	Foreign exchange movement	Lain-lain / Others	Saldo Akhir / Ending Balance	
Utang bank	-	6.000.000.000	-	-	6.000.000.000	Bank loans
Utang kepada pihak berelasi	448.378.521	(1.086.913.236)	-	638.534.715	-	Due to a related party

32. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN

Perjanjian dengan PT Indivara Sejahtera Sukses Makmur ("ISSM")

Pada tanggal 9 Juni 2020, 3 Februari 2020, 30 November 2020 dan 30 Desember 2020, Perusahaan mengadakan perjanjian pinjaman No. 007/LOAN/VI/2020, No. 01/LOAN/II/2020, No. 014/LOAN/XI/2020 dan No. 015/LOAN/XII/2020 dengan ISSM (pihak berelasi), dimana Perusahaan memberikan pinjaman masing-masing sebesar Rp 1.500.000.000, Rp 1.000.000.000, Rp 700.000.000 dan Rp 1.000.000.000 kepada ISSM dan dikenakan suku bunga sebesar 8,95% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jumlah sisa saldo piutang Perusahaan (pokok dan bunga) adalah masing-masing sebesar Rp 1.448.460.688 dan Rp 3.167.705.739 (Catatan 25).

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

Agreement with PT Indivara Sejahtera Sukses Makmur ("ISSM")

On June 9, 2020, February 3, 2020, November 30, 2020 and December 30, 2020, the Company entered into loan agreement No. 007/LOAN/VI/2020, No. 01/LOAN/II/2020, No. 014/LOAN/XI/2020 and No. 015/LOAN/XII/2020 with ISSM (related party), whereas the Company provided loan amounting to Rp 1,500,000,000, Rp 1,000,000,000, Rp 700,000,000 and Rp 1,000,000,000, respectively to ISSM and bears an interest rate of 8.95% per annum.

As of December 31, 2022 and 2021 the remaining balance of the Company's receivable (principal and interest) amounted to Rp 1,448,460,688 and Rp 3,167,705,739 (Note 25).

PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2022
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perjanjian dengan PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (“Telkom”)

Pada tanggal 6 Desember 2021, Perusahaan melakukan perjanjian kerjasama dengan PT Telekomunikasi Indonesia Tbk tentang penyelenggaraan layanan SMS A2P dengan No.161/HK.810/DWS-A1000000/2021. Perjanjian kerjasama dimulai pada tanggal 6 Desember 2021 sampai dengan 6 Desember 2023.

Perjanjian dengan PT Integra Mitra Sejati (“IMS”)

Pada tanggal 1 Juli 2018, Perusahaan melakukan perjanjian kerjasama layanan *mobile advertising* dengan PT Integra Mitra Sejati (“IMS”) No. 005/Pihak Pertama/I/2019 sebagaimana terakhir kali diubah dengan Addendum VI No. 054/Pihak Pertama/IV/2022 tanggal 21 April 2022. Perjanjian ini berlaku sampai nilai pembelian yang dilakukan Perusahaan sudah habis terpakai, atau satu tahun setelah perjanjian addendum ini ditandatangani oleh IMS dan Perusahaan.

Lainnya

Piutang lain-lain PT Jasa Kelola Asia adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>		<u>2021</u>	
PT Jasa Kelola Asia	-		574.531.816	PT Jasa Kelola Asia

33. REKLASIFIKASI AKUN

Akun dalam laporan keuangan 31 Desember 2021 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan 31 Desember 2022, yaitu:

<u>Sebelum Reklasifikasi / As Previously Reported</u>	<u>Setelah Reklasifikasi / As Reclassified</u>	<u>Jumlah / Amount</u>	<u>Alasan Reklasifikasi / Reason of Reclassification</u>
<u>31 Desember 2021</u> <u>December 31, 2021</u>			
Aset Lancar - Taksiran tagihan pajak penghasilan / <i>Current Assets - Estimated claim for income tax refund</i>	Aset Tidak Lancar - Taksiran tagihan pajak penghasilan / <i>Non-current Assets - Estimated claim for income tax refund</i>	4.190.732.426	Menyesuaikan klasifikasi akun yang sesuai / <i>to adjust appropriate account classification</i>

34. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Berdasarkan Surat No S-01929/BEI.PP1/02-2023 tanggal 28 Februari 2023, Perusahaan telah mendapatkan persetujuan prinsip pencatatan efek bersifat ekuitas di Bursa Efek Indonesia.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

Agreement with PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (“Telkom”)

On December 6, 2021, the Company entered into a cooperation agreement with PT Telekomunikasi Indonesia Tbk regarding the provision of A2P SMS services with No.161/HK.810/DWS-A1000000/2021. The agreement period starts on December 6, 2021 until December 6, 2023.

Agreement with PT Integra Mitra Sejati (“IMS”)

On July 1 2018, the Company entered into a mobile advertising service cooperation agreement with PT Integra Mitra Sejati (“IMS”) No. 005/Pihak Pertama/I/2019 as last amended by Addendum VI No. 054/Pihak Pertama/IV/2022 dated 21 April 2022. This agreement is valid until the purchase price made by the Company is used up, or one year after this addendum agreement is signed by IMS and the Company.

Others

Other receivables from PT Jasa Prestasi Asia is as follows:

33. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Account in December 31, 2021 financial statements has been reclassified to conform with the presentation in December 31, 2022 financial statements, as follows:

34. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

Based on Letter No S-01929/BEI.PP1/02-2023 dated February 28, 2023, the Company has obtained approval in principle for the listing of equity securities on the Indonesia Stock Exchange.

PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2022
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (lanjutan)

Berdasarkan Surat No S-108/D.04/2023 tanggal 28 April 2023 dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), Perusahaan telah mendapatkan pernyataan efektif atas pernyataan pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Saham Perdana.

Pada tanggal 8 Mei 2023, seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

35. PENERBITAN AMENDEMENT DAN PENYESUAIAN PSAK, PSAK DAN ISAK BARU

DSAK-IAI telah menerbitkan amendemen dan penyesuaian PSAK, PSAK dan ISAK baru yang akan berlaku efektif untuk laporan keuangan dengan periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal berikut:

(a) 1 Januari 2023

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan terkait Pengungkapan Kebijakan Akuntansi
- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang
- Amendemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan
- Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait definisi estimasi akuntansi
- Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal

(b) 1 Januari 2024

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan terkait Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan
- Amendemen PSAK 73: Sewa terkait liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik

(c) 1 Januari 2025

- PSAK 74: Kontrak Asuransi
- Amendemen PSAK 74: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 - Informasi Komparatif

Perusahaan masih mengevaluasi dampak dari amendemen dan penyesuaian PSAK, PSAK dan ISAK baru di atas dan belum dapat menentukan dampak yang timbul terkait dengan hal tersebut terhadap laporan keuangan secara keseluruhan.

34. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD (continued)

Based on Letter No S-108/D.04/2023 dated 28 April 2023 from Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), the Company has obtained an effective statement of registration statement in the context of the Initial Public Offering.

On May 8, 2023, all of the Company's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

35. ISSUANCE OF AMENDMENTS AND IMPROVEMENTS TO PSAK, NEW PSAK AND ISAK

DSAK-IAI has issued the following amendments and improvements to PSAK, new PSAK and ISAK which will be applicable to the financial statements for annual periods beginning on or after:

(a) January 1, 2023

- Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements related to Disclosure of Accounting Policies
- Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements related Classification of Liabilities as Current or Non-current
- Amendments to PSAK 16: Fixed Assets regarding Proceeds before Intended Use
- Amendments to PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors related to the Definition of Accounting Estimates
- Amendments to PSAK 46: Income taxes regarding Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction

(b) January 1, 2024

- Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements related to Non-current Liabilities with the Covenant
- Amendments to PSAK 73: Leases related to Lease Liabilities in Sale and Lease Back Transactions

(c) January 1, 2025

- PSAK 74: Insurance Contract
- Amendments to PSAK 74: Insurance Contracts regarding Initial Application of PSAK 74 and PSAK 71 - Comparative Information

The Company is still evaluating the effects of those new and amendments and improvements to PSAK, new PSAK and ISAK and has not yet determined the related effects on the financial statements.

